

ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RISK* SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL

**(STUDI PADA JAKARTA *ISLAMIC INDEX* (JII) DAN IDX30
PERIODE 2014-2016)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**HERNI RULIATUL KASANAH
NIM. 145030200111009**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2018**



MOTTO

Tidak Ada Daya Dan Kekuatan Kecuali Dari Pertolongan Allah SWT

Kata "NANTI" Adalah Awal Dari Kegagalan

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016)

Disusun Oleh : Herni Ruliatul Kasanah

NIM : 145030200111009

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 16 April 2018

Komisi Pembimbing



Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos., M.Si
NIP 19750305 200604 2 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majlis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 30 April 2018

Pukul : 08.00

Skripsi atas nama: Herni Ruliatul Kasanah

Judul : Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham konvensional (Studi pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016)

Dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Dr. Saparila Wrokinasih, S.Sos., M.Si
NIP. 19750305 200604 2 001

Anggota



Drs. Topowijono, M.Si
NIP. 195307041982121001

Anggota



Dr., Drs., Muhammad Saifi, M.Si
NIP. 19570712 198503 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dikutipan dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Thun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang , 10 April 2018

Mahasiswa,



Nama : Herni Ruliatul Kasanah
NIM : 145030200111009

RINGKASAN

Kasanah, Herni Ruliatul, 2018. **Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016)**, Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos., M.Si., 145 halaman+xiv

Pasar Modal Syariah di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat baik. Perkembangan pasar modal syariah yang baik belum tentu menunjukkan tingkat *return* dan *risk* saham syariah lebih baik daripada saham konvensional. Investor dalam berinvestasi tentu akan memilih berinvestasi pada saham yang memiliki tingkat *return* tinggi dengan *risk* yang rendah.

Penelitian ini disusun untuk mengetahui perbedaan rata-rata *Return* dan *Risk* saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional di IDX30 pada periode 2014 s.d 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yaitu website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id sebagai penyedia data sekunder berupa nama-nama emiten yang termasuk dalam indeks JII dan IDX30 serta data *closing price* saham bulanan periode 2014 s.d 2016.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *return* saham konvensional lebih tinggi dari saham syariah ($0,0090529 > 0,005566501$ atau $0,91\% > 0,56\%$). Adapun tingkat *Risk* lebih tinggi saham syariah daripada saham konvensional ($0,086718628 > 0,085490516$ atau $8,7\% > 8,55\%$). Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *Independent Sample t-test* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional.

Kata Kunci: *Return*, *Risk*, Saham Syariah, Saham Konvensional

SUMMARY

Kasanah, Herni Ruliatul, 2018. **Comparative Analysis of Return and Risk Sharia Stock with Conventional Stock (Study on Jakarta Islamic Index (JII) and IDX30 Period 2014-2016)**, Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos., M.Si., 145 pages + xiv

Sharia Capital Market in Indonesia is currently experienced a very good growth. The development of a good sharia capital market is not necessarily showed the level of return and risk of sharia stocks better than conventional stock. Investors in investment will choose certainly to invest in stocks that have high return rates with low risk.

This research arranged to know the difference of average Return and Risk of sharia stock in Jakarta Islamic Index (JII) and conventional stock in IDX30 in the period 2014 until 2016. The type of this research is descriptive research with quantitative approach. The location of this research is the website of Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id as a secondary data's provider which provide issuer's names included in JII and IDX30 and closing price of monthly stock period 2014 until 2016.

Data analysis technique used in this research is descriptive and inferential statistic analysis. The result of descriptive analysis shows that conventional stock return is higher than Sharia stock ($0.0090529 > 0,005566501$ or $0,91\% > 0,56\%$). Risk level of sharia stocks is higher than conventional stock ($0.086718628 > 0.085490516$ or $8.7\% > 8.55\%$). Based on the results of different test using Independent Sample t-test found that there is no significant difference between Return and Risk of Sharia stock with conventional stock.

Keywords: Return, Risk, Sharia Stock, Conventional Stock

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunian-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30 Periode 2014-2016)”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis (SAB) pada Fakultas Ilmu Adiministrasi Universitas Brawijaya Malang.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak jarang peneliti mengalami berbagai kendala dalam proses penelitian dan penyusunannya. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak kendala tersebut dapat terselesaikan, oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Mochammad Al Musadieg, MBA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos., M.IB., DBA, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
4. Ibu Nila Firdausi Nuzula S.Sos., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis.

5. Ibu Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, kritik dan saran yang membangun kepada peneliti sehingga srkripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen pengajar Administrasi bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama berada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
7. Kedua orang tuaku Bapak Meseran Nurkolis dan Ibu Supini yang telah membesarkanku hingga sekarang dengan penuh cinta dan kasih sayang. Tak cukup rasanya membalas budi beliau hanya dengan ucapan terima kasih dan gelar sarjana ini, peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang, semoga Allah memberikan umur yang panjang kepada kedua orangtuaku dan semoga selalu diberikan kesehatan dan dihindarkan dari segala marabahaya. Amin
8. Kakakku Toharun, kakak yang selalu melindungi dan menjagaku sampai sekarang, terimakasih juga kepada Kakak Iparku Wasiatul Muafifah dan keponakan-keponakanku tercinta Fahri dan Hisyam yang selalu membuat ku tersenyum.
9. Sahabat-sahabatku Rois dan Anis yang selalu menemaniku baik dikala susah maupun senang.

10. Teman- temanku Prinka, Icha, Claris, Mukhi, Diah, dan teman-teman yang ada di FIA UB lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

11. Teman-teman yang ada di kabinet shine FORKIM Amin, Rizka, Dita, Kak yuli, Kak Nuhi, Umi, quntum dan BPH ikhwan yang telah mengisi waktu bersama selama menjadi pengurus FORKIM FIA UB, semoga tetap istiqomah di jalan-Nya meskipun sudah menjadi alumni FORKIM.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, Amiin.

Malang, 16 April 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Investasi	15
C. Pasar Modal	16
1. Pengertian Pasar Modal	16
2. Macam-macam Pasar Modal	18
3. Manfaat Pasar Modal	19
4. Pasar Modal Syariah	20
5. Perbedaan Pasar Modal Syariah dengan Konvensional	22
D. Saham	22
1. Pengertian Saham	22
2. Saham Syariah	23
E. Jakarta <i>Islamic Index</i>	26
F. IDX30	28
G. <i>Return</i>	29
1. Pengertian <i>Return</i>	29
2. Perhitungan <i>Return</i> Realisasian	30
3. Perhitungan <i>Return</i> Ekspektasian	31
H. <i>Risk</i>	32
I. Hubungan antara <i>Return</i> dan <i>Risk</i>	34
J. Kerangka Berfikir	35



K. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Variabel dan Pengukuran	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Statistik Inferensial	49
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	52
1. Profil Perusahaan Saham Syariah	52
2. Profil Perusahaan Saham Konvensional	58
B. Penyajian dan Analisis Data	61
1. Analisis Deskriptif	61
2. Analisis Inferensial	75
C. Interpretasi Hasil	82
D. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Pertumbuhan Transaksi Saham Syariah 2011-2016	4
2.	Persamaan dan Perbedaan terhadap Penelitian Terdahulu	13
3.	Perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional	22
4.	Definisi Operasional Variabel	39
5.	Daftar Populasi Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014 s.d 2016	40
6.	Daftar populasi Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2014 s.d 2016	41
7.	Daftar Sampel Saham Syariah	44
8.	Daftar Sampel Saham Konvensional	45
9.	Rata-rata <i>Return</i> Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016	61
10.	Rata-rata <i>Return</i> Saham Syariah per Tahun pada Jakarta Islamic Index ..	63
11.	<i>Risk</i> Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2014 -2016	64
12.	Rata-rata per Tahun <i>Risk</i> Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index.....	65
13.	Rata-rata <i>Return</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2014-2016	66
14.	Rata-rata per Tahun <i>Return</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30 ...	67
15.	<i>Risk</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2014-2016	68
16.	Rata-rata per Tahun <i>Risk</i> Saham Konvensional pada Indeks IDX30	69
17.	Perbandingan <i>Return</i> Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2014-2016	70
18.	Perbandingan per Tahun antara rata-rata <i>Return</i> Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30)	72
19.	Perbandingan <i>Risk</i> saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2014-2016	73
20.	Perbandingan per Tahun antara rata-rata <i>Risk</i> Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30)	75
21.	Hasil Uji Normalitas <i>Return</i> Saham	76
22.	Hasil Uji Normalitas <i>Risk</i> Saham	77
23.	Hasil Uji Homogenitas <i>Return</i> Saham	78
24.	Hasil Uji Homogenitas <i>Risk</i> Saham	79
25.	Hasil Uji Beda <i>Independent Sample T-test Return</i> Saham	80
26.	Hasil Uji Beda <i>Independent Sample T-test Risk</i> Saham	82

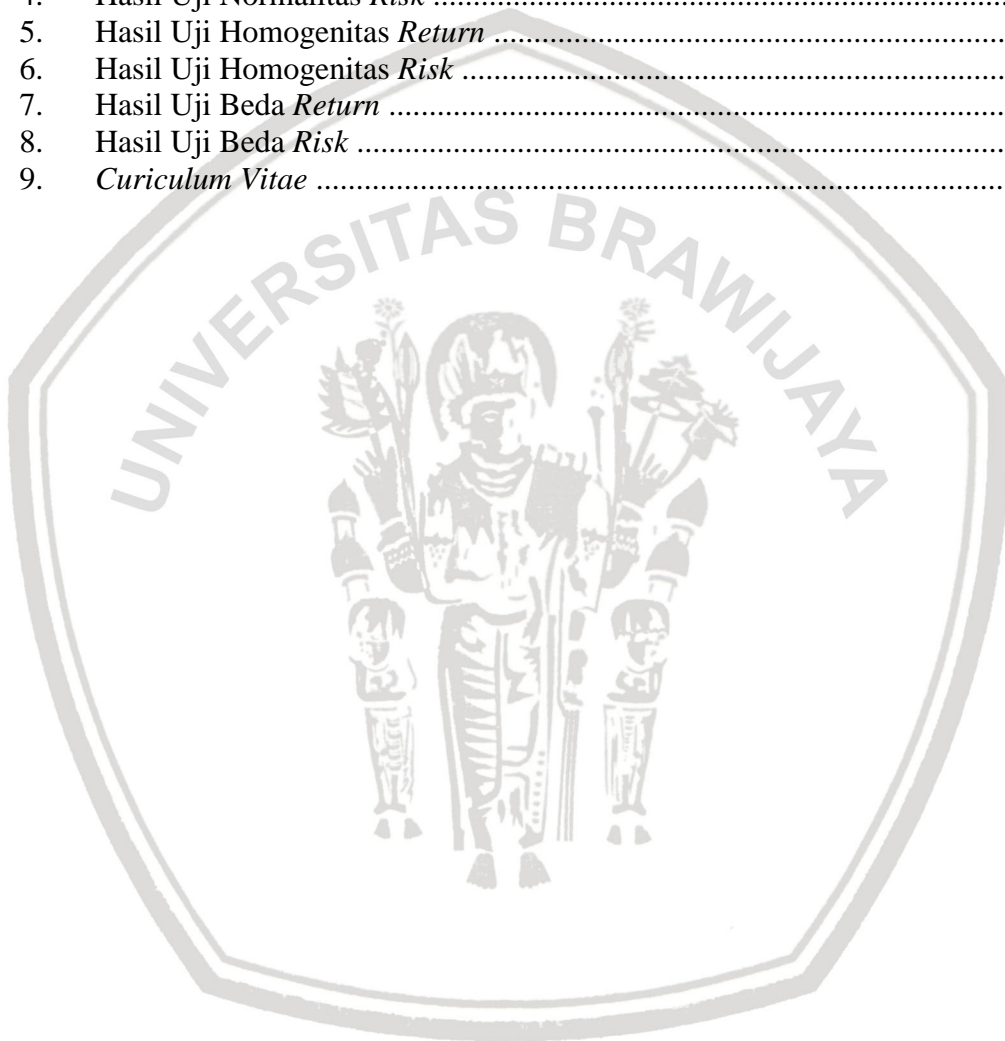
DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berfikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data <i>closing price</i> saham	95
2.	Perhitungan <i>Return</i> dan <i>Risk</i> saham perusahaan	120
3.	Hasil Uji Normalitas <i>Return</i>	145
4.	Hasil Uji Normalitas <i>Risk</i>	150
5.	Hasil Uji Homogenitas <i>Return</i>	155
6.	Hasil Uji Homogenitas <i>Risk</i>	156
7.	Hasil Uji Beda <i>Return</i>	157
8.	Hasil Uji Beda <i>Risk</i>	158
9.	<i>Curriculum Vitae</i>	159





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik didapatkan data sebesar 87% penduduk Indonesia merupakan seorang muslim dari jumlah total penduduk sebesar 237 juta jiwa. Meskipun Indonesia bukan negara Islam, namun mayoritas penduduk yang beragama Islam menjalankan aturan-aturan Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka baik itu dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Agama Islam dalam melakukan kegiatan ekonominya memiliki prinsip-prinsip yang harus dijalankan sesuai dengan aturan syariat agama. Prinsip-prinsip ekonomi agama Islam (Sutedi, 2011:46) diantaranya yaitu keharusan menghindari riba atau bunga, menghindari *gharar* (ketidakjelasan), dan menghindari *maysir* (berjudi). Selain itu agama Islam juga mensyariatkan agar setiap hasil usaha dalam agama Islam harus menanggung sebuah risiko dan menganggap uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi (Sutedi, 2011:46). Prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut harus ditaati oleh seluruh umat Islam.

Investasi sebagai salah satu aktivitas dalam perekonomian juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pengertian investasi menurut Sutedi (2011:143) adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan

atau akan meningkat nilainya dimasa mendatang. Islam sangat menganjurkan kegiatan Investasi karena dengan melakukan investasi harta yang dimiliki akan menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain (Yuliana, 2010:14).

Kegiatan investasi secara umum dapat dilakukan dengan investasi pada *real asset* dan *financial asset* (Hidayat, 2011:2). Investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan membeli tanah, rumah, emas, dan aset berwujud lainnya sedangkan investasi pada *financial asset* dapat dilakukan melalui pasar modal dan pasar uang. Investasi melalui pasar uang dapat dilakukan dengan membeli sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dsb. Adapun investasi pada pasar modal dapat dilakukan dengan membeli saham, obligasi, *warrant*, opsi dsb.

Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi dan surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara efek (Sunariyah, 2003:4). Berbagai produk investasi yang ada dalam pasar modal belum tentu semuanya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu untuk menjamin hak-hak muslim dalam menjalankan kegiatan ekonomi agar sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dibentuklah Pasar Modal Syariah di Indonesia, yang diawali dengan dibentuknya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian pada tahun 2000 Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management mengeluarkan indeks syariah yang diberi nama Jakarta *Islamic Index* (JII).

Pasar Modal Syariah di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan diterimanya penghargaan oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI) dari *Global Islamic Finance Award (GIFA)* untuk kategori *The Best Supporting Institution for Islamic Finance of the Year 2017*. Penghargaan tersebut membuktikan bahwa kinerja BEI untuk memfasilitasi perkembangan pasar modal syariah diakui oleh dunia Internasional. Adanya pengakuan kinerja BEI oleh dunia Internasional memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Mengingat salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal adalah adanya peran dari lembaga-lembaga pendukung pasar modal seperti bursa efek (Suad dalam Yuliana, 2010:40).

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dapat dilihat dari jumlah investor syariah yang terus meningkat. Seperti yang dikutip dari website resmi BEI www.idx.co.id, pada tahun 2014 persentase investor syariah menunjukkan angka sebesar 0,7 persen, pada tahun 2015 meningkat menjadi 1,1 persen, tahun 2016 naik menjadi 2,3 persen dan mencapai 3,1 persen per Agustus 2017. Transaksi saham di BEI secara persentase banyak didominasi oleh saham-saham berbasis syariah. Hal ini karena 62 persen jumlah saham yang ditransaksikan di BEI merupakan saham-saham berbasis syariah, selain itu 55 persen kapitalisasi pasar di BEI merupakan saham-saham syariah dan juga 56 persen nilai transaksi saham di BEI dilakukan di saham berbasis syariah.

Rata-rata pertumbuhan volume, nilai dan frekuensi transaksi saham-saham berbasis syariah di BEI dalam lima tahun terakhir (2011 hingga Agustus 2016) menunjukkan persentase yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan saham-saham konvensional atau non-syariah. Hal itu tampak dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 : Tabel Pertumbuhan Transaksi Saham Syariah 2011-2016

Indikator	Saham Syariah	Saham Konvensional
Volume	167,2%	130%
Nilai	70,7%	25,4%
Frekuensi	185,7%	160,7%

Sumber: www.idx.co.id, diakses pada 7 Oktober 2017 (data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang baik jika dilihat dari semua indikator transaksi saham syariah yang lebih tinggi dari saham konvensional.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia jika dilihat dari pertumbuhan transaksi saham syariah memang menunjukkan kenaikan yang positif namun kenaikan tersebut belum bisa menunjukkan bahwa tingkat *Return* (Imbal Hasil) dan *Risk* (risiko) saham syariah lebih baik dari saham konvensional atau non-syariah. *Return* (Imbal Hasil) dan *Risk* (Risiko) merupakan dua hal yang menjadi tolak ukur untuk melihat kinerja saham. Hal ini karena *return* dan *risk* merupakan *trade off* yang menjadi pertimbangan dalam sebuah investasi (Hartono, 2015:285). Investor dalam berinvestasi tentunya menginginkan keuntungan. Keuntungan yang dimaksud yaitu mendapatkan *Return* yang tinggi dengan *Risk* yang sesuai atau bahkan lebih rendah.

Return (Imbal Hasil) menurut Halim (2015:25) adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. Adapun *Risk* (Resiko) menurut Halim (2015:33) adalah besarnya penyimpangan antara tingkat imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat imbal hasil yang dicapai secara nyata (*actual return*). *Return* dan *Risk* merupakan dua hal yang tak terpisahkan dalam sebuah investasi, baik dalam investasi saham syariah maupun konvensional.

Membandingkan *Return* dan *Risk* antara saham syariah dengan saham konvensional yang terdaftar di BEI tidaklah mudah dilakukan. Terdapat ratusan saham syariah dan saham konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia. Beberapa saham telah dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu sehingga membentuk suatu indeks pasar saham. Indeks pasar tersebut dapat menjadi acuan untuk menghitung *Return* dan *Risk* suatu saham berdasarkan kriteria tertentu seperti kumpulan saham syariah, saham yang berkapitalisasi besar, saham yang liquid, saham yang berada dalam satu sektor yang sama serta kriteria-kriteria lainnya. Hal tersebut memudahkan investor untuk memilih saham pada indeks mana yang akan diinvestasikan.

Indeks pasar tersebut diantaranya adalah Jakarta *Islamic Index* (JII) dan IDX30. JII merupakan indeks pasar saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Sedangkan IDX30 merupakan kumpulan 30 saham yang memiliki likuiditas terbaik dan kapitalisasi pasar yang terbesar dari indeks LQ45.

JII dan IDX30 memiliki kemiripan yaitu sama-sama memiliki 30 konstituen serta memiliki likuiditas yang baik serta kapitalisasi pasar yang besar. Indeks IDX30 baru diluncurkan tahun 2012 sedangkan JII telah diluncurkan tahun 2000. Kemiripan dan keunggulan indeks pasar antara JII dengan IDX30 membuat kedua indeks tersebut menjadi layak untuk diperbandingkan mewakili saham syariah dan saham konvensional

Penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh dan Sutapa (2014) tentang “Perbandingan Saham Berbasis Syariah dengan Saham Konvensional Sebagai

Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja saham, di mana saham syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada saham konvensional. Namun hasil yang berlawanan didapat dari penelitian Rosyida (2015) tentang “Perbandingan Tingkat Pengembalian (*Return*), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013” yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Tingkat Pengembalian (*Return*), Risiko (*Risk*) dan Koefisien Variasi yang signifikan pada Saham Syariah dan Saham Non-Syariah. Hasil perbandingan *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional dari kedua penelitian menunjukkan bahwa *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional dapat berbeda secara signifikan ataupun tidak signifikan. Mengingat perkembangan pasar modal syariah saat ini, perbandingan *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional perlu diketahui lebih lanjut bagi investor terutama investor muslim guna memilih menanamkan modalnya pada saham syariah atau pada saham konvensional.

Perkembangan pasar modal syariah yang baik belum tentu menunjukkan tingkat *Return* dan *Risk* saham syariah lebih baik dari saham konvensional. Seberapa besar perbedaan tingkat *Return* dan *Risk* saham konvensional dan saham syariah juga perlu diketahui oleh investor untuk melakukan investasi. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Jakarta Islamic Index dan IDX30 Periode 2014-2016)**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas yaitu :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah di Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional di IDX30 periode 2014-2016?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah di Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional di IDX30 periode 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Return* saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional pada IDX30 periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui perbedaan *Risk* saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional pada IDX30 periode 2014-2016.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi diantaranya yaitu :

1. Kontribusi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang perbedaan *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional kepada para akademisi pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi investor muslim dan investor lain yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori yang berkaitan dengan penelitian dan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai pengertian investasi, pasar modal, pengertian saham, perbedaan saham syariah dan saham konvensional serta penjelasan tentang *Return* dan *Risk*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diawali dengan penyajian dan analisis data statistik deskriptif dari rata-rata *Return* dan *Risk* saham syariah dan konvensional. Pembahasan selanjutnya yaitu analisis statistik inferensial serta interpretasi hasil dari perbandingan *Return* dan *risk* saham syariah dan saham konvensional.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran bagi permasalahan yang ada serta saran untuk penelitian yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya guna mempermudah pengumpulan, analisis serta pengolahan data. Beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya, sebagai berikut:

1. Fitriani (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2012) berjudul **“Analisis Perbandingan Risk dan Return antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Saham JII dan LQ45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi)”**.

Penelitian tersebut menggunakan populasi perusahaan dari sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data harga saham harian selama tahun 2011. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis uji-t dua sampel independen (*Independent Sample t-Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *return* harian saham syariah lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional begitu juga dengan *risk* saham syariah yang lebih kecil dibandingkan dengan saham konvensional. Selain itu didapatkan data bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional.

2. Muthoharoh dan Sutapa (2014)

Judul dari jurnal tersebut yaitu “**Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim**”.

Populasi dari penelitian tersebut adalah seluruh emiten yang menerbitkan saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk kelompok saham syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk kelompok saham konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sedangkan Teknik analisis yang digunakan yaitu *one sample t-test*. Adapun pengambilan data menggunakan *closing price* saham bulanan tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja saham di mana saham syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada saham konvensional.

3. Kurniawan dan Asandimitra (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Asandimitra (2014) berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Kinerja Indeks Saham Konvensional**”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja Jakarta *Islamic Index* dengan indeks LQ45 menggunakan metode pengukuran *risk adjusted performance*. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data harga indeks pasar saham bulanan dari Jakarta *Islamic Index* dan Index LQ45. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2008, 2009, 2012 secara keseluruhan indeks syariah memiliki kinerja lebih baik daripada kinerja

indeks konvensional karena proses *screening* yang dilakukan Bursa Efek Indonesia pada indeks syariah menghasilkan kinerja yang baik saat kondisi perekonomian yang menurun. Adapun Pada tahun 2010 dan 2011 kinerja *Jakarta Islamic Index* lebih buruk daripada kinerja indeks LQ45 karena proses *screening* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia pada indeks konvensional menghasilkan kinerja lebih baik daripada indeks syariah pada saat kondisi perekonomian normal.

4. Rosyida (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2015) berjudul “**Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013**”.

Penelitian yang dilakukan Rosyida (2015) menggunakan sampel acak yang berasal dari seluruh saham syariah dan non syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2011-2013. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis uji-t dua sampel independen (*Independent Sample t-Test*). Hasil penelitian yang dilakukan Rosyida (2015) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Tingkat Pengembalian (*Return*), Risiko (*Risk*) dan Koefisien Variasi yang signifikan pada Saham Syariah dan Saham Non-Syariah.

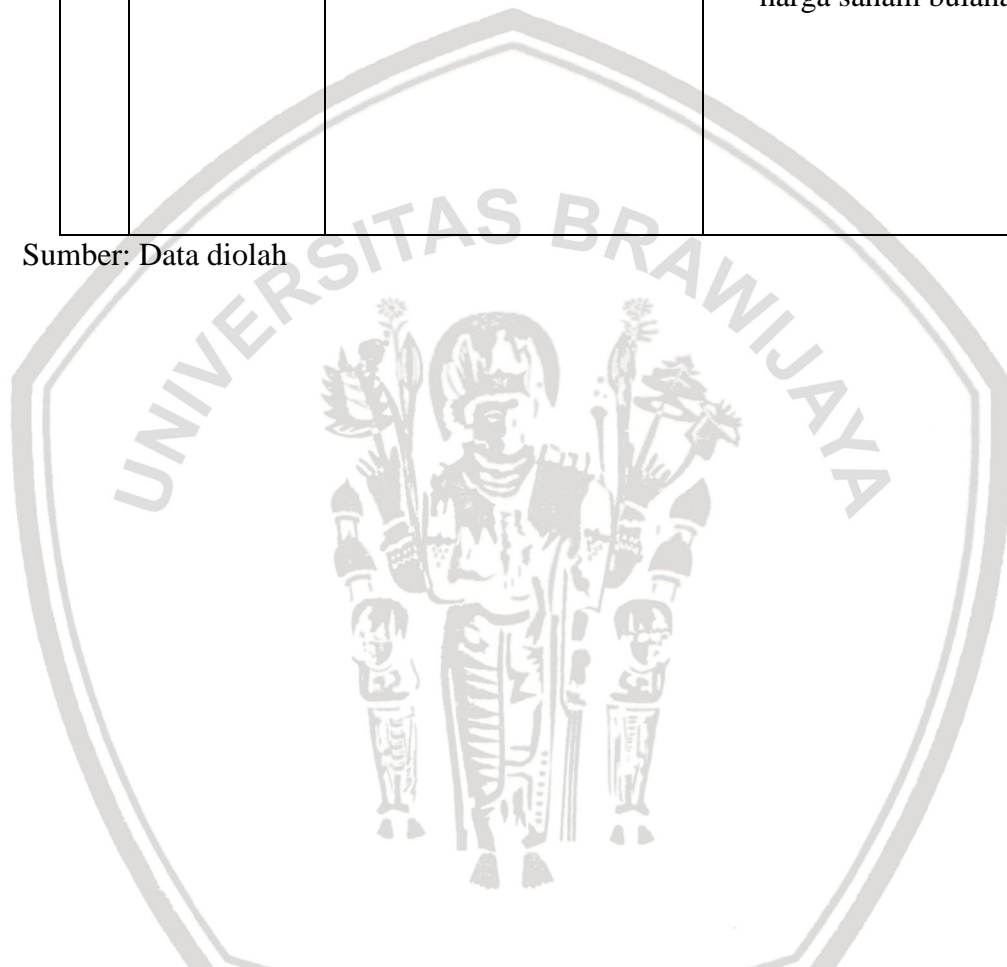
Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian terkini dari peneliti dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 : Tabel Persamaan dan Perbedaan terhadap Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian Terkini
1.	Fitriani (2012)	Analisis Perbandingan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Saham JII Dan LQ45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi)".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan <i>Return</i> dan <i>Risk</i> saham syariah dengan saham konvensional 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sampel saham dari sektor industri yang tercatat dalam indeks JII dan LQ45 2. Menggunakan data harga saham harian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sampel saham-saham yang tercatat dalam indeks JII dan IDX30 2. Menggunakan data harga saham bulanan
2.	Muthoharoh dan Sutapa (2014)	Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan saham syariah dengan saham konvensional 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel berasal dari saham-saham yang tercatat dalam IHSG dan ISSI 2. Menggunakan teknik analisis <i>one sample t-test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel berasal dari saham-saham yang tercatat dalam JII dan IDX30 2. Menggunakan teknik analisis uji-t dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>)
3.	Kurniawan Asandimitra (2014)	Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Kinerja Indeks Saham Konvensional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan analisis data statistik deskriptif 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan kinerja indeks saham syariah dengan kinerja indeks saham konvensional 2. Menggunakan data harga indeks saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan saham syariah dengan saham konvensional 2. Menggunakan data harga saham bulanan

				bulanan	
4.	Rosyida (2015)	Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis saham syariah dengan saham konvensional 2. Menggunakan teknik analisis uji-t dua sampel independen (<i>Independent Sample t-Test</i>) 3. Menggunakan data harga saham bulanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan 3 variabel yaitu <i>Return</i>, <i>Risk</i> dan Koefisien variasi 2. Menggunakan metode pemilihan sampel <i>probability sampling</i> yang dipilih secara acak 3. Sampel diperoleh dari populasi saham syariah dan saham konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan 2 variabel saja yaitu <i>Return</i> dan <i>Risk</i> 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 3. Sampel diperoleh dari populasi saham yang termasuk dalam Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) dan IDX30 periode 2014-2016

Sumber: Data diolah



B. Investasi

Kata Investasi berasal dari kata *Invest* yang memiliki arti menanam atau menginvestasikan uang atau modal (Echols dan Shadili, 1997:330). Menurut Rokhmatussa'dyah dan Suratman (2011:3) Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi maupun badan hukum untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai modalnya dalam bentuk uang tunai, peralatan, aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual atau keahlian. Sedangkan pengertian Investasi menurut Sutedi (2011:143) adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkat nilainya dimasa mendatang.

Islam sangat mendukung investasi, karena ajaran Islam mengajarkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan saja tetapi harus digunakan untuk kegiatan produktif sehingga bisa memberi manfaat kepada umat manusia. Islam sangat menganjurkan kegiatan bisnis dan investasi namun melarang tindakan untuk memperkaya diri ataupun menimbun kekayaan dengan cara yang tidak benar. Menurut Satrio (2005) dalam Huda dan nasution (2008:24) investasi syariah memiliki aturan-aturan yang tidak boleh dilanggar yaitu:

1. Terbebas dari unsur riba

Investasi syariah harus terbebas dari unsur riba. Islam melarang umatnya untuk mengambil bunga atau tambahan keuntungan dalam transaksi jual beli ataupun dalam hutang piutang. Bunga yang diambil dari transaksi akan merugikan salah satu pihak dan melanggar nilai keadilan dalam Islam.

2. Terhindar dari unsur *gharar*

Islam melarang umatnya untuk melakukan transaksi yang terdapat unsur ketidaktahuan atau sesuatu yang tidak dapat diprediksi.

3. Terhindar dari unsur judi (*maysir*)

Islam melarang investasi yang mengandung unsur judi (*maysir*) karena mengandung unsur spekulatif.

4. Terhindar dari unsur haram

Investasi yang dilakukan oleh seorang muslim harus terhindar dari unsur haram baik secara zatnya maupun proses untuk memperoleh sesuatu. Adapaun yang secara zatnya dikategorikan haram dalam Islam adalah babi, *khamar* (alkohol) darah, bangkai, perjudian dan segala sesuatu yang dipersembahkan kepada selain Allah. Sedangkan sesuatu yang diharamkan dalam proses untuk mendapatkan sesuatu adalah mencuri, merampok, menipu dsb.

5. Terhindar dari unsur *syubhat*

Kata *syubhat* berarti mirip, serupa semisal, dan bercampur. Investor muslim harus menjauhi sesuatu yang *syubhat* atau tidak jelas halal haramnya karena hal itu dilarang dalam Islam.

C. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun dalam bentuk modal sendiri (Darmadji dan Fakhrudin, 2001:1). Menurut Rokhmatussa'dyah dan

Suratman (2011:) Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan yang menjual surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Pengertian pasar modal menurut Sunariyah (2003:4) dibagi menjadi dua yaitu pengertian pasar modal secara umum dan pengertian pasar modal dalam arti sempit.

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa pasar modal merupakan tempat yang memperjual belikan instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk surat-surat berharga melalui jasa perantara pedagang efek. Transaksi jual beli surat berharga di pasar modal dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu (Sunariyah, 2003:5) :

a. Hutang berjangka (jangka pendek/panjang)

Hutang berjangka merupakan salah satu bentuk pendanaan yang dilakukan oleh suatu badan usaha dengan menerbitkan surat berharga seperti obligasi dan sekuritas kredit yang dijual kepada para pemodal. Obligasi biasanya memiliki waktu jatuh tempo di atas 3 tahun sedangkan sekuritas kredit (*right, waran, opsi dan future*) memiliki waktu jatuh tempo 1-3 tahun.

b. Penyertaan

Penyertaan merupakan salah satu bentuk penanaman modal pada suatu badan usaha yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan

tujuan untuk menguasai hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Penanaman modal dilakukan dengan pembelian saham sebagai tanda bukti kepemilikan yang diterbitkan oleh perusahaan

2. Macam-macam Pasar Modal

Perdagangan surat berharga di Pasar modal dilakukan pada bentuk pasar modal yang berbebeda-beda, diantaranya yaitu (Sunariyah, 2003:12):

a. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar modal yang memperjualbelikan saham atau surat berharga lain untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham atau surat berharga tersebut dicatat di bursa.

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah pasar modal dimana saham dan surat berharga lain diperjual belikan secara luas setelah masa penjualan pasar perdana melalui bursa.

c. Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau surat berharga lain diluar bursa (*over the counter market*). Sistem perdagangan surat berharga yang terjadi dalam pasar ketiga menggunakan sistem penawaran harga (Hadi,2013:12).

d. Pasar keempat

Pasar keempat merupakan bentuk pengalihan efek dari pemodal satu ke pemodal lain tanpa melauai perantara pedagang efek.

3. Manfaat Pasar Modal

Manfaat adanya pasar modal menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:2) diantaranya yaitu:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal;
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi;
- c. Menyediakan *leading Indicator* bagi trend ekonomi negara;
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah;
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat;
- f. Menciptakan lapangan kerja/ profesi yang menarik;
- g. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek;
- h. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi;
- i. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial;
- j. Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional;
- k. Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten;

4. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariat Islam (Sutedi, 2011:29). Setiap transaksi yang ada dalam pasar modal syariah harus mengikuti prinsip-prinsip syariat Islam. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam yang ingin melakukan investasi pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk-produk tersebut diantaranya yaitu saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah dan surat berharga lain yang sesuai prinsip syariah (Yuliana, 2010:31). Pasar modal dalam ekonomi Islam memiliki fungsi untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (Rivai dan Buchori, 2013:535).

Pasar Modal berbasis syariah di Indonesia pertama kali secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 dengan ditandatanganinya MoU antara Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Secara umum prinsip pasar modal syariah menurut Sutedi (2011:43) adalah :

- a. Investasi dan pembiayaan hanya dilakukan pada kegiatan usaha atau aset yang halal saja;
- b. Uang berfungsi sebagai alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha sehingga pembiayaan dan investasi harus dengan mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha;

- c. *Aqad* yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten) dan tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulation organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian;
- d. Investor dan emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan (*maysir*) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari;
- e. Investor, emiten, maupun bursa dan *self regulation organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun permintaan (*demand*);

Transaksi yang dilarang dalam Pasar Modal Syariah (Yuliana, 2010:48) diantaranya yaitu:

- a. *Najasy*, yaitu melakukan penawaran palsu;
- b. *Mai'al ma'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang yang belum dimiliki;
- c. *Insider trading*, yaitu memiliki informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas suatu transaksi;
- d. Menimbulkan informasi yang menyesatkan;
- e. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut;
- f. *Ikhtikar* (penimbunan), pembelian atau pengumpulan suatu efek syariah dengan tujuan mempengaruhi pihak lain ;

5. Perbedaan Pasar Modal Syariah dengan Konvensional

Perbedaan pasar modal syariah dengan konvensional menurut Sutedi (2011:52) tampak pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 : Perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional

No	Kriteria	Syariah	Konvensional
1.	Indeks	Memasukkan saham yang hanya sesuai dengan kriteria syariah	Memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal dan haram
2.	Instrumen	Saham, obligasi syariah dan reksadana syariah.	Surat-surat berharga (<i>Securities</i>) seperti saham, obligasi, dan instrumen turunannya, (derivatif) opsi, <i>right</i> , <i>waran</i> dan reksadana.
3.	Mekanisme Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengandung transaksi ribawi - Tidak ada transaksi yang meragukan (<i>gharar</i>) - Saham perusahaan yang ditransaksikan dibidang yang halal 	<ul style="list-style-type: none"> - Transaksi mengandung unsur bunga - Terdapat transaksi yang mengandung unsur ketidak jelasan - Saham perusahaan yang diperjual belikan dibidang yang belum tentu halal

Sumber : Sutedi (2011:52) (diolah)

D. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001:18). Saham berdasarkan kemampuan dalam hak tagih atau klaim (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:6) dapat dibedakan menjadi

dua yaitu saham biasa dan saham preferen. Baik saham biasa maupun saham preferen memiliki karakteristik tersendiri.

Saham preferen memiliki karakteristik diantaranya yaitu mendapatkan deviden yang tetap serta mempunyai hak klaim terhadap *earning* dan *asset* diperusahaan tempat mereka menginvestasikan dana, namun pemegang saham preferen tidak dapat memiliki hak suara dalam pemilihan direksi dan pengambilan keputusan perusahaan (Rivai dan Buchari, 2013:546). Adapun saham biasa memiliki resiko yang lebih tinggi karena deviden yang didapat belum ditentukan meskipun pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam pemilihan dan keputusan yang berkenaan dengan perusahaan (Rivai dan Buchari, 2013:546).

2. Saham Syariah

Saham syariah adalah salah satu bentuk saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa *control* yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha (Yuliana, 2010:71). Saham-saham syariah di Indonesia tercatat pada Daftar Efek Syariah yang telah melalui proses penyaringan sesuai prinsip syariah oleh Bapepam-LK (sekarang OJK) berdasarkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Adapun prinsip dasar saham syariah yaitu (Yuliana, 2010:72):

- a. Bersifat *musyarokah* jika ditawarkan secara terbatas

Musyarokah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Yuliana, 2010:82).

- b. Bersifat *mudhorobah* jika ditawarkan kepada publik

Pengertian *Mudhorobah* menurut Achsein (2003) dalam Yuliana (2010:78) adalah teknik pendanaan dimana pemilik modal menyediakan dana untuk digunakan oleh unit defisit dalam kegiatan produktif dengan dasar *loss profit sharing*.

- c. Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena resiko harus ditanggung oleh semua pihak
- d. Prinsip bagi hasil, baik saat mendapatkan laba ataupun saat menderita kerugian
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali di likuidasi

Adapun Syarat suatu saham dikategorikan sebagai saham syariah berdasarkan perturan Bapepam-LK nomor II.K.1 tentang Penerbitan Efek syariah adalah sebagai berikut berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah seperti :
 - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi ;
 - b) Perdagangan yang dilarang menurut syariah seperti perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa atau perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
 - c) Jasa keuangan ribawi seperti bank berbasis bunga atau perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
 - d) jual beli resiko yang mengandung unsur *gharar* (ketidak jelasan) dan *maysir* (berjudi) seperti asuransi konvensional;

e) Memproduksi, mendistribusikan memperdagangkan dan atau menyediakan:

- Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram *li-dzatihi*);
- Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram *li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI dan atau;
- Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat;

d) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*rishwah*)

2. memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

- a) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%
- b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% ;

Investasi dalam saham preferen tidak diperbolehkan dalam Islam. Hal ini karena keuntungan yang didapat bersifat tetap tanpa memandang perusahaan tersebut untung atau rugi, serta adanya perlakuan istimewa pada saat perusahaan melakukan likuidasi sehingga hal tersebut bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam (Sutedi, 2011:121). Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Rivai dan Buchari (2013:548) yang menyatakan bahwa investasi dalam saham preferen sama dengan mengambil bunga (riba) yang dilarang dalam Islam.

Terdapat dua kriteria saham yang dapat dikategorikan tidak melanggar syariah yaitu (Sutedi, 2011:207):

1. Perusahaan tidak bertentangan dengan syariat Islam dalam arti produknya halal serta bidang usaha dan manajemennya tidak bertentangan dengan Islam.
2. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama, setiap pemiliknnya memiliki hak yang proporsional dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Saham preferen yang berasal dari produk dan usaha halal tetap dikatakan haram karena tidak memenuhi kriteria kedua dimana pemilik saham preferen memiliki hak yang berbeda dengan saham biasa dan melanggar unsur keadilan.

E. Jakarta Islamic Index

Jakarta *Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham berbasis syariah yang lahir berkat kerjasama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Danareksa *Investment Management* (DIM) pada tanggal 3 Juli tahun 2000. Indeks ini diluncurkan guna menjadi tolak ukur kinerja saham-saham syariah untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Seperti yang telah disinggung di atas JII terdiri dari 30 saham yang memiliki kinerja baik dan memenuhi kriteria syariah. Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga keuangan) bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional untuk menyeleksi saham-saham yang sesuai dengan syariat Islam, namun sekarang wewenang Bapepam-LK telah berpindah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan UU no. 21 tahun 2011.

Secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan antara mekanisme perdagangan maupun pencatatan saham syariah dengan saham konvensional. Hal itu sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-

MUI) no 80 tahun 2011 yang menyatakan bahwa mekanisme perdagangan saham di BEI sudah sesuai dengan prinsip syariah yakni prinsip dari *Bai Al-Musawwamah*. Adapun Saham-saham yang masuk dalam indeks JII adalah saham yang emitennya tidak bertentangan dengan syariah (Sutedi, 2011:145), seperti:

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan terlarang;
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram;
- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang atau pun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat;

Selain berdasarkan kriteria-kriteria di atas, Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam proses pemilihan saham yang masuk sebagai anggota JII juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, diantaranya yaitu sebagai berikut (Sutedi, 2011:64):

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk 10 kapitalisasi besar);
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%;

- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir;
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan seguler selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya, sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia;

Indeks saham syariah selain dijadikan tolak ukur investasi juga diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada saham syariah. Melalui indeks syariah diharapkan investor lebih mendapatkan transparansi akan laporan keuangan yang disumbangkan oleh para praktisi, pemenuhan ketentuan syariah sebagai hasil peran serta Dewan syariah nasional, serta *accountability* dari pihak bursa efek yang melakukan monitoring (Sutedi 2011:215). JII sebagai salah satu indeks syariah dapat dijadikan *benchmark* oleh investor dalam menilai kinerja saham syariah di Indonesia.

F. IDX30

IDX diluncurkan pertama kali oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 April 2012. IDX30 adalah indeks pasar dengan 30 saham unggulan yang konstituennya dipilih dari indeks LQ45. Indeks ini diluncurkan oleh BEI sebagai produk investasi yang berbasis saham yang dapat menjadi acuan bagi

investor untuk berinvestasi pada saham yang memiliki likuiditas tinggi dan memiliki kapitalisasi besar.

Kriteria kuantitatif yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan saham IDX30 diantaranya adalah aktivitas transaksi seperti nilai transaksi, frekuensi transaksi, hari transaksi serta kapitalisasi pasar (Hartono, 163:2015). Selain itu, BEI juga memperhatikan aspek-aspek kualitatif seperti, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang terkait dengan keberlangsungan usaha perusahaan.

G. Return

1. Pengertian Return

Return (Imbal hasil) menurut Halim (2015:25) adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. Pengertian *Return* menurut Hartono (2015:263) tidak jauh berbeda dari Halim (2015:25) yaitu suatu hasil yang diperoleh dari investasi.

Return menurut Hartono (2015:263) dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) *Return* realisasian (*Realized Return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa mendatang.
- b) *Return* ekspektasian (*ekspected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang, sifatnya belum terjadi.

2. Perhitungan *Return* Realisasian

Terdapat beberapa cara untuk menghitung *return* realisasian diantaranya menggunakan jenis perhitungan sebagai berikut (Hartono,2015:263):

- a) *Relatif return*, merupakan jenis perhitungan *return* realisaaian yang selalu bernilai positif
- b) *Kumulatif return*, perhitungan *return* realisasian yang mengukur total kemakmuran yang dimiliki perusahaan
- c) *Return* disesuaikan, perhitungan *return* realisasian yang mempertimbangkan tingkat daya beli dan nilai uang dengan menyesuaikan pada tingkat inflasi yang ada.
- d) *Return* total, merupakan jenis perhitungan *return* realisasian secara keseluruhan dalam suatu investasi dalam suatu periode tertentu.

Rata-rata dari *return* total dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithnetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata aritmatika lebih tepat digunakan untuk menghitung rata-rata dari satu periode yang sama dari banyak *return* tanpa melibatkan pertumbuhan sedangkan metode rata-rata geometrik lebih tepat digunakan situasi yang haru melibatkan pertumbuhan (Hartono, 2015:278).

Return total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam satu periode tertentu. *Return* total lebih dikenal dengan sebutan *return* saja. *Return* total (*Return*) terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield* (Hartono, 2015:264).

$$\text{Return} = \text{capital gain (loss)} + \text{yield}$$

$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$
--

Pendapat Hartono (2015:264) sejalan dengan pendapat Halim (2015:25) yang menyatakan bahwa komponen imbal hasil (*Return*) terdiri sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari penjualan modal (*capital gain/los*) merupakan keuntunagn/kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual/harga beli di atas harga beli/jual yang keduanya terjadi dalam pasar sekunder
2. Hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, berupa bunga atau deviden. Hasil dinyatakan dalam bentuk persentase dari modal yang ditanamkan.

Berdasarkan uraian di atas rumus untuk menghitung *return* yaitu (Hartono, 2015:265):

$$Return \text{ saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* saham i pada bulan ke-t

P_{it} = harga saham i pada bulan ke-t

P_{it-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

D_t = *yield* atau deviden

3. Perhitungan *Return* Ekspektasian

Adapun Perhitungan *Return* ekpektasian dapat dihitung berdasarkan beberapa cara (Hartono, 2015:280):

- a) Berdasarksan nilai ekspektarian masa depan, yaitu *expected return* diestimasi nilainya dengan segala kemungkinan yang akan terjadi dengan menghitung probabilitas.

- b) Berdasarkan model *return* ekspektasian yang ada, terdapat dua model untuk menghitung *return* ekspektasian yaitu *Single Index Model* dan CAPM model.
- c) Berdasarkan nilai-nilai *return* historis, *expected return* dihitung berdasarkan data historis. Berdasarkan nilai-nilai *return* historis terdapat tiga metode untuk menghitung *return* ekpektasian menurut Hartono (2015:282) sebagai berikut:
- 1) Metode rata-rata (*mean method*), mengasumsikan bahwa *return* ekspektasian dapat dianggap sama dengan rata-rata nilai historisnya.
 - 2) Metode *trend* (*trend method*), *return* ekspektasian yang dihitung dengan memperhitungkan pertumbuhan.
 - 3) Metode jalan acak (*random walk method*), beranggapan bahwa distribusi data *return* bersifat acak sehingga sulit digunakan untuk memprediksi sehingga diperkirakan *return* terakhir akan terulang dimasa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa untuk menghitung nilai *return* ekspektasian memerlukan rata-rata nilai historis dari perhitungan *return* total. Perhitungannya rata-rata nilai historis dari *return* total menggunakan *mean method* dengan rata-rata aritmatika.

H. Risk

Risk atau Resiko menurut Halim (2015:31) adalah besarnya penyimpangan antara tingkat imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat imbal

hasil yang dicapai secara nyata (*actual return*). Menurut Hartono (2015:285) resiko sering dikaitkan dengan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diekspektasikan. Beberapa jenis resiko yang perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi diantaranya yaitu (Halim, 2015:39) :

1. Risiko Bisnis (*business risk*), yaitu resiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
2. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), yaitu resiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti
3. Risiko suku bunga (*interest rate risk*), yaitu resiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar.
4. Risiko pasar (*market risk*), yaitu resiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
5. Risiko daya beli (*purchasing-power risk*), yaitu resiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang di investasikan ataupun bunga yang diperoleh dari investasi.
6. Risiko mata uang (*currency risk*), yaitu resiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang negara lain.

Metode untuk menghitung resiko yang paling banyak digunakan yaitu menggunakan standar deviasi (Hartono, 2015:285). Nilai ekspektasian yang

digunakan dalam rumus standar deviasi dapat berupa nilai ekspektasian berdasarkan rata-rata historis atau *trend* atau *random walk* (Hartono, 2015:288).

Rumus untuk menghitung standar deviasi yang menggunakan data historis yaitu (Hartono,2015:287):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [Xi - E(Xi)]^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

Xi = nilai ke i

E(Xi) = nilai ekspek tasian

N = jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan (n-1)

I. Hubungan antara *Return* dan *Risk*

Return dan *risk* merupakan *trade off* yang menjadi pertimbangan dalam sebuah investasi (Hartono, 2015:285). Semakin tinggi tingkat *Return* atau keuntungan suatu investasi maka akan semakin tinggi pula *risk* atau resikonya. Seorang Investor tentu saja lebih memilih *return* yang tinggi dengan *risk* yang rendah. Namun hal itu tidak akan bisa ditemui dipasar modal saham karena tingkat *return* akan sejalan dengan tingkat *risk*.

Investor sering mengabaikan *risk* saat kondisi pasar sedang *bullish* (naik) dan akan lebih memperhatikan *risk* saat kondisi pasar sedang *bearish* (turun) (Frensidy 2013:149). Seharusnya investor tetap memperhitungkan *risk* dengan cermat baik pada saat kondisi pasar *bullish* ataupun *bearish*. Hal ini karena *return*

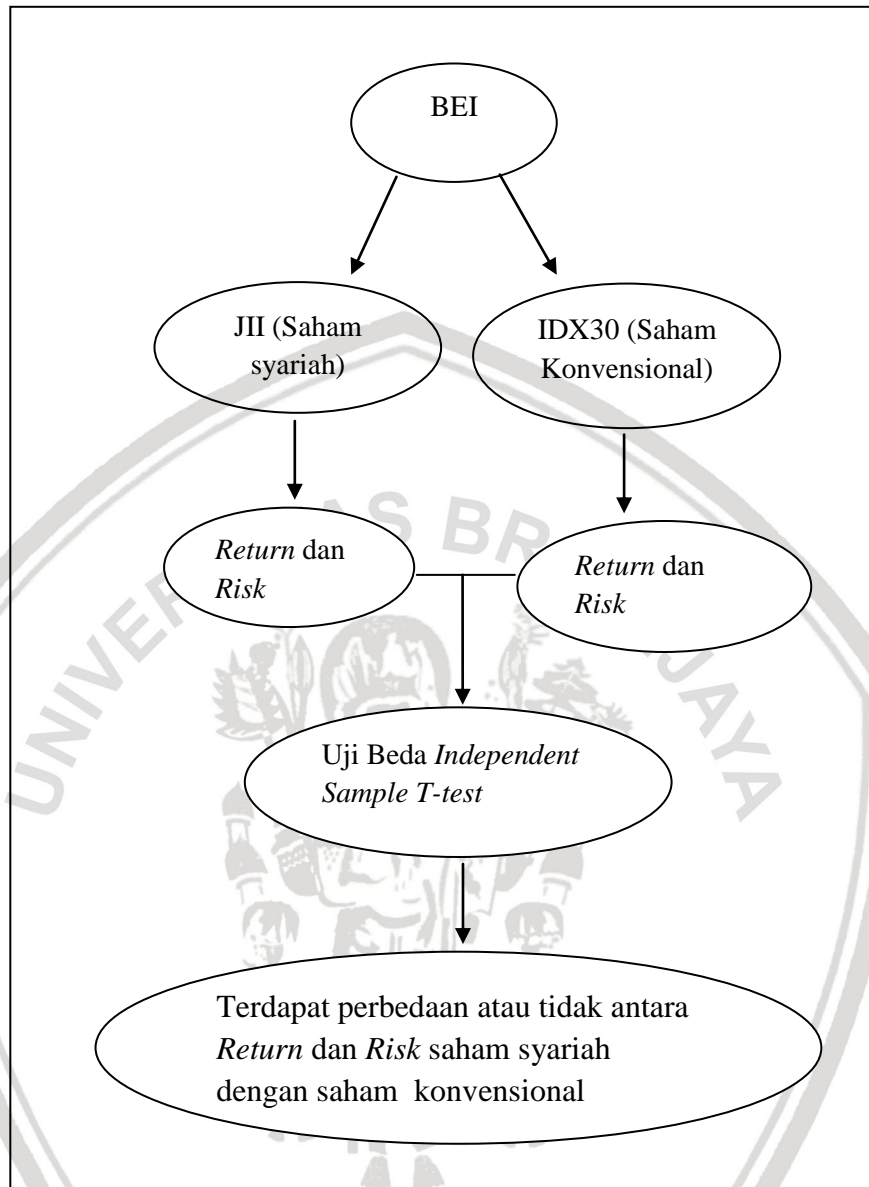
dan *risk* berbungan sangat erat seperti beberapa ungkapan dalam investasi *Low risk, Low return; high risk, high return;* dan *no risk no gain* (Frensidy 2013:150).

Meskipun demikian terdapat cara untuk mengurangi *risk* atau resiko yaitu dengan melakukan diversifikasi atau melakukan investasi pada beberapa saham atau produk investasi lainnya. Namun demikian diversifikasi hanya mampu untuk mengurangi *unsystematic risk* seperti resiko tingkat bunga, resiko bisnis dan resiko likuiditas (yuliana, 2010:108). Adapun untuk *systematic risk* seperti resiko pasar dan resiko daya beli tidak dapat dihindari melalui diversifikasi.

Penelitian ini membahas tentang *return* dan *risk* untuk aktiva tunggal sehingga tingkat *risk* atau resikonya tidak dapat dikurangi dan akan tetap sejalan dengan tingkat *return* dalam investasi. Perhitungan *Risk* dalam investasi pada aktiva tunggal menggunakan standar deviasi yang mengukur besarnya penyimpangan *return* yang diharapkan dengan *return* aktualnya.

J. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dalam memberikan penjelasan mengenai anggapan yang akan diutarakan dalam hipotesis (Agung, 2012:24). Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli efek memiliki produk investasi diantaranya yaitu saham. Saham di BEI terbagi dalam berbagai kelompok indeks pasar saham. Indeks pasar saham tersebut diantaranya yaitu Jakarta *Islamic Indeks* dan IDX30. Jakarta *Islamic Indeks*

merupakan indeks pasar saham yang terdiri dari 30 saham syariah dengan tingkat likuiditas terbaik. Sedangkan IDX30 terdiri dari 30 saham dengan likuiditas terbaik tanpa ada seleksi kriteria saham syariah sehingga saham perusahaan yang ada pada IDX30 dapat berupa saham konvensional dan dapat juga berupa saham syariah.

Investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi selalu mempertimbangkan *return* dan *risk* yang akan didapat (Yuliana, 2010:5). Penelitian ini menganalisis seberapa signifikan perbedaan tingkat *return* dan *risk* saham syariah pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) dengan saham konvensional yang berada pada indeks IDX30 guna dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi pada saham syariah atau saham konvensional.

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan (Bungin, 2013:90). Berdasarkan kerangka berfikir yang telah digambarkan di atas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat perbedaan antara *Return* saham syariah di Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional di IDX30 periode 2014-2016.
2. Terdapat perbedaan antara *Risk* saham syariah di Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional di IDX30 periode 2014-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta teori-teori yang telah disampaikan maka penelitian ini dapat dikategorikan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menganalisis *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional yang berada pada Jakarta *Islamic Index* dan IDX30 periode 2014-2016. Analisis ini menggunakan perhitungan *return* dan *risk* untuk aktiva tunggal. Menurut Wiratha (2006:140) Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dan menekankan penelitiannya pada analisis data-data numerikal serta menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas. Menurut Darmawan (2014:37) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan tentang pemecahan masalah yang ada sekarang dan menyajikan data-data, menganalisis serta menginterpretasi data berdasarkan data-data yang telah ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data konstituen Jakarta *Islamic Index* dan IDX30 dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Data harga saham diambil dari *closing price* masing-masing saham perusahaan yang juga diperoleh dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id.

C. Variabel Dan Pengukuran

Berikut adalah variabel penelitian yang digunakan dalam hipotesis penelitian :

Tabel 3.1: Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Tolak Ukur	Satuan
1.	<i>Return</i>	Keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi.	Rumus perhitungan <i>Return</i> menggunakan rumus <i>Capital Gain/Loss</i> yaitu (Hartono, 2015:264) : $Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Satuan <i>Return</i> biasanya menggunakan persen (%) atau kali lipat.
2.	<i>Risk</i>	Besarnya penyimpangan dari tingkat <i>return</i> yang diharapkan dengan tingkat <i>return</i> yang diperoleh secara nyata.	Rumus perhitungan <i>Risk</i> menggunakan rumus perhitungan standar deviasi yaitu (Hartono,2015:287): $SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [Xi - E(Xi)]^2}{N-1}}$	Satuan ukuran standar deviasi sama dengan satuan ukuran data asal. Karena data <i>Risk</i> berasal dari perhitunagn <i>return</i> yang satuannya persen (%) atau kali lipat maka satuan <i>Risk</i> juga menggunakan persen (%) atau kali lipat.

Sumber: Data diolah

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan hal yang biasa ada dalam sebuah penelitian. Populasi adalah kumpulan orang, kejadian, produk yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Wijaya, 2013:27). Populasi dalam penelitian ini yaitu saham-saham yang tercatat pada Jakarta *Islamic Index*

dan IDX30 periode 2014 s.d 2016. Berikut ini disajikan populasi dari Saham Syariah dari Jakarta *Islamic Index*.

Tabel 3.2 : Daftar Populasi Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014 s.d 2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8.	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.
10.	HRUM	Harum Energi Tbk.
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
15.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
18.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
19.	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk.
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
23.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.
24.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
25.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
26.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
31.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
32.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
33.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
34.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
35.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
36.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

37.	LPFF	Matahari Department Store Tbk.
38.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
39.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
40.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
41.	ADHI	Adi Karya (Persero) Tbk.
42.	MYRX	Hanson International Tbk.

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa populasi saham syariah di Jakarta *Islamic Index* sebanyak 42 saham. Data tersebut didapat dari hasil evaluasi periodik yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia berdasarkan seleksi daftar efek syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses seleksi tersebut menyebabkan anggota emiten pada Jakarta *Islamic Index* selalu mengalami perubahan setiap periodenya. Proses Seleksi dan evaluasi tersebut dilakukan agar hanya emitan yang memenuhi kriteria saja yang ada pada Jakarta *Islamic Index*.

Setelah mengetahui populasi saham syariah dari Jakarta *Islamic Index* (JII), selanjutnya perlu untuk mengetahui populasi dari saham konvensional dari indeks IDX30. Berikut disajikan populasi saham konvensional dari indeks IDX30.

Tabel 3.3 : Daftar populasi Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2014 s.d 2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BHIT	Bhakti Investama Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12.	BUMI	Bumi Resource Tbk.
13.	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.

14.	EXCL	XL Axiata Tbk.
15.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
19.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
20.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
21.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
23.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
24.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
25.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.
26.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
27.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
28.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
29.	UNTR	United Tractors Tbk.
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tb.
31.	ADHI	Adi Karya (Persero) Tbk.
32.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
33.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
35.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
36.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
37.	LPIF	Matahari Department Store Tbk.
38.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
39.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
41.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
42.	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.

Sumber : Idx.co.id (data diolah)

Selama periode penelitian dari tahun 2014 s.d 2016 didapatkan populasi saham konvensional dari indeks IDX30 sebanyak 42 saham. Sama seperti JII anggota dalam indeks IDX30 juga mengalami pergantian. Pergantian tersebut terjadi karena proses evaluasi yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia agar emiten yang ada sesuai dengan kriteria emiten untuk Indeks IDX30.

Sebuah Penelitian haruslah berlangsung efektif dan dapat menghasilkan data yang valid. Data yang valid tidak harus didapat dengan meneliti seluruh

populasi karena jika terlalu banyak populasi yang diteliti justru akan memakan waktu lama dan biaya yang mahal sehingga menjadi tidak efektif. Oleh karena itu dalam penelitian kita diperkenankan mengambil beberapa sampel saja untuk diteliti namun tetap bisa mendapatkan data yang valid. Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan karakteristik atau teknik tertentu (Wijaya, 2013:27). Sampel sebuah penelitian haruslah mewakili populasi yang akan diteliti (Kasiram, 2010:258). Oleh karena itu diperlukan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi (*representativeness*).

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* (Wijaya, 2013:28) yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan untuk memahami informasi tertentu pada suatu sumber data. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Saham-saham perusahaan yang tercatat dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) dan IDX30 periode 2014-2016 selama 3 tahun berturut-turut.
2. Saham-saham yang terdapat dalam indeks IDX30 tidak tercatat dalam Jakarta *Islamic Index* (JII)

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dijelaskan di atas, dari seluruh saham yang tercatat pada Jakarta *Islamic Index* dan IDX30 periode 2014-2016 didapatkan sampel saham syariah sejumlah 18 saham dan saham konvensional sebanyak 7 saham. Daftar sampel saham syariah dapat dilihat pada tabel 3.1 sedangkan daftar sampel saham konvensional dapat dilihat pada tabel 3.2. Sampel

yang diperoleh merupakan saham syariah yang terdaftar pada Jakarta *Islamic Index* dan saham yang terdaftar pada IDX30 yang konsisten masuk selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2014 hingga 2016.

Tabel 3.4 : Daftar Sampel Saham Syariah

No	Kode	Nama Saham
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
11.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
12.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.
13.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
14.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
16.	UNTR	United Tractors Tbk.
17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
18.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data diolah

Data di atas diperoleh dengan melakukan seleksi emiten yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya kriteria untuk sampel saham syariah dari Jakarta *Islamic Index* yaitu emiten yang secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut (Januari 2014 – Desember 2016) terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Berdasarkan proses seleksi yang sesuai dengan kriteria tersebut didapatkan data sampel saham syariah sebanyak 18 saham.

Tabel 3.5 : Daftar Sampel Saham Konvensional

No	Kode	Nama Saham
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
4.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk.
5.	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

Sumber: Data diolah

Data di atas diperoleh dengan melakukan seleksi emiten yang sesuai dengan kriteria sampel untuk saham konvensional dari IDX30 yaitu saham emiten yang selama 3 tahun berturut-turut (Januari 2014 – Desember 2016) terdaftar dalam indeks IDX30. Selain itu masih ada satu lagi kriteria sampel untuk saham konvensional dari indeks IDX30 yaitu tidak terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Hal ini karena sebagian dari anggota IDX30 juga terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* sebagai akibat dari proses evaluasi yang dilakukan PT. Bursa Efek Indonesia terhadap indeks IDX30 yang tidak membedakan antara saham yang sesuai dengan prinsip syariah dengan yang tidak sesuai prinsip syariah.

Oleh karena saham emiten yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* telah dikategorikan sebagai saham syariah, dan juga karena dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan saham syariah dengan konvensional bukan perbandingan antar indeks saham maka sampel saham yang digunakan dari indeks IDX30 hanya saham emiten yang non-syariah atau konvensional saja. Berdasarkan proses seleksi tersebut didapatkan sampel saham konvensional sebanyak 7 saham. Semua anggota sampel tersebut merupakan anggota Indeks IDX30 yang secara konsisten masuk dalam indeks IDX30 3 tahun berturut-turut

dari Januari 2014 s.d Desember 2016 dan tidak termasuk dalam *Jakarta Islamic Index*..

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Wijaya (2013:20) yaitu informasi yang dinyatakan berupa satuan angka dan bersifat diskrit (bulat/utuh) atau kontinyu (pecahan/interval). Sumber data dalam penelitian yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Wijaya (2013:19) adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan memiliki sifat siap pakai.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Nama emiten yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* dan IDX30 pada periode 2014-2016.
2. *Closing price* saham bulanan masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada periode 2014-2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi atau studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi ditujukan pada dokumen (Agung, 2012:66). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berhubungan dengan data harga penutupan (*closing price*) bulanan saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dan saham

konvensional pada IDX30 periode 2004-2016. Bahan-bahan dokumentasi menurut Bungin (2013:155) dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Dokumen pribadi, yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi, dan atau autobiografi.
2. Dokumen Resmi, dokumen resmi terbagi menjadi dua yaitu dokumen intern dan dokumen ekstern. Dokumen intern dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga sedangkan dokumen ekstern dapat berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan di media massa, pengumuman atau pemberitahuan.

G. Teknik Analisis Data

Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS *Statistics 21*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan Inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:206).

Analisis statistik deskriptif dalam Penelitian ini menganalisis data dengan cara :

- a. Menghitung *return*

Perhitungan *return* yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung *Capital gain (loss)*. Hal ini karena perhitungan *return* menggunakan *return* saham bulanan sedangkan deviden pada umumnya tidak selalu dibagikan per bulan tergantung perusahaan. Selain itu bentuk deviden yang dibagikan oleh perusahaan bermacam-macam ada yang berbentuk uang tunai, aktiva lain bahkan dalam bentuk saham, sehingga akan menyulitkan untuk mendapatkan data penelitian bila perhitungan *return* memasukkan deviden. Penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian skripsi oleh Fahmi (2010) dan jurnal oleh Rosyida (2015) juga menggunakan perhitungan *return* tanpa deviden. Oleh karena itu rumus yang digunakan penulis untuk menghitung *Return* adalah (Hartono, 2015:264) :

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (\text{Rumus Capital Gain/Loss})$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

b. Menghitung *Risk*

Peneliti menggunakan rumus perhitungan *risk* berdasarkan rumus yang paling umum digunakan yaitu standar deviasi (Hartono, 2015:285). Rumus standar deviasi yang menggunakan data historis yaitu (Hartono,2015:287):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [Xi - E(Xi)]^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n
(paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan $(n-1)$

2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2009:207). Analisis statistik Inferensial dalam Penelitian ini menganalisis data dengan cara:

a. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Data diolah menggunakan statistika parametrik bila berdistribusi secara normal, namun apabila data tidak berdistribusi secara normal maka data diolah menggunakan statistika non parametrik. Data berdistribusi normal jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) dan tidak normal jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Saphiro Wilk*.

b. Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat untuk melakukan uji *Independent Sample T-test* dan uji *ANOVA*. Data diolah menggunakan statistika parametrik bila distribusi data homogen, namun apabila distribusi data tidak homogen maka data diolah menggunakan statistika non parametrik. Data berdistribusi homogen jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) dan tidak

homogen jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic*.

c. Melakukan uji beda *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji beda *Independent Sample T-Test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *mann-whitney* untuk data yang berdistribusi secara tidak normal. Uji beda *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean antar dua kelompok yang saling independen secara signifikan (Wijaya, 2013:71). Prosedur uji statistik *Independent Sample T-Test* diantaranya yaitu:

1) Menentukan formula hipotesis:

Hipotesis pertama

H0 = Tidak ada perbedaan antara *return* saham syariah dengan saham konvensional

H1 = Terdapat perbedaan antara *return* saham syariah dengan saham konvensional

Hipotesis kedua

H0 = Tidak ada perbedaan antara *risk* saham syariah dengan saham konvensional

H1 = Terdapat perbedaan antara *risk* saham syariah dengan saham konvensional

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional. Adapun jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan *return* dan *risk* yang signifikan antara saham syariah dengan saham konvensional.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini menggunakan data saham dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Saham-saham yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan pada berbagai Indeks Pasar. Peneliti memilih data saham dari Jakarta *Islamic Index* (JII) untuk saham syariah dan Indeks IDX30 untuk saham konvensional. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 3, terdapat 25 sampel perusahaan yang terdiri dari 18 sampel perusahaan saham syariah dan 7 sampel perusahaan saham konvensional. Adapun profil dari perusahaan-perusahaan sampel saham syariah dan konvensional tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

1. Profil Perusahaan Saham Syariah

Profil perusahaan yang memiliki saham syariah periode 2014-2016 pada Jakarta *Islamic Index* dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988 dengan nama PT. Suryaraya Cakrawala kemudian berubah menjadi PT. Astra Agro Niaga pada tanggal 4 Agustus 1989. PT. Astra Agro Niaga melakukan penggabungan perusahaan dengan PT. Suryaraya Bahtera dan mengganti namanya menjadi PT. Astra Agro Lestari pada tanggal 30 Juni 1997. PT. Astra Agro Lestari Tbk. bergerak pada bidang usaha kelapa sawit. Tanggal 09

Desember 1997 saham PT. Astra Agro Lestari Tbk. dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Adaro Energy Tbk. (ADRO)

Adaro Energy Tbk. (ADRO) didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004. Adaro Energy Tbk. bergerak pada bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batu bara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Saham perusahaan Adaro Energy Tbk. mulai dicatitkan ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

3) AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

Perusahaan AKR Corporindo Tbk. didirikan pada tanggal 28 November 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya. Prusahaan AKR Corporindo Tbk. bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya. Saham AKR Corporindo Tbk. dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 1994.

4) Astra International Tbk.(ASII)

Astra International Tbk. didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama Astra International Incorporated. Ruang lingkup usaha Astra International Tbk meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor beserta suku cadangnya (Honda), penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi

informasi. Saham Astra International Tbk. tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 4 April 1990.

5) Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

Perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk. (BSD City) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984. Bumi Serpong Damai Tbk. bergerak dalam bidang pembangunan *real estate*. Saham perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

6) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. didirikan pada tanggal 2 September 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha divisi Mi Instan dan Divisi penyedap Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) yang merupakan perusahaan pemegang saham pengendali. Ruang lingkup usaha Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. meliputi produksi Mi Instant (Indomie, Supermi, sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mie Telur cap 3 Yyam), bumbu penyedap (Bumbu Racik, freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Magic, Kecap Enak dll), produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Grovit, dan Provita), kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Saham Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2010.

7) Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma. Ruang lingkup kegiatan usaha Indofood Sukses Makmur Tbk. meliputi industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Saham Indofood Sukses Makmur Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

8) Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985. Ruang lingkup kegiatan usaha Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yaitu pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saham Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 1989.

9) Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

Kalbe Farma Tbk. (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966. Ruang lingkup kegiatan usaha Kalbe Farma Tbk. diantaranya dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdangan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan serta alat-alat kesehatan. Saham Kalbe Farma Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 30 Juli 1991.

10) Lippo Karawaci Tbk.(LPKR)

Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) didirikan pada 15 Oktober 1990 dengan nama PT. Tunggal Raksa Kencana. Kegiatan usaha utama LPKR adalah bergerak dalam bidang *Residential and Urban Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure* dan *Property and Portofolio Manaement*. Saham

Lippo Karawaci Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

11) PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

PP London Sumatra Indonesia (LSIP) didirikan pada tanggal 18 Desember 1962. Ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak dalam bidang usaha perkebunan yang memiliki produk utama kelapa sawit, karet, kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang kecil. Saham PP London Sumatra Indonesia Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1996.

12) Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) didirikan pada tahun 1859 dengan nama Firma *L.J.N Eindhoven and Co. Gravenhage*. Kegiatan utama PGAS adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga. Saham Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek pada tanggal 15 Desember 2003.

13) Semen Indonesia (persero) Tbk. (SMGR)

Semen Indonesia (persero) Tbk. (sebelum nya bernama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.) didirikan pada tanggal 25 Maret 1953 dengan nama NV Pabrik Semen Gresik. Kegiatan utama Semen Indonesia (persero) Tbk. adalah dalam bidang industri semen. Saham Semen Indonesia (persero) Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 1991.

14) Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

Summarecon Agung Tbk. (SMRA) didirikan pada tanggal 26 November 1975. Ruang lingkup kegiatan usaha Summarecon Agung Tbk. yaitu dalam

bidang pengembangan *real estate*, penyewaan properti serta pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Saham Summarecon Agung Tbk. (SMRA) dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 7 Mei 1990.

15) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) pada awalnya merupakan bagian dari “*Post en Telegraafdienst*” yang didirikan pada tahun 1884. Kegiatan usaha utama Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Saham Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 14 November 1995.

16) United Tractors Tbk. (UNTR)

United Tractors Tbk. (UNTR) didirikan pada 17 Oktober 1972 dengan nama PT. Inter Astra Motor Works. Ruang lingkup usaha United Tractors Tbk. meliputi penjualan dan penyewaan mesin konstruksi, penambangan batu bara dan kontraktor penambangan, engineering, perencanaan serta perakitan dan pembuatan komponen mesin alat berat, pembuatan kapal dan jasa perbaikannya, penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, serta industri kontraktor. Saham United Tractors Tbk. (UNTR) dicatatkan pada Bursa Efek pada 19 September 1989.

17) Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama *Lever's Zeepfabrieken N.V.* Ruang lingkup kegiatan usaha Unilever

Indonesia Tbk. meliputi bidang produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi seperti margarin, makanan berinti susu, es krim, detergen, sabun, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Saham Unilever Indonesia Tbk dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 1982.

18) Wijaya Karya (Persero) Tbk.(WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk. didirikan pada 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara Widjaja Karja. Ruang lingkup usaha Wijaya Karya (Persero) Tbk. meliputi bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, *engineering*, *procurement*, *construction*, pngelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, tekhnologi inormasi jasa *engineering* dan perencanaan. Saham Wijaya Karya (Persero) Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 29 Oktober 2007.

2. Profil Perusahaan Saham Konvensional

Profil perusahaan yang memiliki saham konvensional periode 2014-2016 pada Indeks IDX30 dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Bank Central Asia Tbk. (BBCA)

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi dibidang perbankan sejak 12 Oktober 1956. Ruang lingkup kegiatan usaha bank BCA bergerak pada bidang usaha

perbankan dan jasa keuangan lainnya. Saham Bank BCA dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000.

2) Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. (BBNI)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) didirikan pada 5 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral dan pada tahun 1968 BNI menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” yang statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Ruang lingkup kegiatan bank BNI adalah melakukan usaha dibidang perbankan termasuk kegiatan usaha perbankan yang berprinsip syariah. Saham bank BNI dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 25 November 1996.

3) Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Bank BRI) didirikan pada tahun 1895. Ruang lingkup kegiatan bank BRI adalah melakukan usaha dibidang perbankan termasuk melakukan operasi perbankan sesuai dengan prinsip syariah. Saham Bank BRI dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 november 2003.

4) Bank Mandiri (persero) Tbk (BMRI)

Bank Mandiri (persero) Tbk didirikan pada 2 oktober 1998 dan mulai beroperasi pada 1 Agustus 1999. Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT. Bank Bumi Daya (Persero) (BBD), PT. Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (Bank Exim) dan PT. Bank Pembangunan Indonesia (persero) (Bapindo). Ruang lingkup kegiatan usaha bank Mandiri adalah melakukan usaha dibidang perbankan. Saham bank Mandiri dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

5) Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. (CPIN)

Charoen Phokphand Indonesia Tbk. (CPIN) didirikan pada 7 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA). Ruang lingkup kegiatan utama CPIN meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk uni-unit *cold storage*. Selain itu CPIN juga menjual makanan, makanan ternak, daging ayam dan sapi, bahan-bahan yang berasal dari hewan di wilayah Indonesia maupun dari luar negeri. Saham Charoen Pokhpand Indonesia dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 1991.

6) Gudang Garam Tbk. (GGRM)

Gudang Garam Tbk. Didirikan pada tanggal 26 Juni 1958 yang sebelumnya bernama PT. Perusahaan Rokok Tjap. Ruang lingkup usaha Gudang Garam Tbk. bergerak dibidang industri rokok. Gudang garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional *cigarette* kretek tangan. Saham Gudang Garam Tbk. dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 1990.

7) Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)

Perusahaan Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) didirikan pada tanggal 17 Juni 1997. Ruang lingkup kegiatan usaha MNCN meliputi perdagangan umum, pembagunan perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama MNCN meliputi *content* dan kepemilikan serta pengoperasian 4 TV nasional yaitu RCTI, MNCTV, Global TV dan SindoTV.

Saham Media Nusantara Citra Tbk. dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2007.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis *Return* dan *Risk* Saham Syariah

Seperti yang telah dijelaskan pada bab 3 sampel saham Syariah berjumlah 18 Perusahaan yang berasal dari Jakarta *Islamic Index*. Perhitungan *Return* menggunakan *closing price* (harga penutupan) saham bulanan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan *Return* saham (lihat lampiran Perhitungan *Return* dan *Risk* saham), berikut ini disajikan hasil rata-rata *Return* bulanan saham syariah selama 3 tahun periode penelitian.

Tabel 4.1 : Rata-rata *Return* Saham Syariah pada Jakarta *Islamic Index* Periode 2014-2016.

No	Nama saham	Kode	Rata-rata Return
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	-0,0017846
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,0224948
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0,0120814
4	Astra International Tbk.	ASII	0,0099599
5	Bumi Serpong Damai	BSDE	0,0091285
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,0005996
7	Indofoof Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,0064419
8	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	-0,0078960
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,0040612
10	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	-0,0032673
11	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	0,0092425
12	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.	PGAS	-0,0100411
13	Semen Indonesia (persero) Tbk.	SMGR	-0,0102643
14	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	0,0157138

15	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,0176408
16	United Tractors Tbk.	UNTR	0,0054866
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0,0101937
18	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,0104056
Rata-rata			0,005566501
Return tertinggi			0,0224948
Return terendah			-0,0102643

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui diantara sampel perusahaan saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* yang memiliki rata-rata *Return* yang paling tinggi selama 3 tahun dari tahun 2014 s.d 2016 yaitu Adaro Energy Tbk. dengan nilai *Return* sebesar 0,0224948 atau 2,5%. Adapun rata-rata *Return* terendah selama tahun 2014 hingga 2016 dimiliki oleh Semen Indonesia (persero) Tbk. dengan nilai *Return* sebesar -0,0102643 atau -1,03%. Hasil *return* Semen Indonesia (persero) menunjukkan hasil negatif karena selama 3 tahun periode penelitian tersebut harga saham Semen Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan.

Adapun untuk rata-rata *Return* saham syariah hanya sebesar 0,005566501 atau 0,56%. Hal ini karena dari 18 sampel perusahaan saham syariah, 5 dari perusahaan tersebut mendapatkan hasil *return* yang negatif sehingga sangat berdampak pada rata-rata *return* saham syariah secara keseluruhan. Setelah mengetahui rata-rata *return* saham syariah secara keseluruhan selama 3 tahun, maka perlu untuk mengetahui data per tahun dari rata-rata *return* bulanan saham syariah agar dapat melihat perkembangan atau perubahan rata-rata *return* saham syariah selama periode penelitian. Berikut ini disajikan data per tahun dari rata-rata *return* bulanan saham syariah selama periode penelitian.

Tabel 4.2 : Rata-rata *Return* Saham Syariah per Tahun pada Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2014	2015	2016
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0,0142210	-0,0285608	0,0103197
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,0115118	-0,0537012	0,1087586
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	-0,0019090	0,0489610	-0,0119737
4.	ASSI	Astra International Tbk.	0,0144239	-0,0131545	0,0289821
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0,0221497	0,0047292	0,0015918
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,0179139	0,0045927	-0,0192648
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	-0,0025773	-0,0186336	0,0397850
8.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	0,0119970	-0,0051518	-0,0288755
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0,0247743	-0,0247534	0,0138886
10.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	0,0113104	0,0065541	-0,0264515
11.	LSIP	PP Londonn Sumatra Indonesia Tbk.	0,0165495	-0,0178570	0,0296439
12.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) tbk.	0,0213205	-0,0552024	0,0063721
13.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.	0,0130476	-0,0251875	-0,0167102
14.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	0,0469580	0,0177702	-0,0149832
15.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,0227940	0,0083065	0,0222513
16.	UNTR	United Tractors Tbk.	-0,0080526	0,0002982	0,0230858
17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,0115848	0,0128808	0,0062314
18.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.	0,0638261	-0,0231558	-0,0050016
Rata-rata			0,01732464	-0,00895918	0,00931388

Sumber: Data diolah

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata *return* bulanan saham syariah pada tahun 2014 sebesar 0,01732464 atau 1,73%. Adapun pada tahun 2015 rata-rata *return* bulanan saham syariah mengalami penurunan dan rata-rata *retun*-nya bernilai negatif sebesar -0,00895918 atau -0,896%. Namun pada tahun 2016 rata-rata *return* bulanan saham syariah mengalami kenaikan kembali dengan nilai *return* sebesar 0,00931388 atau 0,93%.

Selain melihat *Return* saham, dalam berinvestasi seorang investor juga harus memperhatikan *Risk* atau tingkat resikonya. Berikut ini disajikan *Risk* saham syariah dari perusahaan sampel yang ada pada Jakarta *Islamic Index* selama 3 tahun mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2016 berdasarkan perhitungan *Risk* saham (lihat lampiran perhitungan *Return* dan *Risk* saham perusahaan).

Tabel 4.3 : *Risk* Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016.

No	Nama saham	Kode	Risk
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	0,1033522
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,1104125
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0,0801308
4	Astra International Tbk.	ASII	0,0723560
5	Bumi Serpong Damai	BSDE	0,0819357
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,1079430
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,0754068
8	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	0,0739853
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,0605020
10	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	0,0962955
11	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	0,1265575
12	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.	PGAS	0,1115726
13	Semen Indonesia (persero) Tbk.	SMGR	0,0645953
14	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	0,1100066
15	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,0555856
16	United Tractors Tbk.	UNTR	0,0757070
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0,0541986
18	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,1003924
Rata-rata			0,086718628
Risk tertinggi			0,1265575
Risk terendah			0,0541986

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui diantara sampel perusahaan saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* yang memiliki tingkat *Risk* yang rendah

selama 3 tahun dari tahun 2014 s.d 2016 yaitu Unilever Indonesia Tbk. yang memiliki tingkat *Risk* sebesar 0,0541986 atau 5,4%. Sedangkan perusahaan yang memiliki *Risk* tinggi yaitu PP London Sumatra Indonesia Tbk. yang memiliki *Risk* sebesar 0,1265575 atau 12,7%. Secara umum saham Syariah yang berada pada Jakarta *Islamic Index* memiliki rata-rata *Risk* sebesar 0,086718628 atau 8,7%.

Setelah mengetahui rata-rata *risk* saham syariah secara keseluruhan selama 3 tahun, maka perlu untuk mengetahui data per tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham syariah agar dapat melihat perubahan dari rata-rata *risk* saham syariah selama periode penelitian. Berikut ini disajikan data per tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham syariah selama periode penelitian.

Tabel 4.4 : Rata-rata per Tahun *Risk* Saham Syariah pada Jakarta *Islamic Index*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2014	2015	2016
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0,0808646	0,1175583	0,1115639
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0,0831313	0,0804824	0,1038999
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0,0905929	0,0620315	0,0777944
4.	ASSI	Astra International Tbk.	0,0489484	0,0961924	0,0634052
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	0,0534007	0,1035359	0,0870090
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,0631182	0,0693876	0,1659943
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0283870	0,0837436	0,0910514
8.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0,0628166	0,0967807	0,0568037
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0,0313331	0,0652307	0,0708503
10.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	0,0992702	0,1059386	0,0867899
11.	LSIP	PP Londonn Sumatra Indonesia Tbk.	0,0971908	0,1595994	0,1214545
12.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) tbk.	0,0232039	0,1258348	0,1405789
13.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.	0,0451261	0,0884439	0,0508998
14.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	0,0898124	0,1477269	0,0822694

15.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,0581237	0,0586089	0,0537465
16.	UNTR	United Tractors Tbk.	0,0561885	0,0707207	0,0976235
17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,0248617	0,0576884	0,0733182
18.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.	0,0979891	0,0927134	0,0992934
Rata-rata			0,06301996	0,09345656	0,09079701

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *risk* bulanan saham syariah pada tahun 2014 sebesar 0,06301996 atau 6,3%. Adapun pada tahun 2015 *risk* atau resikonya naik menjadi 0,09345656 atau 9,3%. Pada tahun 2016 tingkat *risk* atau resikonya sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,09079701 atau 9,08%.

b. Analisis *Return* dan *Risk* Saham Konvensional

Analisis *Return* dan *Risk* saham konvensional pada indeks IDX30 menggunakan sampel sebanyak sebanyak 7 perusahaan. Perhitungan *Return* menggunakan *closing price* saham bulanan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan *Return* bulanan saham konvensional selama 3 tahun periode penelitian dapat dilihat seperti dibawah ini (lihat lampiran perhitungan *return* dan *risk* saham):

Tabel 4.5: Rata-rata *Return* Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2014-2016.

No	Nama saham	Kode	Rata-rata <i>Return</i>
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,0140446
2	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	BBNI	0,0100739
3	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	BBRI	0,0125331
4	Bank Mandiri (persero) Tbk.	BMRI	0,0101749
5	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.	CPIN	-0,0016175

6	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,0142532
7	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	0,0039082
Rata-rata			0,0090529
Return tertinggi			0,0142532
Return terendah			-0,0016175

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas saham konvensional yang berasal dari indeks IDX30 selama tahun 2014 hingga tahun 2016 yang memiliki *Return* tertinggi adalah perusahaan Gudang Garam Tbk. sebesar 0,0142532 atau 1,43%. Adapun perusahaan yang memiliki *Return* terendah yaitu perusahaan Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. sebesar -0,0016175 atau -0,16 persen. *Return* yang didapat Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. mendapatkan hasil yang negatif karena pada periode penelitian tersebut harga saham Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. cenderung mengalami penurunan.

Rata-rata *Return* saham konvensional secara keseluruhan selama 3 tahun periode penelitian sebesar 0,0090529 atau 0,91%. Hasil rata-rata *return* saham konvensional tersebut diperoleh dari 6 *return* saham yang bernilai positif dan 1 *return* saham yang bernilai negatif. Setelah mengetahui rata-rata *return* bulanan saham konvensional selama 3 tahun periode penelitian maka selanjutnya perlu untuk mengetahui data per tahun dari rata-rata *return* bulanan saham konvensional selama periode penelitian untuk mengetahui perkembangan atau perubahan *return*-nya. Berikut ini disajikan data per tahun dari rata-rata *return* bulanan saham konvensional selama periode penelitian.

Tabel 4.6 : Rata-rata per Tahun *Return* Saham Konvensional pada Indeks IDX30

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2014	2015	2016
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0,0269423	0,0024349	0,0138314
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,0316421	-0,0101401	0,0105172
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,0319618	0,0039358	0,0033208
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,0200672	-0,0095669	0,0208488
5.	CPIN	Charoen Phokpand Indonesia Tbk.	-0,0069151	-0,0175419	0,0191631
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,0360298	-0,0052218	0,0137665
7.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	0,0156577	-0,0192454	0,0162914
Rata-rata			0,02328802	-0,00601667	0,01357463

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 rata-rata *return* bulanan saham konvensional sebesar 0,02328802 atau 2,33%. Adapun pada tahun 2015 rata-rata *return* bulanan saham konvensional turun menjadi negatif sebesar -0,00601667 atau -0,602%. Tahun 2016 rata-rata *return* bulanan saham konvensional naik lagi menjadi sebesar 0,01357463 atau 1,36%.

Investor dalam berinvestasi tidak hanya melihat *Return* saja melainkan juga melihat tingkat *Risk* atau resikonya. Berikut merupakan data tingkat *Risk* bulanan saham konvensional dari perusahaan yang berasal dari indeks IDX30 dari tahun 2014 hingga 2016 (lihat lampiran perhitungan *return* dan *risk* saham):

Tabel 4.7 : Risk Saham Konvensional pada Indeks IDX30 Periode 2014-2016.

No	Nama saham	Kode	Risk
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,050191323
2	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	BBNI	0,078753683
3	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	BBRI	0,074687384

4	Bank Mandiri (persero) Tbk.	BMRI	0,062515636
5	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.	CPIN	0,116216601
6	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,066130925
7	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	0,149938059
Rata-rata			0,085490516
Risk tertinggi			0,149938059
Risk terendah			0,050191323

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Risk* terbesar yaitu perusahaan Media Nusantara Citra Tbk. yang memiliki *Risk* sebesar 0,149938059 atau 14,99%. Adapun perusahaan yang memiliki *Risk* terendah yaitu Bank BCA (Bank Central Asia Tbk.) sebesar 0,050191323 atau 5,2%. Pada saham konvensional jarak antara tingkat *risk* tertinggi dengan tingkat *risk* terendah sangat jauh hampir tiga kali lipat. Namun Secara umum saham konvensional yang berada pada indeks IDX30 memiliki rata-rata *Risk* sebesar 0,085490516 atau 8,55%.

Setelah mengetahui rata-rata *risk* saham konvensional secara keseluruhan selama 3 tahun pada periode penelitian, maka selanjutnya perlu untuk mengetahui data per tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham konvensional agar dapat melihat perkembangan atau perubahan rata-rata *risk* bulanan. Berikut ini disajikan data per tahun dari rata-rata *risk* bulanan saham konvensional selama periode penelitian.

Tabel 4.8 : Rata-rata per Tahun *Risk* Saham Konvensional pada Indeks IDX30

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2014	2015	2016
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0,0517251	0,0537208	0,0467305
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,0375352	0,1149358	0,0654085
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	0,0449288	0,1097108	0,0566951

		(Persero) Tbk.			
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,0298887	0,0809553	0,0660696
5.	CPIN	Charoen Phokpand Indonesia Tbk.	0,0495659	0,1695763	0,1048315
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0,0614627	0,0817079	0,051606
7.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	0,0884756	0,1179304	0,2211904
Rata-rata			0,05194029	0,10407676	0,08750451

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata *risk* bulanan saham konvensional pada tahun 2014 sebesar 0,05194029 atau 5,19%. Adapun tingkat *risk* pada tahun 2015 naik menjadi sebesar 0,10407676 atau 10,41%. Tahun 2016 tingkat *risk*-nya turun kembali menjadi sebesar 0,08750451 atau 8,75%.

c. Analisis Perbandingan *Return* dan *Risk* Saham Syariah dengan Saham Konvensional

Berikut ini merupakan perbandingan *Return* dan *Risk* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* dan saham konvensional pada indeks IDX30 yang dapat dilihat secara langsung melalui tabel dibawah ini (lihat lampiran perhitungan *return* dan *risk* saham).

Tabel 4.9 : Perbandingan *Return* Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2014-2016

No	JII	Kode	Return	No	IDX30	Kode	Return
	Perusahaan				Perusahaan		
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	-0,0017846	1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,0140446
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,0224948	2	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	BBNI	0,0100739
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0,0120814	3	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	BBRI	0,0125331

4	Astra International Tbk.	ASII	0,0099599	4	Bank Mandiri (persero) Tbk.	BMRI	0,0101749
5	Bumi Serpong Damai	BSDE	0,0091285	5	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.	CPIN	-0,0016175
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,0005996	6	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,0142532
7	Indofoof Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,0064419	7	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	0,0039082
8	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP	-0,0078960	Rata-rata			0,0090529
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,0040612	Return tertinggi			0,0142532
10	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	-0,0032673	Return terendah			-0,0016175
11	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	0,0092425				
12	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.	PGAS	-0,0100411				
13	Semen Indonesia (persero) Tbk.	SMGR	-0,0102643				
14	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	0,0157138				
15	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,0176408				
16	United Tractors Tbk.	UNTR	0,0054866				
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0,0101937				
18	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,0104056				
Rata-rata			0,005566501				
Return tertinggi			0,0224948				
Return terendah			-0,0102643				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas diperoleh data bahwa rata-rata *Return* saham syariah sebesar 0,005566501 atau 0,56% sedangkan *Return* saham konvensional sebesar 0,0090529 atau 0,91%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *Return* saham konvensional sedikit lebih tinggi dibandingkan *Return* Saham Syariah. Namun hal itu akan menunjukkan hasil yang berbeda jika dilihat dari nilai *return* per perusahaan.

Jika dilihat dari nilai *return* per perusahaan, *return* tertinggi justru diperoleh oleh saham syariah yang dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk sebesar 0,0224948 atau 2,5% sementara *Return* tertinggi saham konvensional hanya

sebesar 0,0142532 atau 1,43% yang dimiliki oleh PT Gudang Garam Tbk. Perbedaan nilai tertinggi *return* dari kedua perusahaan tersebut terlihat cukup jelas. Adapun untuk *Return* terendah dimiliki oleh saham syariah yang dimiliki oleh Semen Indonesia (persero) Tbk. yang memiliki *Return* sebesar -0,0102643 atau -1,03% sedangkan *return* terendah saham konvensional sebesar atau -0,16 persen atau -0,0016175 yang dimiliki oleh perusahaan Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Perbedaan nilai *return* terendah dari kedua perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang tidak terlalu jauh berbeda.

Setelah mengetahui perbandingan *return* bulanan saham syariah dengan saham konvensional selama 3 tahun maka selanjutnya yaitu perlu untuk mengetahui perbandingan per tahun dari *return* saham syariah dengan saham konvensional untuk melihat perbedaannya secara lebih detail. Berikut ini disajikan tabel perbandingan per tahun antara rata-rata *return* saham syariah dengan saham konvensional.

Tabel 4.10: Perbandingan per Tahun antara rata-rata *Return* Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30)

No	Saham	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Saham Syariah	0,01732464	-0,00895918	0,00931388
2.	Saham Konvensional	0,02328802	-0,00601667	0,01357463

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata *return* bulanan saham syariah pada tahun 2014 sebesar 0,01732464 atau 1,73% tidak terlalu jauh berbeda dengan rata-rata *return* bulanan saham konvensional sebesar 0,02328802 atau 2,33%. Pada tahun 2015 baik *return* saham syariah maupun konvensional keduanya bernilai negatif. Rata-rata *Return* bulanan saham syariah pada tahun

2015 sebesar -0,00895918 atau -0,896% sedangkan *return* saham konvensional sebesar -0,00601667 atau -0,602%. Pada tahun 2016 *return* saham syariah sebesar 0,00931388 atau 0,93% sedangkan *return* saham konvensional sebesar 0,01357463 atau 1,36%.

Setelah mengetahui perbandingan *return* dari saham syariah dan saham konvensional maka selanjutnya sangat diperlukan untuk mengetahui perbandingan *risk* saham syariah dengan konvensional. Berikut ini merupakan perbandingan *Risk* saham syariah dengan konvensional yang dapat dilihat pada tabel dibawa ini (lihat lampiran perhitungan *return* dan *risk* saham).

Tabel 4.11 : Perbandingan Risk Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30) Periode 2014-2016

No	JII	Kode	Risk	No	IDX30	Kode	Risk
	Perusahaan				Perusahaan		
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	0,1033522	1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	0,050191323
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,1104125	2	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	BBNI	0,078753683
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0,0801308	3	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	BBRI	0,074687384
4	Astra International Tbk.	ASII	0,0723560	4	Bank Mandiri (persero) Tbk.	BMRI	0,062515636
5	Bumi Serpong Damai	BSDE	0,0819357	5	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.	CPIN	0,116216601
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0,1079430	6	Gudang Garam Tbk.	GGRM	0,066130925
7	Indofoof Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,0754068	7	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	0,149938059
8	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	0,0739853	Rata-rata			0,085490516
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,0605020	Risk tertinggi			0,149938059
10	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	0,0962955	Risk terendah			0,050191323
11	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	0,1265575				
12	Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk.	PGAS	0,1115726				
13	Semen Indonesia (persero) Tbk.	SMGR	0,0645953				
14	Summarecon Agung	SMRA	0,1100066				

	Tbk.		
	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	0,0555856
15	United Tractors Tbk.	UNTR	0,0757070
	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0,0541986
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	0,1003924
18			
Rata-rata			0,086718628
Risk tertinggi			0,1265575
Risk terendah			0,0541986

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat *Risk* atau resiko saham konvensional lebih rendah sedikit daripada saham syariah. *Risk* saham konvensional menunjukkan angka sebesar 0,085490516 atau 8,55% sedangkan Rata-rata *Risk* saham syariah sebesar 0,086718628 atau 8,7%. Nilai rata-rata *risk* saham syariah memang lebih tinggi dari saham konvensional namun perbedaan rata-rata *risk* kedua kelompok saham tersebut tidaklah cukup besar.

Meskipun rata-rata *risk* tertinggi dimiliki oleh saham syariah, namun pemilik tingkat *risk* tertinggi justru berasal dari saham konvensional. Perusahaan yang memiliki tingkat *Risk* tertinggi yaitu perusahaan Media Nusantara Citra Tbk yang memiliki *Risk* sebesar 0,149938059 *Risk* atau 14,99% sedangkan tingkat *Risk* tertinggi saham syariah hanya sebesar 0,1265575 atau 12,7% yang dimiliki oleh perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk. Perbedaan tingkat *risk* tertinggi dari kedua kelompok saham tersebut cukup terlihat jelas.

Adapun untuk perusahaan dengan Tingkat *Risk* yang paling rendah baik dari saham konvensional maupun syariah tidak memiliki perbedaan yang cukup besar. Tingkat *risk* terendah saham konvensional dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk. dengan tingkat *Risk* sebesar 0,050191323 atau 5,2% sedangkan *Risk*

terendah saham syariah sebesar 0,0541986 atau 5,4%. yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk

Setelah mengetahui perbandingan *risk* bulanan selama 3 tahun antara saham syariah dengan saham konvensional maka selanjutnya perlu untuk mengetahui perbandingan per tahun dari *risk* saham syariah dengan saham konvensional. Berikut ini disajikan data perbandingan per tahun antara rata-rata *risk* bulanan saham syariah dengan saham konvensional.

Tabel 4.12: Perbandingan per Tahun antara rata-rata Risk Saham Syariah (JII) dengan Saham Konvensional (IDX30)

No	Saham	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Saham Syariah	0,06301996	0,09345656	0,09079701
2.	Saham Konvensional	0,05194029	0,10407676	0,08750451

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 rata-rata *risk* bulanan saham syariah sebesar 0,0631996 atau 6,3% sedangkan saham konvensional sebesar 0,05194029 atau 5,2%. Adapun pada tahun 2015 rata-rata *risk* bulanan saham syariah sebesar 0,09345656 atau 9,35% sedangkan saham konvensional sebesar 0,10407676 atau 10,41%. Tahun 2014 rata-rata *risk* bulanan saham syariah sebesar 0,09079701 atau 9,08% sedangkan saham konvensional sebesar 0,08750451 atau 8,75%.

2. Analisis Inferensial

Berdasarkan perbandingan tabel selama 3 tahun periode penelitian antara rata-rata *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional di atas (lihat pada tabel 4.9 dan 4.11) dan berdasarkan tabel perbandingan rata-rata per tahun antara *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional dapat dilihat

bahwa terdapat perbedaan antara *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional. Namun untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional perlu diadakan uji statistik parametrik *Independent Sample T-test*. Namun sebelum itu perlu dilaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *Independent Sample T-test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji normalitas *Saphiro Wilk* pada *SPSS Statistics 21* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Cara melakukannya yaitu dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

H_0 : data terdistribusi secara normal

H_1 : data tidak terdistribusi secara normal

H_0 diterima bila nilai Sig. > nilai α dan ditolak apabila nilai Sig. < nilai α

H_1 diterima bila nilai Sig. < nilai α dan ditolak apabila nilai Sig. > nilai α

Penelitian ini melakukan uji normalitas sebanyak dua kali yaitu untuk uji normalitas data *Return* saham dan data *Risk* Saham. Berikut merupakan hasil uji normalitas data *Return* saham syariah dengan saham konvensional (lihat lampiran *output* spss hasil uji normalitas *return* saham):

Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas *Return* Saham

Test of Normality

Saham		<i>Kolmogrov sminorv^a</i>			<i>Saphiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	df	Sig.	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
Rata-rata <i>Return</i>	Saham Syariah	0,148	18	0,200	0,958	18	0,566
	Saham Konvensional	0,283	7	0,094	0,857	7	0,142

Sumber: Data diolah

Hasil uji normalitas *Return* saham syariah menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,566 > 0,05$. Begitu juga dengan hasil uji normalitas *Return* saham konvensional yang menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,142 > 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi *Return* saham syariah dan saham konvensional menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa data *Return* saham syariah dan saham konvensional berdistribusi secara normal.

Setelah melakukan uji normalitas pada *Return* saham syariah dengan saham konvensional selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas pada *Risk* saham syariah dengan saham konvensional. Berikut merupakan hasil uji normalitas *Risk* saham syariah dengan saham konvensional (lihat lampiran *output* spss hasil uji normalitas *risk* saham):

Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas *Risk* Saham

Test of Normality

Saham		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Saphiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Rata-rata <i>Risk</i>	Saham Syariah	0,142	18	0,200	0,940	18	0,292
	Saham Konvensional	0,290	7	0,076	0,868	7	0,180

Sumber: Data diolah

Hasil uji normalitas *Risk* saham syariah menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,292 > 0,05$. Begitu juga dengan hasil uji normalitas *Risk* saham konvensional yang menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,180 > 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi *Risk* saham syariah dan saham konvensional menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu

H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti bahwa data *Risk* saham syariah dan saham konvensional berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas merupakan salah satu syarat dalam analisis Independent Sample T-Test. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic* pada SPSS Statistics 21 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Cara melakukannya yaitu dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

H0 : variansi data bersifat homogen

H1 : variansi data bersifat tidak homogen

H0 diterima bila nilai Sig. > nilai α dan ditolak apabila nilai Sig. < nilai α

H1 diterima bila nilai Sig. < nilai α dan ditolak apabila nilai Sig. > nilai α

Penelitian ini melakukan uji homogenitas sebanyak dua kali yaitu untuk uji homogenitas data *Return* saham dan data *Risk* Saham. Berikut merupakan hasil uji homogenitas data *Return* saham syariah dengan saham konvensional (lihat lampiran *output* spss hasil uji homogenitas *return* saham):

Tabel 4.7: Hasil Uji Homogenitas *Return* Saham

Test of Homogeneity of Variance

Rata-rata *return*

<i>Levene Statistic</i>	Df1	Df2	Sig.
1,891	1	23	0,182

Sumber: Data diolah

Hasil uji homogenitas data *Return* saham menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,182 > 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi

Return menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa data *Return* saham bersifat homogen.

Setelah melakukan uji homogenitas pada data *Return* saham selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas pada data *Risk* saham. Berikut merupakan hasil uji homogenitas data *Risk* saham (lihat lampiran *output* spps hasil uji homogenitas *risk* saham):

Tabel 4.8: Hasil Uji Homogenitas *Risk* Saham

Test of Homogeneity of Variance

Risk

<i>Levene Statistic</i>	Df1	Df2	Sig.
1,950	1	23	0,176

Sumber: Data diolah

Hasil uji homogenitas data *Risk* saham menunjukkan bahwa nilai Sig. > nilai α dengan nilai signifikansi $0,176 > 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi data *Risk* saham menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa data *Risk* saham bersifat homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji beda *Independent Sample T-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *Return* dan *Risk* saham syariah dengan saham konvensional yang merupakan dua kelompok sampel yang tidak berpasangan. Pengujian hipotesis yang pertama yaitu pengujian

data *Return* saham syariah dengan *Return* saham konvensional, prosedur uji statistiknya yaitu:

1) Menentukan formula hipotesis pertama:

H_0 = Tidak ada perbedaan antara *return* saham syariah dengan saham konvensional

H_1 = Terdapat perbedaan antara *return* saham syariah dengan saham konvensional

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Setelah menentukan formula hipotesis dan menentukan taraf signifikan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji beda *Independent Sample T-test* terhadap data *Return* saham syariah dengan saham konvensional. Berikut merupakan hasil uji beda *Independent Sample T-test* (lihat lampiran *output* spss hasil uji beda *Independent Sample T-Test Return* saham):

Tabel 4.9: Hasil Uji Beda *Independent Sample T-test Return Saham*
Independent Sample Test

		Levene's Test Equality of Variance		T-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rata-rata <i>Return</i>	<i>Equal variance assumed</i>	1,891	0,182	-0,908	23	0,373	-0,0034864143	0,0038408096	-0,0114317342	0,0044589056
	<i>Equal variance not assumed</i>			-1,112	17,724	0,281	-0,0034864143	0,0031359603	-0,100821737	0,0031093452

Sumber: Data diolah

Hasil uji beda *Independent Sample T-test* di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung *levene* sebesar 1,891 dengan nilai sig. $0,182 > 0,005$ maka digunakan asumsi *Equal Variances Assumed*. Berdasarkan asumsi *Equal Variances Assumed* Nilai Sig. (2-tailed) $>$ nilai α dengan nilai signifikansi $0,373 > 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi data *Return* saham menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah dengan saham konvensional.

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu pengujian data *Risk* saham syariah dengan *Return* saham konvensional, prosedur uji statistiknya yaitu:

1) Menentukan formula hipotesis kedua:

H_0 = Tidak ada perbedaan antara *risk* saham syariah dengan saham konvensional

H_1 = Terdapat perbedaan antara *risk* saham syariah dengan saham konvensional

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Setelah menentukan formula hipotesis dan menentukan taraf signifikan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji beda *Independent Sample T-test* terhadap data *Risk* saham syariah dengan saham konvensional. Berikut merupakan hasil uji

beda *Independent Sample T-test* (lihat lampiran *output* spss hasil uji beda *Independent Sample T-Test Risk* saham):

Tabel 4.10 : Hasil Uji Beda *Independent Sample T-test Risk* Saham

Independent Sample Test

		Levene's Test Equality of Variance		T-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Risk	<i>Equal variance assumed</i>	1,950	0,176	0,106	23	0,917	0,0012281175	0,0116044810	-0,0227775805	0,0252338154
	<i>Equal variance not assumed</i>			0,086	7,898	0,933	0,0012281175	0,0142545685	-0,0317172599	0,0341734949

Sumber: Data diolah

Hasil uji beda *Independent Sample T-test* di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung *levene* sebesar 1,950 dengan nilai sig. 0,176 > 0,05 maka digunakan asumsi *Equal Variances assumed*. Berdasarkan asumsi *Equal Variance Assumed* dapat diketahui Nilai Sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi 0,917 > 0,05. Oleh karena hasil signifikansi data *Risk* saham menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah dengan saham konvensional.

C. Interpretasi Hasil

1. Return Saham

Kesimpulan hasil hipotesis dari uji beda *Independent Sample T-test* terhadap *return* saham syariah dengan konvensional menunjukkan bahwa H_0 diterima yang

berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata *Return* antara saham syariah pada Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional pada IDX30 periode 2014 s.d 2016. Hasil ini juga bisa dilihat dari analisis deskriptif (lihat tabel 4.9) yang menunjukkan nilai *return* saham konvensional sebesar 0,0090529 atau 0,91% yang tidak jauh berbeda dari nilai *return* saham syariah sebesar 0,005566501 atau 0,56%. Jika dilihat dari analisis deskriptif selama 3 tahun nilai rata-rata *return* saham konvensional menunjukkan tingkat *return* yang sedikit lebih tinggi dari saham syariah.

Selain itu, tidak adanya perbedaan yang signifikan dari hasil uji beda *return* saham syariah dengan saham konvensional tersebut juga didukung oleh analisis deskriptif yang ada pada tabel perbandingan per tahun antara *return* saham syariah dengan saham konvensional (lihat tabel 4.10) yang menunjukkan hasil rata-rata *return* bulanan pada tahun 2014 antara saham syariah sebesar 0,01732464 atau 1,73% tidak terlalu jauh berbeda dengan rata-rata *return* bulanan saham konvensional (0,02328802 atau 2,33%). Pada tahun 2015 *return* saham syariah juga tidak terlalu berbeda dengan *return* saham konvensional dengan *return* saham syariah sebesar -0,00895918 atau -0,896% sedangkan *return* saham konvensional sebesar -0,00601667 atau -0,602%. Begitu juga pada tahun 2016 *return* saham syariah sebesar 0,00931388 atau 0,93% sedangkan *return* saham konvensional lebih besar sedikit dengan *return* sebesar 0,01357463 atau 1,36%.

2. *Risk Saham*

Menurut hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* antara *Risk* saham syariah dengan saham konvensional menunjukkan bahwa H_0

diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *risk* saham syariah dari Jakarta *Islamic Index* dengan saham konvensional dari IDX30 pada periode 2014 s.d 2016. Hasil uji hipotesis tersebut sesuai dengan analisis deskriptif (lihat tabel 4.11) yang menunjukkan nilai *risk* saham syariah sebesar 0,086718628 atau 8,7% tidak jauh berbeda dengan saham konvensional dengan tingkat *risk* sebesar 0,85490516 atau 8,55%. Rata-rata *risk* selama 3 tahun tersebut menunjukkan tingkat *risk* saham syariah sedikit lebih tinggi dari saham konvensional dengan perbedaan yang sedikit.

Hasil uji beda tersebut juga didukung dari hasil analisis deskriptif dari perbandingan per tahun antara rata-rata *risk* bulanan saham syariah dengan saham konvensional (lihat tabel 4.12) yang menunjukkan data bahwa rata-rata *risk* bulanan saham syariah pada tahun 2014 sebesar 0,06301996 atau 6,3% tidak terlalu jauh berbeda dengan *risk* saham konvensional yang sebesar 0,05194029 atau 5,2%. Pada tahun 2015 juga tidak terdapat perbedaan yang besar antara *risk* saham syariah yang sebesar 0,09345656 atau 9,35% dengan saham konvensional sebesar 0,10407676 atau 10,41%. Begitu juga dengan tahun 2016 *risk* saham syariah sebesar 0,09079701 atau 9,08% tidak jauh berbeda dengan *risk* saham konvensional sebesar 0,08750451 atau 8,75%.

3. Perbandingan *return* dan *risk* saham

Hasil hipotesis pertama dan hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani (2012) dengan judul “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* antara

Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Saham JII dan LQ45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi)” yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *risk* dan *return* saham syariah dari JII dengan saham konvensional dari LQ45 yang ada pada sektor industri barang konsumsi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2015) yang berjudul “Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013” yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return*, *risk*, koefisien Variasi saham syariah dengan konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Penyebab tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *return* dan *risk* diantaranya kemungkinan karena terdapat faktor eksternal yang sama yang mempengaruhi harga pasar saham baik saham syariah maupun saham konvensional. Faktor eksternal tersebut seperti kebijakan pemerintah, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar serta penggabungan perusahaan (Yulaiana, 2010:60). Selain itu juga kemungkinan karena kriteria indeks pasar antara Jakarta *Islamic Index* (JII) dan IDX30 yang hampir sama seperti memilih 30 saham dengan tingkat likuiditas terbaik dan kapitalisasi pasar terbesar. Hal ini terbukti dengan beberapa anggota Jakarta *Islamic Index* juga merupakan anggota IDX30. Perbedaan yang paling mendasar diantara anggota kedua indeks tersebut hanya terletak pada kriteria emiten JII yang harus memenuhi prinsip syariah.

Perbedaan *Return* dan *Risk* antara saham syariah dengan saham konvensional yang tidak terlalu signifikan membuktikan bahwa perkembangan pasar modal syariah yang pesat tidak serta merta membuat *Return* dan *risk* saham syariah berbeda atau lebih baik dari saham konvensional. Namun demikian, tidak memungkinkan suatu saat nanti keuntungan atau *Return* yang didapat dari saham syariah dapat jauh melebihi *Return* saham konvensional. Hal ini karena pasar modal syariah di Indonesia masih terus mengalami perkembangan.

Perbedaan *Return* dan *Risk* saham syariah dan konvensional yang tidak terlalu jauh berbeda bukan berarti saham syariah tidak layak untuk dipilih dalam berinvestasi. Perbedaan yang tidak terlalu jauh tersebut justru membuktikan bahwa berinvestasi pada saham syariah ataupun konvensional akan mendapatkan hasil yang sama atau mirip. Investor Muslim yang harus mentaati Prinsip-prinsip ekonomi Islam sudah seharusnya memilih berinvestasi pada saham syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga kurang bisa menjelaskan faktor-faktor internal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi perbedaan harga saham syariah dan saham konvensional.

2. Penelitian ini kurang bisa meneliti lebih jauh tentang macam-macam pendapatan halal, pendapatan tidak halal serta rasio-rasio keuangan yang menjadi patokan dalam proses seleksi emiten syariah sehingga mengakibatkan kurang jelasnya perbedaan antara *return* dan *risk* saham syariah dengan saham konvensional.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pengujian hipotesis dari Bab 4 yaitu :

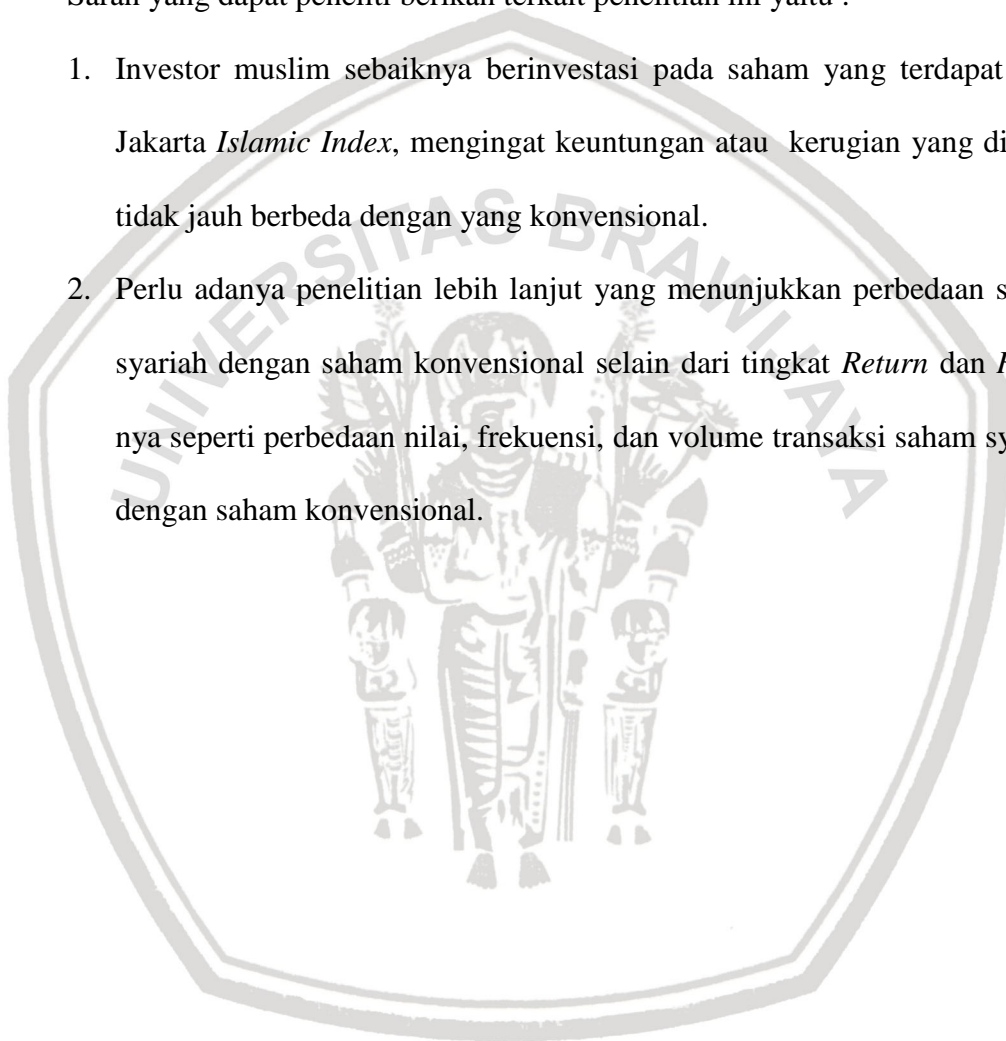
1. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara *Return* saham syariah yang berada di Jakarta *Islamic Index* dengan *Return* saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2014-2016. Kesimpulan hipotesis diambil dari hasil uji beda dengan *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi $0,373 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *return* saham syariah dengan saham konvensional menunjukkan bahwa jika investor berinvestasi pada saham syariah ataupun konvensional maka akan mendapatkan tingkat *return* yang hampir sama atau mirip.
2. Tidak ada Perbedaan yang signifikan antara *Risk* saham syariah yang berada di Jakarta *Islamic Index* dengan *Risk* saham konvensional yang berada pada Indeks IDX30 periode 2014-2016. Kesimpulan hipotesis diambil dari hasil uji beda menggunakan *Independent sample T-test* yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) > nilai α dengan nilai signifikansi $0,917 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *risk* saham syariah dengan saham konvensional menunjukkan bahwa

jika investor berinvestasi pada saham syariah ataupun konvensional maka akan mendapatkan tingkat *risk* yang hampir sama atau mirip.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian ini yaitu :

1. Investor muslim sebaiknya berinvestasi pada saham yang terdapat pada Jakarta *Islamic Index*, mengingat keuntungan atau kerugian yang didapat tidak jauh berbeda dengan yang konvensional.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang menunjukkan perbedaan saham syariah dengan saham konvensional selain dari tingkat *Return* dan *Risk* – nya seperti perbedaan nilai, frekuensi, dan volume transaksi saham syariah dengan saham konvensional.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Bungin, H.M Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi: Format Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT REMAJA Rosdakarya Offset
- Echols, Jhon M. dan Hasan Shadily. 1975. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Frensidy, Budi. 2013. *Lihai Sebagai Investor: Panduan Memahami Dunia Keuanagn dan Investasi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat. Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: PT TransMedia.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purnomo, Budi dan Maxi A. Perajaka. 2008. *Awas! Jangan Samapai Modar di Pasar Modal*. Jakarta: TransMedia Pustaka
- Riadi, Edi. 2016. *Satistika Penelitian (Analisis Manual dan SPSS)*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. 2013. *Islamic Economic*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. 2011. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sugiyono. 2009. *Statitika untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Trihendradi, C. 2013. *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta:C.V ANDI OFFSET
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN MALIKI PRESS.

INTERNET

- Badan Pusat Statistik. 2017. Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang dianut, diakses pada 11 November 2017 pukul: 11:50 dari <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0>

- Britama.com. 2018. Sejarah dan Profil singkat Perusahaan Emiten, diakses pada 12 Februari 2018 13.00 dari <http://britama.com>
- Bursa Efek Indonesia. 2017. BEI Kembali Raih Penghargaan Global Islamic Finance Award, di akses pada tanggal 7 Oktober 2017 pukul 17.30 dari <http://www.idx.co.id/Beranda/BeritadanPengumuman/SiaranPers/ReadPressRelease/tabid/191/ItemID/e65caea3-1c2e-44e7-a46e-48101550284b/language/id-ID/Default.aspx>
- Bursa Efek Indonesia. 2017. Data Konstituen JII dan IDX30 periode 2014-2016, di akses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 19.45 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasipasar/daftarefek/indekskonstituen.aspx>
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Harga Penutupan Saham Bulanan JII dan IDX30 periode 2014-2016, di akses pada 12 Januari 2018 pukul 07.00 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/beritadanpengumuman/pengumuman.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. Pasar Modal Syariah., diakses pada pada 22 Oktober 2017 pukul: 11.40 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>
- Sahamok.com. 2017. Jakarta Islamic Index, diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul: 21.30 dari <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/>
- Syariahsaham.com. 2017. Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia, diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul:22.00 dari <http://www.syariahsaham.com/2015/01/sejarah-pasar-modal-syariah-di-indonesia.html>

JURNAL

- Kurniawan, Rizki Dwi dan Nadia Asandimitra. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Kinerja Indeks Saham Konvensional. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 4.
- Muthoharoh dan Sutapa. Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No. 2. Hal. 101 – 112.
- Rosyida, Ajeng Gama. 2015. Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013”. *JESTT*. Vol. 2 No. 4.

SKRIPSI

Fahmi, Johan Tri Marhadi. 2010. *Analisis Perbandingan Risk and Return Saham Syariah dengan Saham Konvensional*. Skripsi: Universitas Brawijaya.

Fitriani, Maya Wulan. 2012. *Analisis Perbandingan Risk dan Return antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi Pada Saham JII dan LQ45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi)*. Skripsi: UIN MALANG.



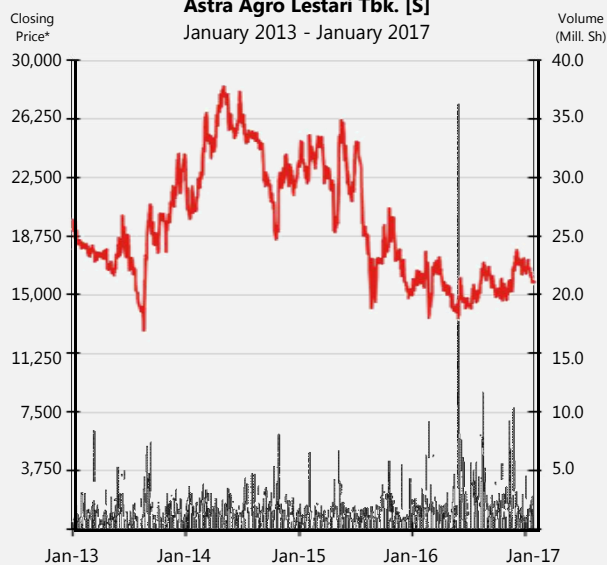


AAI Astra Agro Lestari Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume

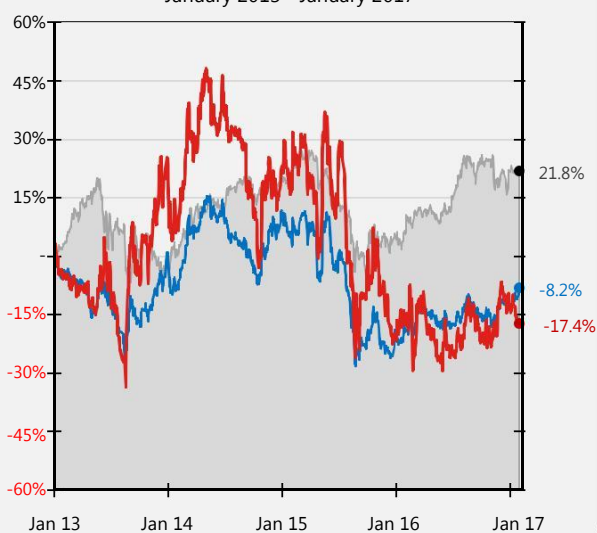
Astra Agro Lestari Tbk. [S]

January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Agriculture Index

January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	388	439	355	654	34
Value (Billion Rp)	7,542	10,816	7,681	10,285	552
Frequency (Thou. X)	167	436	391	453	23
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	25,750	29,850	27,525	19,550	17,200
Low	13,100	19,250	14,425	13,775	15,725
Close	25,100	24,250	15,850	16,775	15,775
Close*	23,917	23,107	15,103	16,775	15,775

PER (X)	21.94	15.62	40.32	21.14	19.88
PER Industry (X)	15.46	19.34	-6.37	19.38	19.46
PBV (X)	3.85	3.41	2.13	1.95	1.83

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

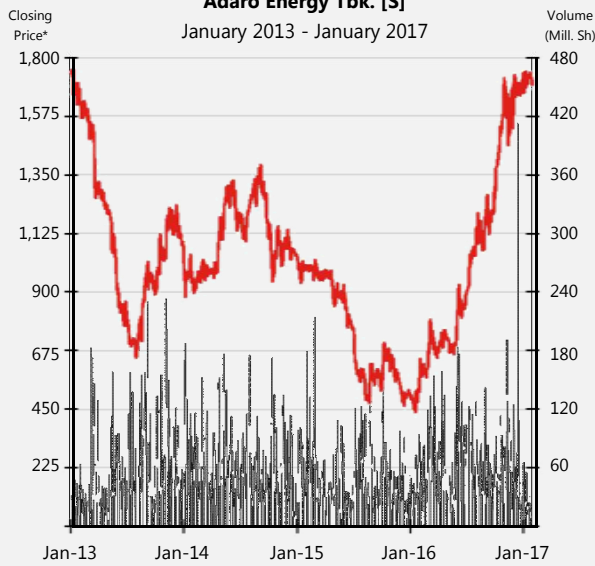
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	20,850	18,750	18,850	10,591	20,796	409,347	21
Feb-13	19,300	18,250	18,450	11,374	33,001	622,045	20
Mar-13	19,200	17,850	18,500	15,207	36,954	678,998	19
Apr-13	18,700	17,300	17,700	10,808	21,488	388,219	22
May-13	19,500	16,900	19,500	16,961	35,698	646,786	22
Jun-13	21,000	17,800	19,700	17,880	42,231	814,363	19
Jul-13	19,900	15,500	15,550	13,025	21,333	370,322	23
Aug-13	19,800	13,100	19,750	19,132	37,761	640,710	17
Sep-13	21,750	18,350	19,500	15,471	52,971	1,097,030	21
Oct-13	21,300	18,500	18,600	10,945	21,638	435,579	21
Nov-13	23,400	18,050	22,250	12,858	35,024	759,116	20
Dec-13	25,750	22,250	25,100	12,429	28,622	679,065	19
Jan-14	25,800	20,650	21,475	44,874	40,059	875,810	20
Feb-14	25,750	21,250	25,500	32,016	37,535	879,827	20
Mar-14	27,900	24,400	26,000	42,550	37,625	991,848	20
Apr-14	29,475	25,125	29,400	36,774	29,006	788,587	20
May-14	29,850	26,600	27,325	32,492	30,003	842,728	18
Jun-14	29,350	26,050	28,175	26,838	28,216	770,842	21
Jul-14	28,175	25,600	26,700	36,013	35,895	954,698	18
Aug-14	26,700	25,500	25,500	30,897	41,565	1,087,452	20
Sep-14	26,050	22,775	23,000	36,936	42,691	1,018,059	22
Oct-14	23,500	19,250	23,500	49,512	57,643	1,222,233	23
Nov-14	25,450	22,775	24,000	32,960	31,250	749,632	20
Dec-14	24,550	22,350	24,250	33,746	27,072	634,605	20
Jan-15	26,150	23,150	23,250	27,912	24,553	601,935	21
Feb-15	26,500	23,275	24,650	29,712	29,124	726,319	19
Mar-15	26,525	23,150	24,300	26,722	25,084	637,986	22
Apr-15	24,300	19,500	20,350	26,871	28,559	638,079	21
May-15	27,525	20,050	24,800	33,350	38,857	974,137	19
Jun-15	25,850	21,325	22,950	32,679	24,454	576,705	21
Jul-15	26,000	19,675	20,075	30,222	23,184	550,225	19
Aug-15	20,850	14,425	17,125	28,690	22,867	412,376	20
Sep-15	18,750	14,800	18,125	36,232	30,935	544,607	21
Oct-15	22,100	18,025	19,900	55,619	53,626	1,054,439	21
Nov-15	21,000	16,950	16,950	32,399	29,531	555,340	21
Dec-15	18,150	15,375	15,850	30,614	24,679	408,397	19
Jan-16	17,450	15,600	17,075	35,425	32,255	535,544	20
Feb-16	19,550	14,000	14,850	52,893	56,987	949,953	20
Mar-16	18,300	14,800	18,200	49,171	45,802	768,571	21
Apr-16	18,250	15,700	16,100	34,829	29,650	489,398	21
May-16	16,275	13,825	14,150	35,764	71,927	1,044,949	20
Jun-16	16,250	13,775	14,700	50,168	90,733	1,353,438	22
Jul-16	15,700	14,000	14,500	29,563	51,399	759,717	16
Aug-16	17,225	14,400	16,400	49,045	95,902	1,541,221	22
Sep-16	16,750	14,800	14,825	26,585	38,216	603,103	21
Oct-16	16,025	14,600	15,250	28,123	44,008	673,940	21
Nov-16	17,450	14,450	16,550	39,698	69,435	1,094,629	22
Dec-16	17,950	16,150	16,775	21,730	27,486	470,914	20
Jan-17	17,200	15,725	15,775	23,077	33,707	551,720	21

ADRO Adaro Energy Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume

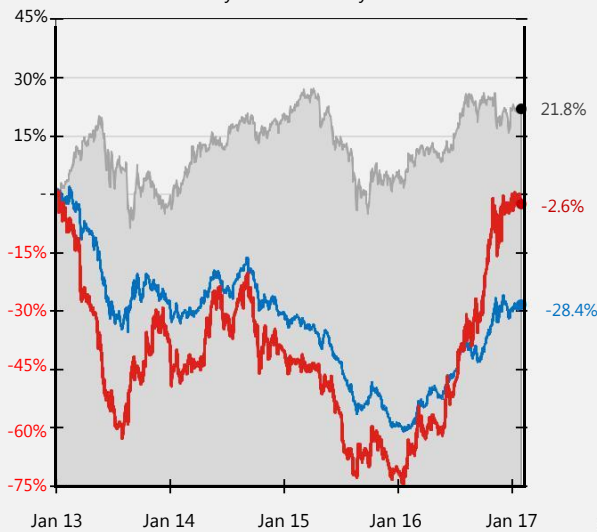
Adaro Energy Tbk. [S]

January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Mining Index

January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	13,864	15,254	11,977	15,197	531
Value (Billion Rp)	15,019	16,751	9,198	15,784	912
Frequency (Thou. X)	469	730	647	916	73
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)

High	1,770	1,390	1,050	1,770	1,760
Low	640	870	441	437	1,655
Close	1,090	1,040	515	1,695	1,695
Close*	1,090	1,040	515	1,695	1,695

PER (X)	12.29	9.27	7.83	14.96	14.96
PER Industry (X)	20.76	3.23	0.60	-4.41	-2.64
PBV (X)	0.89	0.81	0.36	1.18	1.18

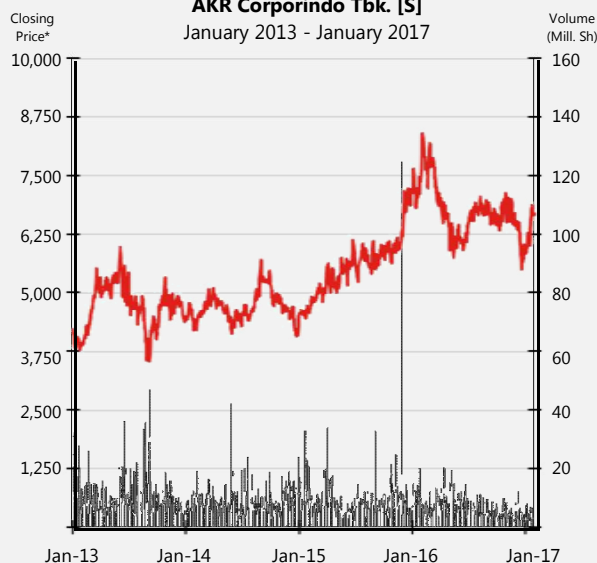
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

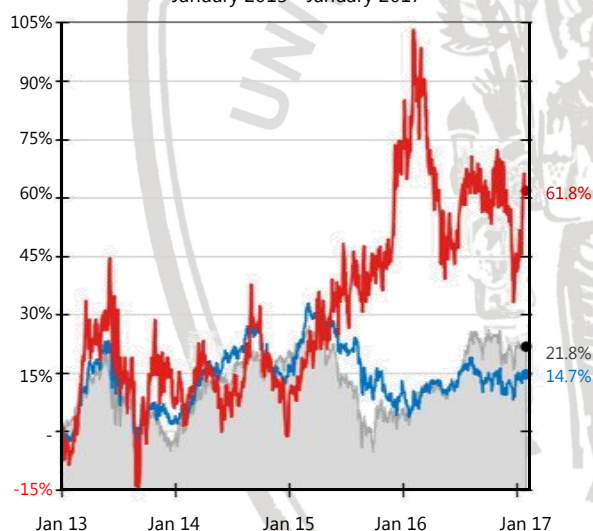
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	%
	High	Low	Close				
Jan-13	1,770	1,590	1,650	35,702	693,704	1,175,414	21
Feb-13	1,680	1,550	1,570	29,234	578,305	922,195	20
Mar-13	1,580	1,250	1,310	34,568	1,179,303	1,701,990	19
Apr-13	1,370	1,190	1,230	28,764	699,841	898,296	22
May-13	1,240	920	930	40,369	1,088,707	1,179,144	22
Jun-13	930	750	860	46,114	1,004,249	849,300	19
Jul-13	860	670	700	38,801	1,288,624	930,027	23
Aug-13	940	640	930	42,185	1,653,523	1,307,578	17
Sep-13	1,030	870	900	45,303	1,566,310	1,494,923	21
Oct-13	1,130	890	1,020	42,712	1,230,844	1,250,459	21
Nov-13	1,240	1,010	1,130	49,717	1,820,926	2,085,692	20
Dec-13	1,250	1,040	1,090	35,467	1,059,797	1,223,837	19
Jan-14	1,110	870	950	67,166	1,717,526	1,651,052	20
Feb-14	995	880	995	52,885	1,197,188	1,126,593	20
Mar-14	1,040	945	980	59,759	1,369,759	1,357,397	20
Apr-14	1,205	930	1,185	55,961	1,295,481	1,355,337	20
May-14	1,320	1,100	1,225	60,224	1,439,612	1,768,558	18
Jun-14	1,340	1,130	1,175	59,842	1,173,729	1,460,502	21
Jul-14	1,210	1,080	1,185	58,308	1,079,081	1,241,003	18
Aug-14	1,350	1,170	1,315	67,428	1,186,836	1,515,182	20
Sep-14	1,390	1,150	1,175	58,209	927,416	1,196,582	22
Oct-14	1,185	920	1,135	87,590	1,641,955	1,706,381	23
Nov-14	1,150	980	1,080	55,494	1,174,713	1,247,984	20
Dec-14	1,145	995	1,040	47,125	1,050,501	1,123,969	20
Jan-15	1,050	925	1,000	70,943	1,137,115	1,117,884	21
Feb-15	1,025	940	960	53,979	1,400,629	1,385,742	19
Mar-15	1,035	935	950	61,722	1,137,398	1,117,337	22
Apr-15	990	835	875	49,786	716,447	686,954	21
May-15	940	835	860	42,790	883,826	789,582	19
Jun-15	925	755	760	44,264	547,730	454,253	21
Jul-15	775	550	590	58,960	1,163,030	730,274	19
Aug-15	650	467	595	66,912	1,314,901	741,787	20
Sep-15	630	510	535	44,300	786,360	457,284	21
Oct-15	710	515	595	72,138	1,316,804	825,705	21
Nov-15	660	525	550	40,268	801,156	481,184	21
Dec-15	560	441	515	41,140	771,262	409,713	19
Jan-16	540	437	525	49,972	717,704	348,594	20
Feb-16	655	500	605	49,294	992,131	591,215	20
Mar-16	800	610	645	78,161	1,559,369	1,113,338	21
Apr-16	770	645	730	62,752	1,311,115	936,423	21
May-16	730	655	710	42,427	699,543	490,135	20
Jun-16	945	705	850	85,576	2,086,354	1,771,262	22
Jul-16	1,090	860	1,040	57,749	1,195,084	1,207,282	16
Aug-16	1,200	1,015	1,150	92,405	1,438,700	1,627,227	22
Sep-16	1,290	1,105	1,205	82,920	1,003,718	1,206,185	21
Oct-16	1,605	1,250	1,585	93,165	1,240,670	1,799,252	21
Nov-16	1,735	1,465	1,530	142,999	1,757,498	2,829,944	22
Dec-16	1,770	1,580	1,695	78,919	1,195,610	1,863,543	20
Jan-17	1,760	1,655	1,695	73,011	531,367	911,947	21

AKRA AKR Corporindo Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
AKR Corporindo Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Trade, Services and Investment Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	2,637	2,141	2,316	1,705	88
Value (Billion Rp)	12,158	9,991	12,745	11,522	553
Frequency (Thou. X)	251	385	481	545	29
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	6,100	5,825	7,300	8,450	6,875
Low	3,475	3,950	4,110	5,400	5,650
Close	4,375	4,120	7,175	6,000	6,675
Close*	4,375	4,120	7,175	6,000	6,675

PER (X)	26.19	20.90	27.41	22.65	25.19
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	17.53
PBV (X)	3.17	2.84	3.89	3.06	3.40

* Adjusted price after corporate action

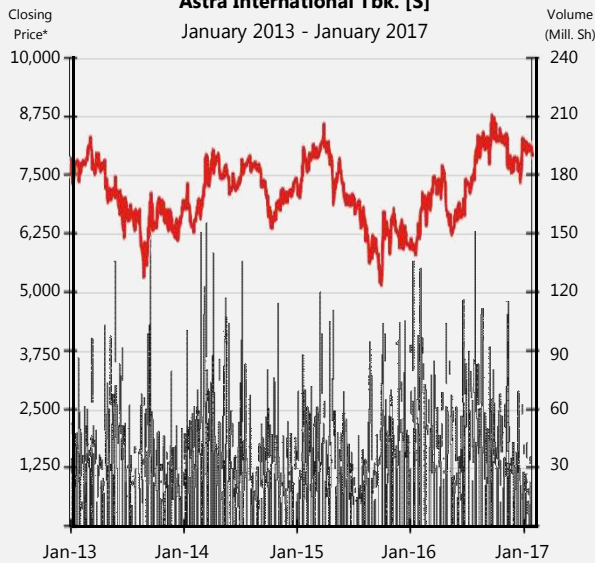
TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	4,200	3,775	3,875	23,466	315,427	1,245,106	21
Feb-13	4,500	3,825	4,475	19,230	218,111	902,451	20
Mar-13	5,550	4,425	5,000	14,741	189,877	947,949	19
Apr-13	5,350	4,850	5,150	17,228	166,257	851,310	22
May-13	5,500	4,850	5,350	19,669	183,716	958,295	22
Jun-13	6,100	4,625	5,300	31,480	288,147	1,525,542	19
Jul-13	5,450	4,325	4,325	26,256	227,366	1,090,451	23
Aug-13	4,950	3,475	3,975	22,430	245,307	1,040,139	17
Sep-13	4,650	3,500	4,000	22,308	275,681	1,093,424	21
Oct-13	5,350	4,000	4,850	19,727	193,237	914,203	21
Nov-13	5,050	4,425	4,675	19,926	204,324	972,950	20
Dec-13	4,975	4,350	4,375	14,061	129,874	616,656	19
Jan-14	4,820	4,175	4,400	32,248	151,840	680,984	20
Feb-14	4,625	4,200	4,560	34,928	187,729	840,663	20
Mar-14	5,200	4,490	4,835	30,860	182,352	874,778	20
Apr-14	5,200	4,625	4,770	34,583	161,251	781,369	20
May-14	4,750	4,125	4,125	30,225	175,805	789,077	18
Jun-14	4,640	4,175	4,330	26,447	178,895	790,700	21
Jul-14	4,750	4,255	4,400	26,710	188,850	855,524	18
Aug-14	5,375	4,400	5,250	25,846	165,098	786,913	20
Sep-14	5,825	5,050	5,450	28,569	160,850	853,493	22
Oct-14	5,475	4,700	4,925	29,475	160,511	796,156	23
Nov-14	4,950	4,540	4,650	30,471	192,944	900,889	20
Dec-14	4,680	3,950	4,120	54,597	234,929	1,040,676	20
Jan-15	4,750	4,110	4,695	50,776	274,374	1,245,406	21
Feb-15	4,920	4,565	4,870	27,389	161,693	768,346	19
Mar-15	5,200	4,800	5,125	24,742	198,686	999,074	22
Apr-15	5,675	4,960	5,200	32,243	261,347	1,384,596	21
May-15	5,775	5,000	5,475	22,396	111,597	601,606	19
Jun-15	6,225	5,100	5,925	24,500	114,486	645,479	21
Jul-15	6,100	5,200	5,750	34,681	155,464	877,200	19
Aug-15	6,100	5,225	6,075	34,867	161,322	912,186	20
Sep-15	6,075	5,500	5,850	45,702	175,509	1,012,181	21
Oct-15	6,225	5,600	5,900	68,112	205,663	1,197,809	21
Nov-15	6,200	5,775	6,100	70,486	339,847	2,046,075	21
Dec-15	7,300	6,075	7,175	45,178	156,416	1,055,458	19
Jan-16	7,900	6,700	7,350	51,362	203,633	1,469,733	20
Feb-16	8,450	7,150	8,175	48,921	135,035	1,050,475	20
Mar-16	8,075	6,750	6,950	62,967	158,482	1,164,531	21
Apr-16	7,100	6,350	6,500	52,211	183,729	1,240,587	21
May-16	6,500	5,725	6,400	55,208	207,763	1,272,982	20
Jun-16	6,475	5,800	6,400	42,995	187,797	1,152,130	22
Jul-16	6,925	6,400	6,750	38,261	108,541	727,304	16
Aug-16	7,100	6,550	6,675	43,220	142,869	969,694	22
Sep-16	6,950	6,200	6,450	30,439	95,807	637,583	21
Oct-16	7,100	6,325	7,100	33,904	92,819	619,382	21
Nov-16	7,075	6,300	6,675	41,080	93,118	629,803	22
Dec-16	6,775	5,400	6,000	44,065	95,054	587,752	20
Jan-17	6,875	5,650	6,675	29,072	87,885	552,709	21

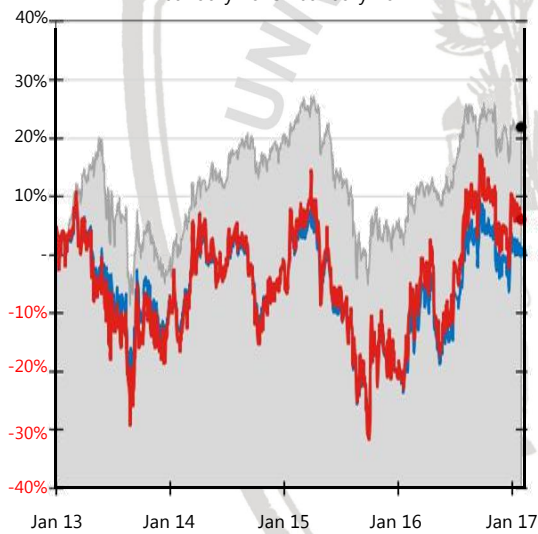
ASII Astra International Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume

Astra International Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Miscellaneous Industry Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	9,508	9,828	10,141	12,076	516
Value (Billion Rp)	66,334	71,070	69,907	88,029	4,163
Frequency (Thou. X)	669	928	1,011	1,131	65
Days	244	242	244	246	21
Price (Rupiah)					
High	8,300	8,050	8,575	8,875	8,250
Low	5,100	6,225	4,975	5,700	7,900
Close	6,800	7,425	6,000	8,275	7,950
Close*	6,800	7,425	6,000	8,275	7,950
PER (X)					
PER (X)	14.18	15.56	16.79	22.28	21.40
PER Industry (X)	13.91	14.44	0.95	13.86	13.68
PBV (X)	2.59	2.60	1.92	2.54	2.44

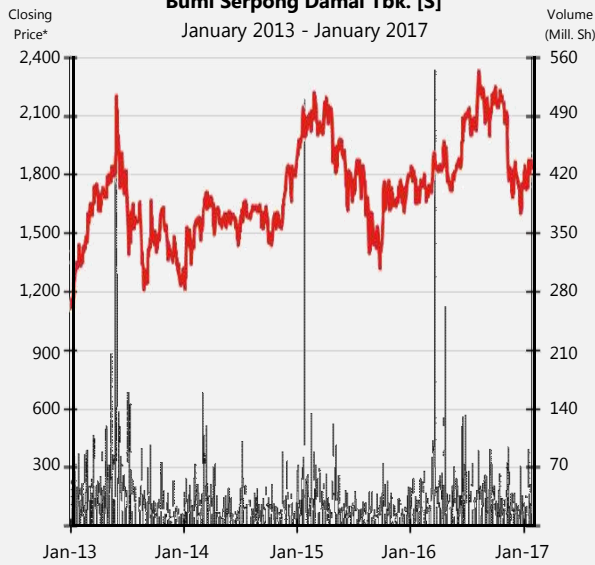
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

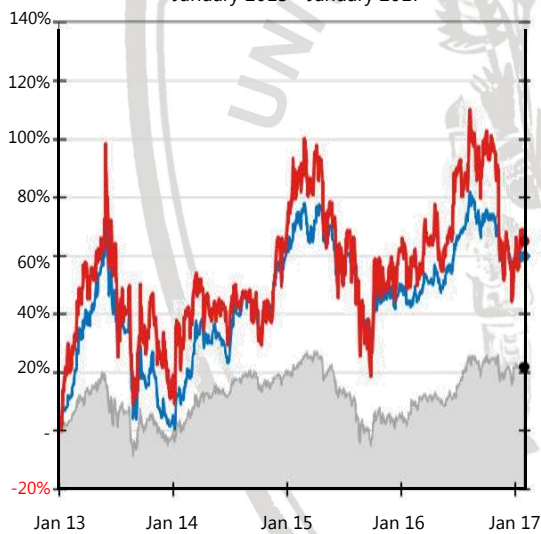
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Y
	High	Low	Close				
Jan-13	7,900	7,300	7,350	56,816	830,431	6,337,529	21
Feb-13	8,000	7,400	7,950	39,847	683,833	5,281,553	20
Mar-13	8,300	7,500	7,900	54,594	849,305	6,681,437	19
Apr-13	8,000	7,150	7,350	52,759	694,670	5,273,240	22
May-13	7,550	6,900	7,050	62,249	1,230,559	8,777,900	22
Jun-13	7,200	6,150	7,000	73,759	1,015,404	6,914,932	19
Jul-13	6,950	6,300	6,500	50,329	667,841	4,413,435	23
Aug-13	6,800	5,100	6,050	58,095	660,601	4,038,190	17
Sep-13	7,500	5,400	6,450	69,701	1,169,088	7,443,312	21
Oct-13	7,250	6,300	6,650	54,573	553,688	3,722,910	21
Nov-13	6,850	6,150	6,250	54,611	662,358	4,332,899	20
Dec-13	6,850	6,050	6,800	41,591	490,150	3,116,581	19
Jan-14	7,400	6,250	6,425	86,235	784,137	5,339,224	20
Feb-14	7,000	6,225	6,950	81,243	984,624	6,596,656	20
Mar-14	8,000	6,725	7,375	94,022	1,300,924	9,611,270	20
Apr-14	8,050	7,350	7,425	91,055	1,107,076	8,532,595	20
May-14	7,800	7,075	7,075	76,478	925,623	6,955,904	18
Jun-14	7,525	7,075	7,275	72,784	680,106	4,942,665	21
Jul-14	8,050	7,325	7,725	70,195	797,969	6,102,553	18
Aug-14	8,000	7,550	7,575	67,060	493,646	3,789,351	20
Sep-14	7,750	6,950	7,050	71,620	652,110	4,783,683	22
Oct-14	7,075	6,325	6,775	92,669	963,442	6,379,608	23
Nov-14	7,200	6,700	7,125	59,454	514,457	3,588,238	20
Dec-14	7,475	6,850	7,425	65,313	623,730	4,447,913	20
Jan-15	8,100	7,000	7,850	80,784	804,490	6,050,554	21
Feb-15	8,175	7,450	7,850	72,728	692,429	5,401,520	19
Mar-15	8,575	7,800	8,575	77,266	1,094,749	8,817,908	22
Apr-15	8,575	6,700	6,850	81,463	962,611	7,475,288	21
May-15	7,950	6,950	7,300	64,001	657,248	4,891,329	19
Jun-15	7,350	6,550	7,075	79,359	735,267	5,126,440	21
Jul-15	7,150	6,325	6,650	62,675	381,032	2,576,235	19
Aug-15	6,875	5,450	5,925	83,564	881,000	5,385,567	20
Sep-15	6,200	4,975	5,225	79,802	590,132	3,412,962	21
Oct-15	6,875	5,075	5,900	120,523	1,170,631	7,099,297	21
Nov-15	6,850	5,800	5,925	105,808	1,168,021	7,428,850	21
Dec-15	6,600	5,800	6,000	102,962	1,002,948	6,241,308	19
Jan-16	6,450	5,700	6,450	100,020	1,286,937	7,745,522	20
Feb-16	7,150	6,050	6,800	114,269	1,323,536	8,865,281	20
Mar-16	7,525	6,575	7,250	97,271	1,019,546	7,273,311	21
Apr-16	7,850	6,600	6,725	85,928	904,645	6,505,517	21
May-16	6,800	6,000	6,600	83,719	892,157	5,771,878	20
Jun-16	7,400	6,500	7,400	95,059	976,858	6,664,491	22
Jul-16	7,825	6,975	7,725	85,978	1,025,887	7,578,146	16
Aug-16	8,650	7,650	8,150	107,608	1,328,778	10,777,443	22
Sep-16	8,875	7,700	8,250	90,887	905,514	7,520,722	21
Oct-16	8,600	8,075	8,225	83,200	790,440	6,572,517	21
Nov-16	8,400	7,300	7,550	107,226	978,647	7,745,903	22
Dec-16	8,275	7,325	8,275	80,062	643,082	5,007,909	20
Jan-17	8,250	7,900	7,950	64,767	515,769	4,162,657	21

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Bumi Serpong Damai Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Property, Real Estate and Building Construction Index
January 2013 - January 2017



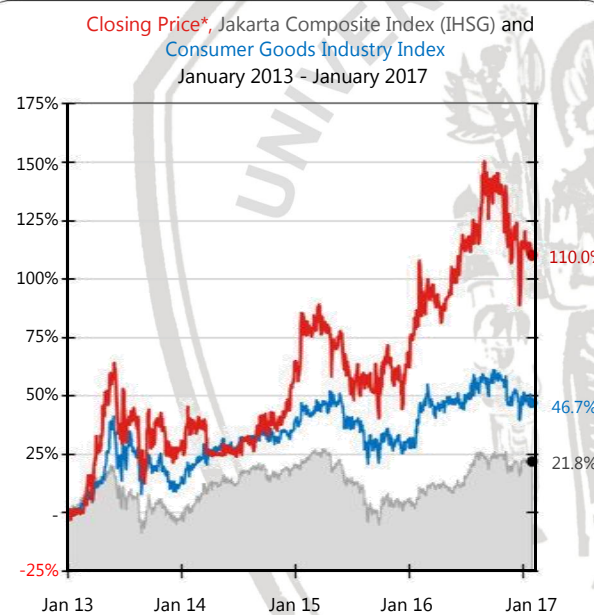
SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	11,028	6,167	7,020	9,687	616
Value (Billion Rp)	17,817	9,857	13,220	18,663	1,115
Frequency (Thou. X)	404	441	584	634	50
Days	244	242	244	246	21
Price (Rupiah)					
High	2,200	1,895	2,230	2,380	1,900
Low	1,090	1,200	1,235	1,550	1,705
Close	1,290	1,805	1,800	1,755	1,830
Close*	1,290	1,805	1,800	1,755	1,830
PER (X)					
PER (X)	8.39	7.76	16.19	21.87	22.81
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	28.26
PBV (X)	1.68	1.89	1.57	1.44	1.51

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	y
	High	Low	Close				
Jan-13	1,450	1,090	1,400	26,871	1,122,431	1,405,038	21
Feb-13	1,600	1,320	1,600	18,943	766,112	1,103,713	20
Mar-13	1,790	1,530	1,750	23,894	948,716	1,580,124	19
Apr-13	1,760	1,590	1,730	26,272	941,130	1,588,336	22
May-13	2,200	1,730	2,200	59,301	1,979,407	3,721,967	22
Jun-13	2,125	1,660	1,800	64,726	1,530,160	2,863,844	19
Jul-13	1,850	1,370	1,580	50,647	1,333,112	2,061,537	23
Aug-13	1,670	1,180	1,310	29,602	615,728	878,562	17
Sep-13	1,850	1,200	1,440	36,856	637,213	913,406	21
Oct-13	1,650	1,390	1,570	27,378	544,059	848,331	21
Nov-13	1,580	1,330	1,350	19,446	284,234	407,498	20
Dec-13	1,480	1,220	1,290	19,589	325,381	444,297	19
Jan-14	1,600	1,200	1,440	37,323	489,096	698,307	20
Feb-14	1,600	1,405	1,535	33,288	536,893	824,896	20
Mar-14	1,750	1,490	1,635	49,830	1,086,155	1,786,918	20
Apr-14	1,705	1,455	1,560	41,654	642,305	1,023,903	20
May-14	1,620	1,510	1,610	25,751	310,042	488,501	18
Jun-14	1,610	1,425	1,485	29,429	250,899	386,497	21
Jul-14	1,685	1,470	1,585	41,820	581,695	937,267	18
Aug-14	1,655	1,525	1,605	35,408	402,011	642,263	20
Sep-14	1,660	1,510	1,545	38,489	410,647	651,533	22
Oct-14	1,610	1,420	1,605	44,191	469,700	713,262	23
Nov-14	1,790	1,510	1,770	25,353	415,384	676,549	20
Dec-14	1,895	1,620	1,805	38,562	571,770	1,026,692	20
Jan-15	2,185	1,790	2,020	54,447	1,380,570	2,725,175	21
Feb-15	2,230	1,990	2,220	53,279	819,829	1,719,779	19
Mar-15	2,220	1,995	2,135	62,387	862,616	1,783,198	22
Apr-15	2,210	1,800	1,865	47,444	642,577	1,310,178	21
May-15	1,995	1,780	1,905	46,933	599,520	1,140,180	19
Jun-15	1,925	1,605	1,670	49,946	418,594	739,731	21
Jul-15	1,885	1,660	1,790	40,599	339,339	597,979	19
Aug-15	1,845	1,285	1,605	50,155	345,195	555,520	20
Sep-15	1,605	1,235	1,405	52,164	309,768	451,821	21
Oct-15	1,795	1,380	1,620	48,845	539,657	893,122	21
Nov-15	1,750	1,565	1,685	39,619	389,705	657,357	21
Dec-15	1,835	1,580	1,800	38,504	372,398	645,560	19
Jan-16	1,850	1,650	1,730	40,294	505,407	890,031	20
Feb-16	1,825	1,630	1,685	48,500	621,828	1,080,765	20
Mar-16	1,940	1,675	1,835	55,999	1,460,762	2,583,391	21
Apr-16	2,005	1,795	1,850	46,125	1,220,928	2,300,898	21
May-16	1,845	1,695	1,830	42,386	640,007	1,136,003	20
Jun-16	2,210	1,815	2,110	58,891	1,084,821	2,158,806	22
Jul-16	2,170	2,000	2,090	51,646	598,437	1,220,871	16
Aug-16	2,380	2,010	2,150	79,592	1,049,840	2,311,552	22
Sep-16	2,230	1,965	2,200	60,899	889,291	1,878,939	21
Oct-16	2,260	2,120	2,170	37,358	459,528	1,006,669	21
Nov-16	2,180	1,680	1,700	61,762	704,861	1,311,439	22
Dec-16	1,890	1,550	1,755	50,767	451,173	783,762	20
Jan-17	1,900	1,705	1,830	50,289	616,470	1,115,405	21

ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	1,082	899	735	1,093	93
Value (Billion Rp)	11,297	9,593	9,796	12,752	800
Frequency (Thou. X)	217	331	389	559	35
Days	244	242	244	246	21
Price (Rupiah)					
High	13,400	13,400	16,050	18,025	8,825
Low	7,600	9,800	10,900	7,550	8,350
Close	10,200	13,100	13,475	8,575	8,400
Close*	5,100	6,550	6,738	8,575	8,400
PER (X)	26.73	27.67	26.18	26.48	25.94
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	19.08
PBV (X)	4.48	5.26	4.79	5.61	5.50

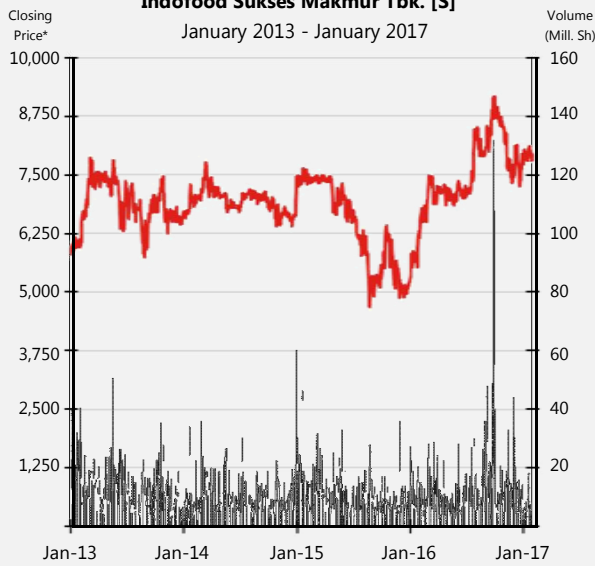
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

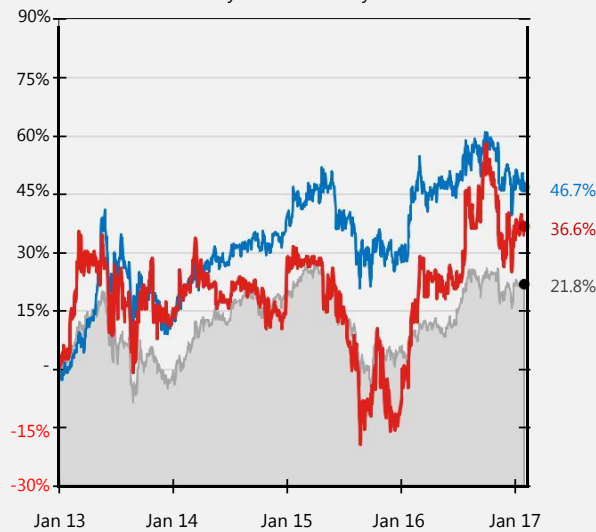
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	8,700	7,600	8,000	8,421	69,143	552,825	21
Feb-13	8,650	7,900	8,500	7,470	78,410	638,909	20
Mar-13	9,900	8,200	9,600	13,589	108,935	974,749	19
Apr-13	11,700	9,500	11,450	23,016	106,833	1,118,431	22
May-13	13,400	11,500	13,100	35,135	183,672	2,300,353	22
Jun-13	13,000	9,850	12,200	26,910	111,166	1,270,060	19
Jul-13	12,500	10,350	11,200	20,502	81,983	913,934	23
Aug-13	11,650	8,700	10,000	15,325	68,204	680,778	17
Sep-13	12,200	8,900	10,250	19,020	91,623	932,990	21
Oct-13	11,500	10,200	11,200	15,121	73,454	805,810	21
Nov-13	11,300	9,750	10,000	19,144	71,526	740,344	20
Dec-13	10,300	9,550	10,200	12,888	36,835	368,146	19
Jan-14	11,700	9,900	11,000	31,608	68,488	734,990	20
Feb-14	11,350	10,450	11,175	33,839	78,008	852,458	20
Mar-14	11,300	9,950	10,100	40,130	124,778	1,318,297	20
Apr-14	10,275	9,800	10,000	31,126	113,027	1,131,541	20
May-14	10,400	9,925	10,200	22,065	55,236	557,582	18
Jun-14	10,275	9,875	10,000	21,362	46,268	465,777	21
Jul-14	10,575	9,950	10,450	21,883	78,643	812,824	18
Aug-14	10,650	10,100	10,500	27,066	74,737	781,831	20
Sep-14	11,400	10,500	11,350	25,934	57,043	629,638	22
Oct-14	11,575	10,500	11,050	33,698	77,025	858,355	23
Nov-14	11,450	10,800	11,250	18,187	56,536	624,570	20
Dec-14	13,400	11,150	13,100	24,568	69,230	825,565	20
Jan-15	16,050	12,450	14,500	33,591	90,954	1,243,010	21
Feb-15	14,650	13,900	14,300	28,064	53,007	751,753	19
Mar-15	15,500	14,025	14,675	38,018	88,680	1,289,971	22
Apr-15	14,700	12,300	13,200	31,277	95,059	1,306,487	21
May-15	14,225	13,300	14,100	34,554	63,037	855,040	19
Jun-15	14,200	12,050	12,475	31,709	37,052	483,342	21
Jul-15	13,050	11,800	12,300	33,854	44,360	545,752	19
Aug-15	13,000	11,550	12,750	32,387	69,230	863,442	20
Sep-15	13,175	10,900	12,400	28,987	42,367	523,143	21
Oct-15	13,800	12,050	13,200	37,513	65,176	848,257	21
Nov-15	13,500	11,925	12,625	32,730	48,234	616,032	21
Dec-15	13,600	11,325	13,475	26,651	37,590	470,086	19
Jan-16	14,900	12,850	14,450	37,740	60,286	851,215	20
Feb-16	16,600	14,200	15,750	50,673	94,923	1,447,933	20
Mar-16	16,150	14,975	15,200	42,757	75,626	1,171,017	21
Apr-16	15,600	14,125	15,275	37,415	56,794	850,608	21
May-16	16,500	15,125	16,200	33,163	55,538	873,493	20
Jun-16	17,700	15,800	17,225	33,168	50,653	849,521	22
Jul-16	18,025	8,600	8,600	40,394	56,169	841,159	16
Aug-16	10,000	8,575	9,975	55,993	137,918	1,260,347	22
Sep-16	10,275	8,975	9,475	69,142	176,081	1,670,088	21
Oct-16	10,000	9,350	9,400	38,816	71,519	689,735	21
Nov-16	9,650	8,150	8,650	71,847	163,183	1,451,319	22
Dec-16	9,025	7,550	8,575	47,590	94,406	795,561	20
Jan-17	8,825	8,350	8,400	34,645	93,349	800,266	21

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Consumer Goods Industry Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	3,207	2,490	2,765	3,083	131
Value (Billion Rp)	21,844	17,300	18,114	23,324	1,037
Frequency (Thou. X)	359	517	630	641	44
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	8,000	7,800	7,725	9,200	8,150
Low	5,350	6,325	4,560	5,175	7,700
Close	6,600	6,750	5,175	7,925	7,925
Close*	6,600	6,750	5,175	7,925	7,925

PER (X)	23.14	14.67	15.31	16.11	16.11
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	19.08
PBV (X)	1.51	1.45	1.05	1.55	1.55

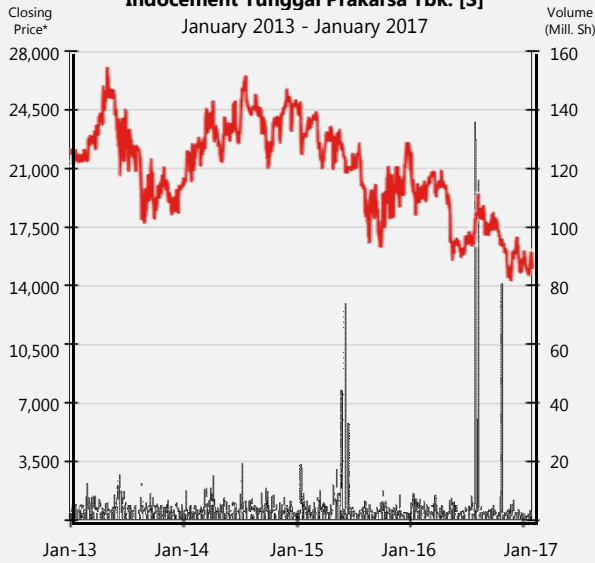
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

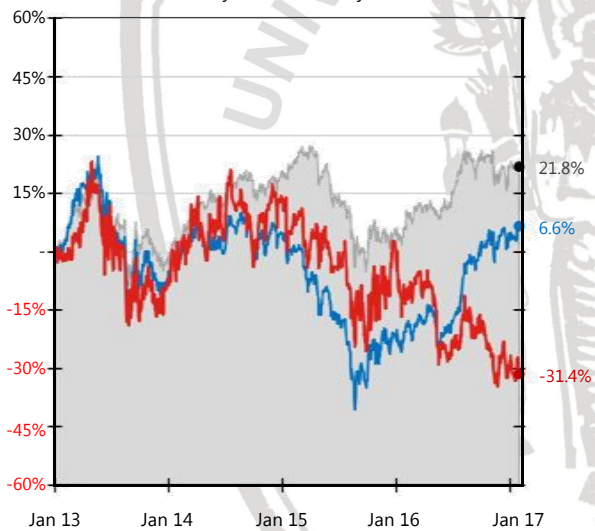
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-13	6,200	5,750	6,050	28,192	381,477	2,293,129	21
Feb-13	7,300	5,950	7,300	28,087	302,233	1,969,793	20
Mar-13	8,000	7,100	7,450	30,888	288,028	2,147,746	19
Apr-13	7,600	7,200	7,350	19,978	246,584	1,832,014	22
May-13	7,850	7,000	7,350	31,881	370,021	2,741,321	22
Jun-13	7,450	6,150	7,350	38,863	314,861	2,148,930	19
Jul-13	7,400	6,450	6,500	30,651	217,023	1,503,617	23
Aug-13	7,050	5,350	6,500	28,933	192,419	1,192,526	17
Sep-13	7,200	5,750	7,050	33,670	233,737	1,537,090	21
Oct-13	7,450	6,600	6,650	33,020	303,938	2,126,484	21
Nov-13	6,850	6,200	6,650	31,088	195,086	1,283,220	20
Dec-13	6,850	6,250	6,600	23,609	161,902	1,067,696	19
Jan-14	7,350	6,550	6,975	39,285	194,431	1,339,609	20
Feb-14	7,175	6,825	7,175	35,519	171,841	1,205,017	20
Mar-14	7,800	6,900	7,300	44,656	280,916	2,058,174	20
Apr-14	7,475	6,900	7,050	41,446	221,397	1,587,966	20
May-14	7,150	6,700	6,825	41,676	277,765	1,926,273	18
Jun-14	6,950	6,700	6,700	41,644	173,202	1,181,682	21
Jul-14	7,150	6,700	7,075	44,580	206,306	1,441,386	18
Aug-14	7,200	6,875	6,875	41,427	169,528	1,191,886	20
Sep-14	7,125	6,825	7,000	41,539	220,047	1,542,026	22
Oct-14	7,025	6,375	6,825	55,424	188,136	1,271,028	23
Nov-14	6,900	6,400	6,700	48,393	172,125	1,144,873	20
Dec-14	6,775	6,325	6,750	41,362	214,262	1,410,046	20
Jan-15	7,725	6,850	7,550	59,020	454,670	3,360,218	21
Feb-15	7,675	7,250	7,400	38,795	183,393	1,357,302	19
Mar-15	7,550	7,300	7,450	54,233	329,852	2,445,636	22
Apr-15	7,500	6,475	6,750	41,210	220,479	1,599,979	21
May-15	7,400	6,600	7,300	59,010	287,107	2,003,105	19
Jun-15	7,250	6,425	6,575	51,699	152,355	1,030,242	21
Jul-15	6,750	5,775	6,100	44,219	169,619	1,074,125	19
Aug-15	6,325	4,560	5,300	66,387	264,443	1,448,909	20
Sep-15	5,575	4,845	5,500	51,705	161,241	833,125	21
Oct-15	6,425	5,275	5,525	52,746	189,030	1,106,788	21
Nov-15	6,100	4,875	4,875	59,131	178,196	965,686	21
Dec-15	5,300	4,840	5,175	51,839	174,809	889,022	19
Jan-16	6,200	5,175	6,200	54,060	245,954	1,402,717	20
Feb-16	7,250	6,050	7,050	49,174	194,555	1,287,771	20
Mar-16	7,575	6,800	7,225	67,818	292,582	2,112,209	21
Apr-16	7,300	6,800	7,125	38,431	173,600	1,240,617	21
May-16	7,225	6,825	6,925	36,271	121,239	850,377	20
Jun-16	7,400	6,875	7,250	51,200	193,240	1,382,192	22
Jul-16	8,725	6,975	8,325	46,898	227,720	1,735,739	16
Aug-16	8,500	7,750	7,925	61,179	240,903	1,946,059	22
Sep-16	9,200	7,950	8,700	62,815	636,042	5,282,231	21
Oct-16	9,200	8,400	8,500	46,509	229,612	1,981,983	21
Nov-16	8,525	7,225	7,575	71,729	310,154	2,429,598	22
Dec-16	8,125	7,200	7,925	54,497	217,445	1,672,999	20
Jan-17	8,150	7,700	7,925	44,461	130,722	1,036,766	21

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Basic Industry and Chemicals Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	955	874	991	1,111	24
Value (Billion Rp)	20,627	20,506	21,198	19,124	369
Frequency (Thou. X)	314	553	559	513	24
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	27,400	27,500	25,500	22,425	16,000
Low	16,500	19,825	16,000	14,275	14,600
Close	20,000	25,000	22,325	15,400	15,025
Close*	20,000	25,000	22,325	15,400	15,025

PER (X)	14.69	18.57	18.86	13.51	13.18
PER Industry (X)	6.83	16.60	4.10	20.86	23.23
PBV (X)	3.20	3.96	3.44	2.23	2.17

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

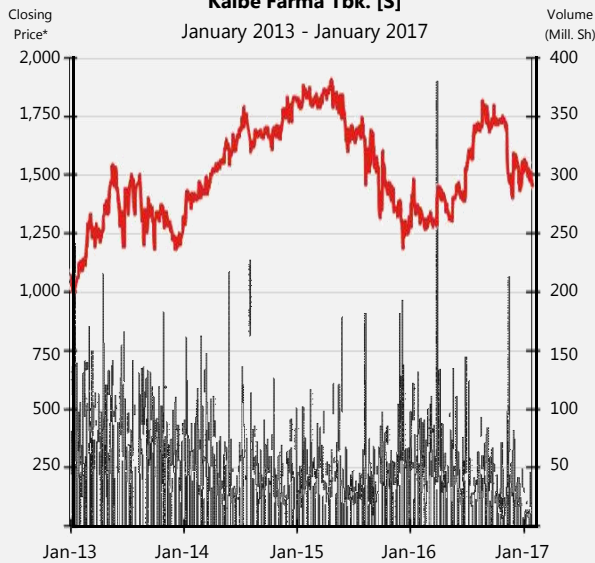
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	22,600	21,250	21,750	23,664	71,422	1,550,241	21
Feb-13	22,150	21,350	21,950	16,173	69,389	1,501,495	20
Mar-13	23,550	21,850	23,300	23,869	94,226	2,139,138	19
Apr-13	26,450	22,750	26,400	22,551	75,064	1,827,956	22
May-13	27,400	23,750	23,750	27,114	77,761	1,949,529	22
Jun-13	24,550	20,450	24,450	39,750	137,049	3,109,151	19
Jul-13	24,400	20,600	20,850	26,673	72,376	1,592,849	23
Aug-13	22,450	16,500	19,700	27,991	79,314	1,531,570	17
Sep-13	21,900	18,000	18,000	32,816	92,486	1,815,659	21
Oct-13	21,000	18,000	20,900	28,227	66,651	1,308,829	21
Nov-13	21,200	18,250	18,850	25,471	62,059	1,201,282	20
Dec-13	20,200	18,300	20,000	20,099	57,378	1,099,328	19
Jan-14	22,500	19,825	22,400	42,897	63,573	1,340,256	20
Feb-14	22,850	20,800	22,450	36,786	53,504	1,170,267	20
Mar-14	27,300	21,550	23,375	50,809	82,794	1,947,053	20
Apr-14	25,125	21,675	21,950	53,758	103,849	2,419,573	20
May-14	24,450	21,175	22,650	38,535	64,887	1,481,991	18
Jun-14	25,025	22,350	22,550	36,440	59,436	1,405,231	21
Jul-14	27,500	22,425	24,950	47,705	84,985	2,170,522	18
Aug-14	25,500	24,000	24,250	48,865	66,643	1,636,144	20
Sep-14	24,700	21,125	21,550	49,050	85,318	1,981,406	22
Oct-14	24,275	20,800	24,000	64,236	86,327	1,966,007	23
Nov-14	24,975	22,475	24,675	37,852	62,863	1,508,616	20
Dec-14	25,725	22,900	25,000	46,054	59,966	1,479,007	20
Jan-15	25,500	21,325	23,000	59,898	112,706	2,596,245	21
Feb-15	24,325	22,650	24,050	38,270	51,124	1,209,902	19
Mar-15	24,300	20,475	21,925	53,486	87,898	1,969,041	22
Apr-15	23,700	20,700	21,000	39,145	67,087	1,500,898	21
May-15	23,425	21,100	22,400	41,944	185,783	4,180,361	19
Jun-15	22,450	20,625	20,875	36,792	168,941	3,586,859	21
Jul-15	22,450	19,475	20,025	32,856	39,233	831,544	19
Aug-15	20,200	16,175	19,625	48,556	59,733	1,122,761	20
Sep-15	20,050	16,000	16,450	48,472	44,373	811,929	21
Oct-15	21,025	16,100	18,000	71,016	86,080	1,608,882	21
Nov-15	21,400	17,900	18,700	51,050	54,994	1,085,736	21
Dec-15	22,800	19,025	22,325	37,676	33,403	693,474	19
Jan-16	22,425	18,075	19,700	63,144	74,904	1,483,571	20
Feb-16	20,300	18,450	20,025	49,336	64,737	1,263,594	20
Mar-16	20,850	19,250	19,725	43,398	63,350	1,282,258	21
Apr-16	20,800	19,550	19,725	27,722	38,762	774,930	21
May-16	19,550	15,525	16,650	56,302	74,033	1,266,067	20
Jun-16	16,875	15,550	16,875	38,912	41,403	674,323	22
Jul-16	17,300	16,350	17,075	40,954	185,206	2,938,432	16
Aug-16	19,400	17,000	17,700	46,606	328,271	5,603,734	22
Sep-16	18,400	16,900	17,350	38,832	41,799	737,059	21
Oct-16	18,225	16,250	16,450	37,638	120,944	1,892,755	21
Nov-16	16,600	14,275	15,975	41,996	44,920	688,693	22
Dec-16	16,800	14,675	15,400	28,099	32,276	518,964	20
Jan-17	16,000	14,600	15,025	24,266	23,885	368,934	21

KLBF Kalbe Farma Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume

Kalbe Farma Tbk. [S]

January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Consumer Goods Industry Index

January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	19,997	13,944	12,168	12,520	342
Value (Billion Rp)	25,755	22,039	19,698	18,398	517
Frequency (Thou. X)	823	1,088	1,080	934	43
Days	244	242	244	246	21
Price (Rupiah)					
High	1,560	1,835	1,915	1,815	1,570
Low	1,000	1,260	1,135	1,250	1,450
Close	1,250	1,830	1,320	1,515	1,450
Close*	1,250	1,830	1,320	1,515	1,450
PER (X)					
PER (X)	30.53	43.27	30.87	31.28	29.94
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	19.08
PBV (X)					
PBV (X)	6.89	9.30	5.66	6.01	5.75

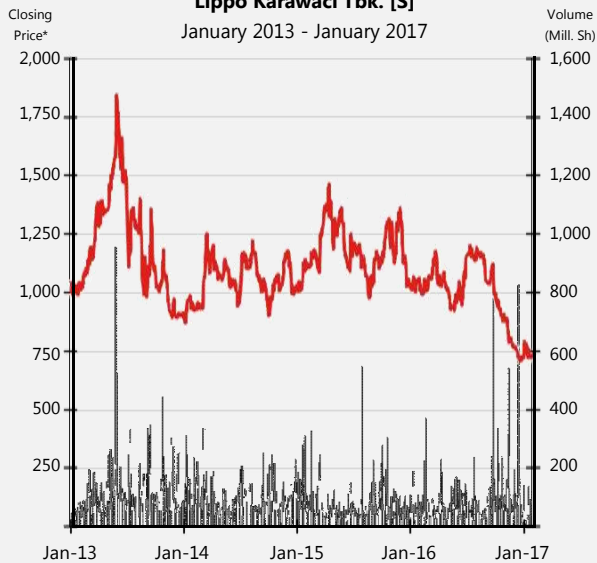
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

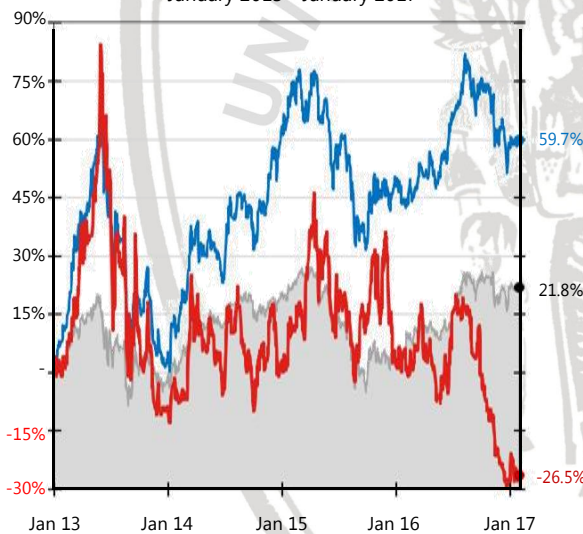
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Year
	High	Low	Close				
Jan-13	1,130	1,000	1,090	48,914	1,891,111	1,965,394	21
Feb-13	1,300	1,070	1,290	69,492	1,682,306	1,946,563	20
Mar-13	1,380	1,190	1,240	51,451	1,724,553	2,181,688	19
Apr-13	1,390	1,200	1,390	51,858	1,928,884	2,479,590	22
May-13	1,560	1,320	1,450	67,894	1,973,262	2,887,922	22
Jun-13	1,450	1,130	1,440	76,854	1,752,293	2,311,851	19
Jul-13	1,500	1,300	1,430	100,827	1,558,750	2,191,524	23
Aug-13	1,510	1,110	1,350	71,639	1,391,354	1,888,689	17
Sep-13	1,440	1,180	1,180	92,703	1,885,390	2,494,405	21
Oct-13	1,390	1,220	1,300	82,161	1,732,152	2,302,731	21
Nov-13	1,370	1,200	1,220	55,361	1,256,613	1,624,072	20
Dec-13	1,260	1,160	1,250	54,113	1,220,791	1,480,756	19
Jan-14	1,455	1,260	1,405	115,285	1,481,958	2,036,864	20
Feb-14	1,480	1,360	1,450	90,285	1,393,045	1,969,357	20
Mar-14	1,495	1,400	1,465	100,433	1,431,485	2,067,755	20
Apr-14	1,550	1,455	1,545	90,527	1,213,480	1,838,928	20
May-14	1,660	1,535	1,540	54,597	933,943	1,482,209	18
Jun-14	1,670	1,560	1,660	94,173	726,980	1,181,149	21
Jul-14	1,800	1,640	1,730	88,132	1,239,481	2,139,985	18
Aug-14	1,700	1,580	1,660	113,962	1,752,185	2,873,280	20
Sep-14	1,710	1,640	1,700	91,511	907,341	1,522,631	22
Oct-14	1,715	1,595	1,705	92,218	1,088,205	1,816,283	23
Nov-14	1,795	1,650	1,750	77,230	739,375	1,265,949	20
Dec-14	1,835	1,715	1,830	79,479	1,036,522	1,844,446	20
Jan-15	1,880	1,775	1,865	67,451	931,699	1,699,637	21
Feb-15	1,870	1,780	1,805	72,888	924,635	1,684,580	19
Mar-15	1,865	1,775	1,865	76,831	1,156,024	2,102,717	22
Apr-15	1,915	1,750	1,795	72,828	906,565	1,672,698	21
May-15	1,870	1,730	1,840	92,844	1,178,383	2,127,734	19
Jun-15	1,825	1,590	1,675	90,201	712,306	1,205,743	21
Jul-15	1,745	1,630	1,745	92,629	560,733	938,956	19
Aug-15	1,735	1,405	1,675	110,480	1,084,676	1,706,243	20
Sep-15	1,700	1,250	1,375	86,684	887,975	1,334,895	21
Oct-15	1,610	1,345	1,430	125,064	1,275,026	1,870,332	21
Nov-15	1,455	1,305	1,335	94,453	1,193,529	1,635,558	21
Dec-15	1,390	1,135	1,320	97,512	1,356,241	1,718,826	19
Jan-16	1,505	1,275	1,335	88,640	1,293,400	1,780,459	20
Feb-16	1,370	1,250	1,300	97,172	1,169,685	1,532,788	20
Mar-16	1,465	1,270	1,445	111,539	1,864,143	2,497,670	21
Apr-16	1,470	1,320	1,375	81,214	1,099,897	1,551,019	21
May-16	1,430	1,295	1,430	81,608	1,189,673	1,617,860	20
Jun-16	1,545	1,370	1,530	88,348	1,087,339	1,562,244	22
Jul-16	1,715	1,490	1,675	62,357	569,437	912,427	16
Aug-16	1,815	1,660	1,795	76,521	989,147	1,701,612	22
Sep-16	1,805	1,650	1,715	62,071	879,271	1,517,409	21
Oct-16	1,750	1,700	1,740	42,753	539,217	929,406	21
Nov-16	1,755	1,385	1,500	76,734	1,188,212	1,805,036	22
Dec-16	1,590	1,410	1,515	65,131	650,147	990,194	20
Jan-17	1,570	1,450	1,450	42,602	341,931	516,733	21

LPKR Lippo Karawaci Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Lippo Karawaci Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Property, Real Estate and Building Construction Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	26,782	23,222	18,995	21,170	1,250
Value (Billion Rp)	33,257	24,164	22,149	20,524	929
Frequency (Thou. X)	548	527	664	954	50
Days	244	242	244	246	21

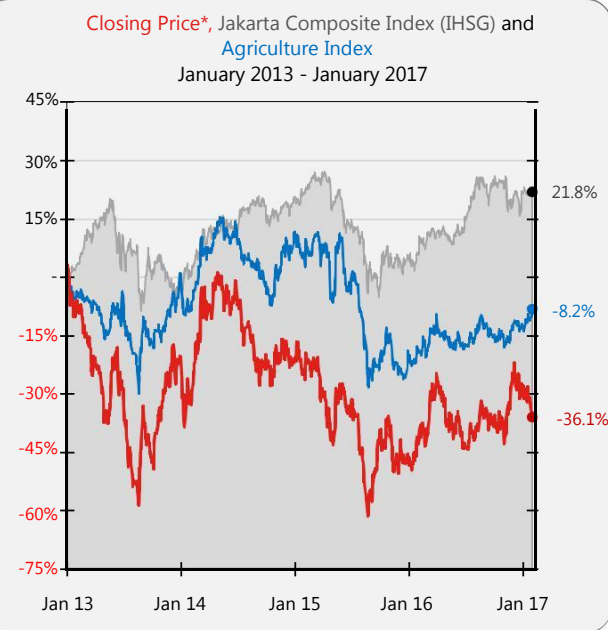
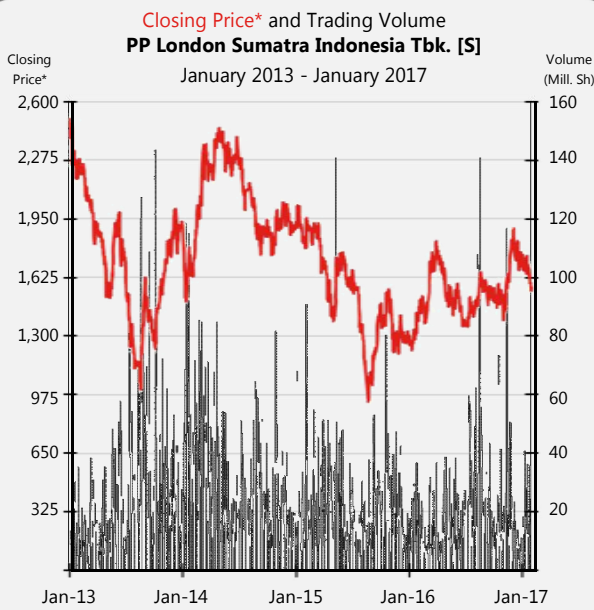
Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	1,850	1,295	1,460	1,215	805
Low	850	855	910	690	715
Close	910	1,020	1,035	720	735
Close*	910	1,020	1,035	720	735
PER (X)	17.10	16.76	44.61	18.75	19.14
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	28.26
PBV (X)	1.48	1.44	1.26	0.76	0.78

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	%
	High	Low	Close				
Jan-13	1,050	980	1,030	18,954	1,044,107	1,060,012	21
Feb-13	1,130	1,000	1,130	19,101	1,320,934	1,410,229	20
Mar-13	1,380	1,100	1,370	27,626	1,944,365	2,354,312	19
Apr-13	1,420	1,270	1,350	47,000	1,764,716	2,375,613	22
May-13	1,840	1,330	1,840	69,663	4,005,347	6,269,291	22
Jun-13	1,850	1,400	1,520	56,929	2,584,811	4,219,775	19
Jul-13	1,520	1,070	1,280	59,085	2,688,034	3,436,476	23
Aug-13	1,420	850	1,150	45,795	1,988,899	2,346,408	17
Sep-13	1,370	930	1,090	64,901	2,818,915	3,229,906	21
Oct-13	1,190	990	1,130	68,222	2,516,548	2,710,895	21
Nov-13	1,150	860	910	41,217	2,116,780	2,026,117	20
Dec-13	990	870	910	29,306	1,988,284	1,817,800	19
Jan-14	1,000	855	950	37,016	2,155,619	2,024,577	20
Feb-14	960	910	940	39,852	2,392,473	2,240,643	20
Mar-14	1,295	920	1,085	61,757	2,407,412	2,582,770	20
Apr-14	1,220	1,040	1,070	47,022	1,840,563	2,076,457	20
May-14	1,160	1,035	1,035	29,729	1,310,521	1,437,331	18
Jun-14	1,065	930	960	28,924	1,476,320	1,487,519	21
Jul-14	1,180	945	1,100	38,898	2,232,519	2,453,791	18
Aug-14	1,240	1,060	1,070	43,011	1,402,081	1,610,434	20
Sep-14	1,080	935	940	49,324	1,734,697	1,771,314	22
Oct-14	1,080	885	1,070	68,627	2,797,512	2,764,165	23
Nov-14	1,180	1,005	1,165	33,157	1,493,052	1,613,526	20
Dec-14	1,195	970	1,020	49,252	1,979,358	2,101,691	20
Jan-15	1,155	980	1,135	59,914	2,548,120	2,690,503	21
Feb-15	1,180	1,090	1,180	46,815	1,659,815	1,874,205	19
Mar-15	1,355	1,070	1,350	49,443	2,003,589	2,359,437	22
Apr-15	1,460	1,150	1,185	35,527	1,133,692	1,522,562	21
May-15	1,375	1,185	1,300	36,156	955,769	1,242,448	19
Jun-15	1,310	1,085	1,180	62,466	1,226,392	1,425,250	21
Jul-15	1,225	1,105	1,155	50,953	1,569,210	1,826,821	19
Aug-15	1,170	910	1,070	52,105	1,139,478	1,198,968	20
Sep-15	1,195	995	1,130	49,567	1,787,071	1,991,245	21
Oct-15	1,320	1,120	1,190	65,756	2,280,706	2,763,596	21
Nov-15	1,350	1,110	1,285	83,527	1,626,938	2,003,360	21
Dec-15	1,380	1,005	1,035	72,222	1,064,529	1,250,885	19
Jan-16	1,080	990	1,055	93,352	1,411,606	1,466,344	20
Feb-16	1,080	975	1,025	80,509	1,575,610	1,610,472	20
Mar-16	1,180	1,025	1,045	76,677	1,138,313	1,241,236	21
Apr-16	1,095	1,000	1,015	76,777	1,496,730	1,564,087	21
May-16	1,020	900	955	77,251	1,671,778	1,589,084	20
Jun-16	1,170	945	1,145	82,504	1,813,736	1,855,059	22
Jul-16	1,215	1,110	1,135	43,208	972,983	1,126,878	16
Aug-16	1,210	1,095	1,100	61,446	1,015,202	1,177,002	22
Sep-16	1,140	990	990	74,183	2,538,907	2,631,927	21
Oct-16	1,005	865	905	110,367	2,324,270	2,166,909	21
Nov-16	915	755	765	97,454	2,668,579	2,217,798	22
Dec-16	780	690	720	80,180	2,542,735	1,877,300	20
Jan-17	805	715	735	50,028	1,249,616	928,715	21

LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	6,246	7,566	5,701	5,137	412
Value (Billion Rp)	10,205	15,288	8,970	7,893	687
Frequency (Thou. X)	338	657	529	442	40
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	2,525	2,480	2,070	1,905	1,780
Low	960	1,470	910	1,210	1,550
Close	1,930	1,890	1,320	1,740	1,550
Close*	1,930	1,890	1,320	1,740	1,550

PER (X)	17.11	13.84	14.45	32.70	29.12
PER Industry (X)	15.46	19.34	-6.37	19.38	19.46
PBV (X)	1.99	1.84	1.23	1.61	1.44

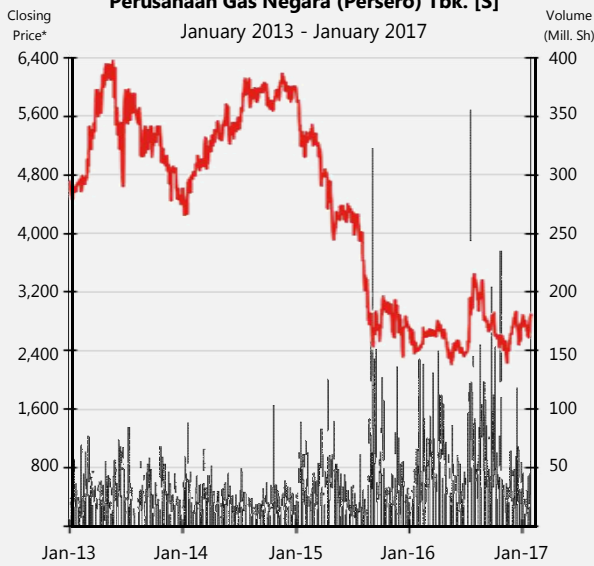
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

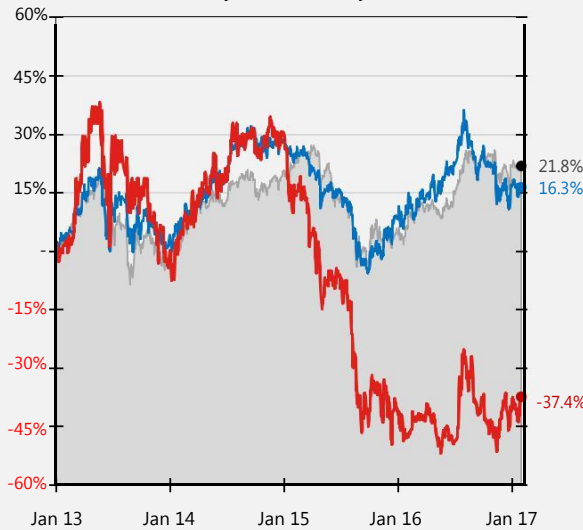
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-13	2,525	2,150	2,200	17,678	323,112	747,259	21
Feb-13	2,325	2,025	2,075	14,561	260,360	572,168	20
Mar-13	2,125	1,810	1,930	22,788	292,084	572,071	19
Apr-13	1,930	1,520	1,520	18,150	267,715	477,137	22
May-13	1,940	1,490	1,920	24,889	393,131	672,303	22
Jun-13	1,980	1,670	1,720	34,477	528,876	966,936	19
Jul-13	1,740	1,120	1,120	39,032	633,985	848,808	23
Aug-13	1,500	960	1,490	41,005	883,004	1,082,001	17
Sep-13	1,670	1,260	1,270	42,086	794,744	1,163,598	21
Oct-13	1,640	1,230	1,600	32,600	804,006	1,161,385	21
Nov-13	1,870	1,600	1,840	26,145	553,262	971,603	20
Dec-13	2,050	1,740	1,930	24,982	511,934	970,207	19
Jan-14	1,980	1,470	1,655	72,532	1,054,575	1,738,764	20
Feb-14	2,110	1,625	2,070	50,243	849,896	1,599,785	20
Mar-14	2,400	2,020	2,210	69,302	901,196	2,009,766	20
Apr-14	2,480	2,120	2,450	56,810	770,823	1,800,557	20
May-14	2,465	2,185	2,310	43,233	459,812	1,076,352	18
Jun-14	2,400	2,175	2,315	40,198	381,878	874,975	21
Jul-14	2,315	1,995	2,100	55,975	494,979	1,073,280	18
Aug-14	2,150	1,855	1,870	67,017	593,511	1,193,758	20
Sep-14	1,930	1,715	1,900	61,978	713,775	1,330,095	22
Oct-14	1,980	1,735	1,945	54,897	498,181	933,410	23
Nov-14	2,060	1,865	1,985	44,540	492,111	968,338	20
Dec-14	2,040	1,845	1,890	40,505	355,184	689,206	20
Jan-15	2,070	1,805	1,840	45,212	435,491	844,838	21
Feb-15	1,960	1,775	1,880	49,958	515,066	963,712	19
Mar-15	1,945	1,640	1,730	47,115	523,934	963,618	22
Apr-15	1,745	1,370	1,425	50,810	534,502	841,066	21
May-15	1,790	1,380	1,665	62,094	775,206	1,263,882	19
Jun-15	1,780	1,515	1,555	34,739	346,699	577,961	21
Jul-15	1,685	1,315	1,355	30,607	291,516	453,815	19
Aug-15	1,425	910	1,080	36,766	333,486	390,385	20
Sep-15	1,450	1,015	1,385	41,532	510,467	649,682	21
Oct-15	1,585	1,310	1,550	51,469	608,049	921,948	21
Nov-15	1,560	1,200	1,200	45,437	475,644	634,604	21
Dec-15	1,415	1,220	1,320	32,836	350,465	464,155	19
Jan-16	1,480	1,210	1,425	31,138	331,930	434,693	20
Feb-16	1,535	1,335	1,430	30,818	272,850	394,239	20
Mar-16	1,830	1,425	1,820	40,352	326,021	544,021	21
Apr-16	1,840	1,525	1,535	35,945	291,909	489,531	21
May-16	1,595	1,405	1,450	37,132	304,739	460,051	20
Jun-16	1,595	1,330	1,380	38,753	346,859	506,016	22
Jul-16	1,535	1,345	1,405	41,610	503,283	723,939	16
Aug-16	1,665	1,410	1,600	61,188	1,094,158	1,687,757	22
Sep-16	1,625	1,455	1,495	25,693	395,903	615,495	21
Oct-16	1,595	1,450	1,525	28,693	402,390	619,304	21
Nov-16	1,835	1,380	1,815	45,528	665,587	1,057,031	22
Dec-16	1,905	1,650	1,740	24,893	201,281	360,504	20
Jan-17	1,780	1,550	1,550	39,606	412,231	686,516	21

PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Infrastructure, Utilities and Transportation Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	7,074	5,365	9,592	13,420	506
Value (Billion Rp)	37,444	29,084	36,449	36,582	1,404
Frequency (Thou. X)	505	712	1,230	1,153	62
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	6,450	6,225	6,050	3,520	2,900
Low	4,375	4,120	2,150	2,170	2,580
Close	4,475	6,000	2,745	2,700	2,880
Close*	4,475	6,000	2,745	2,700	2,880

PER (X)	10.27	15.09	12.02	15.61	16.65
PER Industry (X)	12.11	20.04	9.49	8.16	9.33
PBV (X)	3.24	4.24	1.60	1.62	1.73

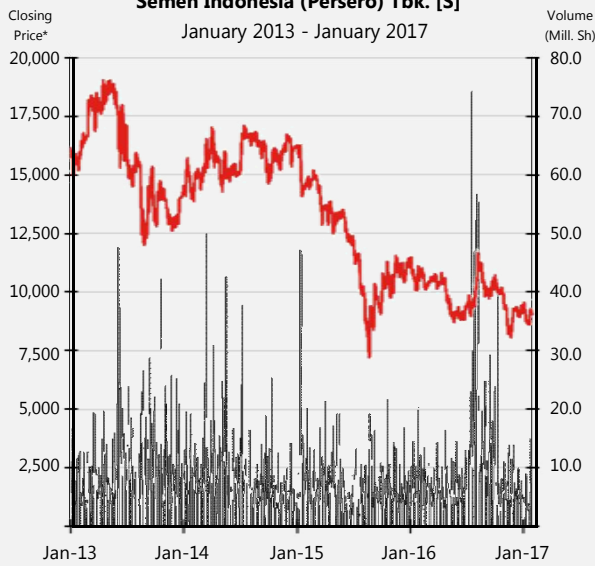
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

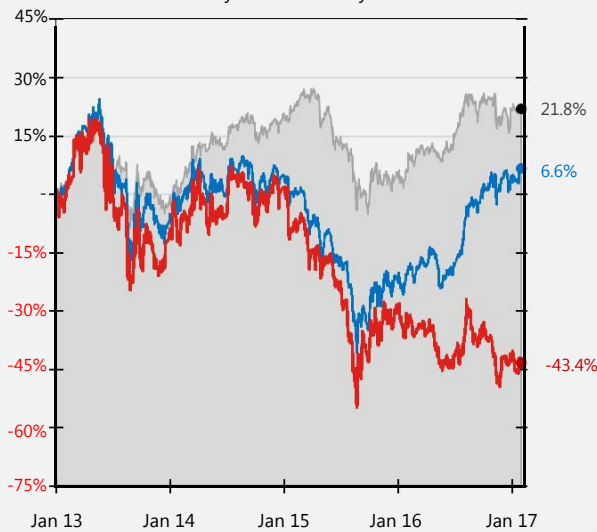
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value ^g (Million Rp)	>
	High	Low	Close				
Jan-13	4,725	4,450	4,675	33,296	535,744	2,462,840	21
Feb-13	4,875	4,575	4,800	27,481	517,665	2,446,564	20
Mar-13	6,100	4,850	5,950	37,631	684,572	3,657,960	19
Apr-13	6,350	5,550	6,250	29,703	573,930	3,376,638	22
May-13	6,450	5,500	5,500	39,143	655,792	4,013,862	22
Jun-13	5,800	4,600	5,750	59,111	873,388	4,642,986	19
Jul-13	6,050	5,350	5,900	50,191	572,520	3,265,952	23
Aug-13	6,000	4,875	5,400	38,726	416,560	2,206,294	17
Sep-13	5,600	4,975	5,200	48,396	718,169	3,806,937	21
Oct-13	5,500	4,975	5,100	50,291	579,000	3,018,710	21
Nov-13	5,100	4,450	4,850	53,784	531,321	2,588,151	20
Dec-13	4,950	4,375	4,475	37,139	414,903	1,956,824	19
Jan-14	4,780	4,120	4,770	106,143	731,381	3,299,365	20
Feb-14	5,075	4,660	4,900	61,662	432,426	2,115,770	20
Mar-14	5,350	4,850	5,125	73,931	547,714	2,773,081	20
Apr-14	5,575	5,100	5,325	62,511	494,101	2,620,377	20
May-14	5,800	5,250	5,425	39,910	403,160	2,219,449	18
Jun-14	5,575	5,200	5,575	46,024	388,534	2,098,889	21
Jul-14	6,125	5,400	5,900	53,554	391,901	2,259,475	18
Aug-14	6,100	5,700	5,800	53,579	296,364	1,739,898	20
Sep-14	6,100	5,825	6,000	55,429	355,364	2,126,646	22
Oct-14	6,075	5,600	5,950	58,653	516,524	3,001,773	23
Nov-14	6,225	5,825	5,950	44,381	382,941	2,307,438	20
Dec-14	6,075	5,775	6,000	56,406	424,716	2,521,726	20
Jan-15	6,050	4,995	5,050	92,906	887,651	4,816,967	21
Feb-15	5,500	5,050	5,200	66,654	624,549	3,312,449	19
Mar-15	5,400	4,600	4,800	96,871	782,389	3,975,099	22
Apr-15	4,890	4,100	4,100	121,106	952,937	4,338,820	21
May-15	4,360	3,855	4,295	106,169	768,554	3,183,949	19
Jun-15	4,390	4,155	4,315	82,956	429,183	1,834,395	21
Jul-15	4,350	3,900	4,000	63,869	386,941	1,600,087	19
Aug-15	4,020	2,720	2,780	113,149	640,762	1,974,156	20
Sep-15	2,965	2,150	2,530	168,748	1,736,188	4,599,265	21
Oct-15	3,160	2,535	3,000	125,908	1,030,877	3,030,555	21
Nov-15	3,080	2,560	2,655	94,906	782,374	2,261,286	21
Dec-15	2,915	2,305	2,745	96,859	569,389	1,521,635	19
Jan-16	2,770	2,350	2,405	96,049	607,085	1,517,643	20
Feb-16	2,720	2,365	2,635	83,348	1,011,133	2,548,238	20
Mar-16	2,760	2,585	2,615	91,592	1,160,564	3,080,358	21
Apr-16	2,860	2,555	2,620	115,718	1,454,665	3,904,125	21
May-16	2,620	2,170	2,480	88,312	835,314	2,007,454	20
Jun-16	2,560	2,270	2,340	71,250	675,312	1,651,499	22
Jul-16	3,440	2,340	3,290	137,007	1,862,286	5,379,890	16
Aug-16	3,520	2,920	3,020	126,142	1,542,283	5,002,784	22
Sep-16	3,000	2,630	2,870	104,517	1,443,381	4,059,641	21
Oct-16	2,940	2,440	2,560	95,368	1,380,816	3,649,852	21
Nov-16	2,690	2,200	2,650	81,469	661,513	1,637,985	22
Dec-16	2,940	2,460	2,700	62,582	785,642	2,142,389	20
Jan-17	2,900	2,580	2,880	62,106	505,603	1,403,585	21

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Basic Industry and Chemicals Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	2,548	2,173	1,883	2,454	111
Value (Billion Rp)	39,111	33,878	23,068	24,455	1,003
Frequency (Thou. X)	497	715	747	754	44
Days	244	242	244	246	21
Price (Rupiah)					
High	19,150	17,400	16,475	11,875	9,500
Low	11,350	13,500	7,100	8,050	8,575
Close	14,150	16,200	11,400	9,175	9,025
Close*	14,150	16,200	11,400	9,175	9,025
PER (X)	15.63	17.63	14.96	13.94	13.71
PER Industry (X)	6.83	16.60	4.10	20.86	23.23
PBV (X)	3.85	4.09	2.46	1.91	1.88

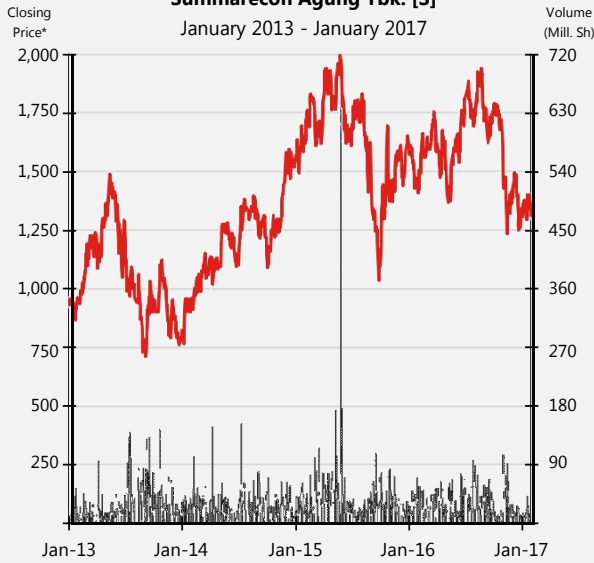
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

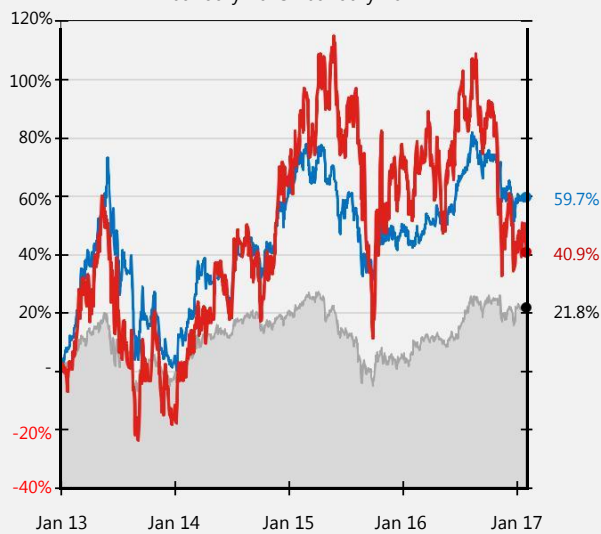
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value ^g (Million Rp)	%
	High	Low	Close				
Jan-13	16,500	14,800	15,750	36,762	178,167	2,774,872	21
Feb-13	17,350	15,650	17,350	25,757	127,417	2,087,807	20
Mar-13	19,050	16,750	17,700	33,701	163,665	2,914,490	19
Apr-13	19,000	17,550	18,400	30,277	174,546	3,160,011	22
May-13	19,150	17,800	18,000	34,933	170,557	3,163,710	22
Jun-13	18,100	15,100	17,100	62,937	338,786	5,634,798	19
Jul-13	17,350	14,500	15,200	56,573	251,155	3,838,600	23
Aug-13	16,100	11,350	12,600	48,611	218,078	2,926,645	17
Sep-13	16,100	12,000	13,000	58,179	271,286	3,754,482	21
Oct-13	14,900	12,650	14,350	42,313	256,768	3,562,387	21
Nov-13	14,450	12,500	12,800	40,588	214,362	2,844,746	20
Dec-13	14,250	12,550	14,150	26,707	183,705	2,448,156	19
Jan-14	15,900	13,775	14,200	55,849	192,064	2,808,267	20
Feb-14	15,275	13,500	15,000	52,652	170,519	2,515,811	20
Mar-14	17,400	14,600	15,800	61,774	237,643	3,743,636	20
Apr-14	17,050	14,800	14,850	69,330	235,917	3,757,029	20
May-14	16,050	14,175	14,725	66,131	273,242	4,131,554	18
Jun-14	15,475	14,700	15,075	53,891	171,469	2,598,357	21
Jul-14	17,150	14,950	16,575	58,210	200,012	3,265,081	18
Aug-14	16,900	16,100	16,225	55,142	133,507	2,210,220	20
Sep-14	16,500	14,700	15,425	60,859	164,556	2,624,106	22
Oct-14	16,325	14,500	15,875	73,117	161,075	2,483,215	23
Nov-14	16,350	15,000	16,000	45,771	109,742	1,736,450	20
Dec-14	16,800	15,350	16,200	62,239	123,648	2,004,124	20
Jan-15	16,475	13,950	14,575	86,580	270,215	4,033,800	21
Feb-15	15,150	14,350	14,875	52,352	153,045	2,256,306	19
Mar-15	14,950	12,525	13,650	70,512	170,929	2,401,500	22
Apr-15	13,875	12,400	12,500	56,978	172,031	2,302,086	21
May-15	13,500	12,500	13,450	45,572	155,975	2,054,754	19
Jun-15	13,575	11,800	12,000	46,571	92,958	1,178,852	21
Jul-15	12,350	9,900	10,100	55,477	119,013	1,330,665	19
Aug-15	10,300	7,100	9,250	75,560	175,405	1,544,000	20
Sep-15	10,500	8,100	9,050	66,098	150,962	1,445,208	21
Oct-15	11,300	9,050	9,800	69,272	158,028	1,648,908	21
Nov-15	11,775	9,625	10,625	66,730	144,770	1,571,643	21
Dec-15	11,500	10,275	11,400	55,352	119,304	1,300,428	19
Jan-16	11,475	10,000	11,050	57,333	159,850	1,708,818	20
Feb-16	11,175	9,925	10,250	56,610	140,574	1,491,946	20
Mar-16	10,750	10,000	10,175	61,762	148,201	1,554,343	21
Apr-16	10,800	9,800	9,900	50,072	127,500	1,319,702	21
May-16	9,900	8,675	9,000	58,603	146,011	1,342,001	20
Jun-16	9,350	8,700	9,350	62,183	148,752	1,344,282	22
Jul-16	9,850	8,950	9,375	78,841	355,241	3,346,668	16
Aug-16	11,875	9,400	9,900	95,879	497,710	5,273,970	22
Sep-16	10,700	9,625	10,100	67,010	275,818	2,802,929	21
Oct-16	10,750	9,650	9,850	51,571	167,531	1,702,923	21
Nov-16	9,900	8,050	8,875	69,707	171,006	1,502,710	22
Dec-16	9,500	8,875	9,175	44,800	115,618	1,064,342	20
Jan-17	9,500	8,575	9,025	43,912	111,066	1,003,395	21

SMRA Summarecon Agung Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Summarecon Agung Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Property, Real Estate and Building Construction Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	6,799	6,517	9,191	7,236	276
Value (Billion Rp)	9,117	7,826	15,247	11,635	372
Frequency (Thou. X)	262	363	769	581	36
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	3,050	1,615	2,000	1,970	1,420
Low	660	745	950	1,225	1,280
Close	780	1,520	1,650	1,325	1,310
Close*	780	1,520	1,650	1,325	1,310

PER (X)	10.21	18.61	27.84	248.83	246.02
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	28.26
PBV (X)	2.42	4.00	3.16	2.48	2.45

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	%
	High	Low	Close				
Jan-13	1,950	1,710	1,890	17,801	305,075	560,276	21
Feb-13	2,500	1,860	2,325	15,874	289,483	603,334	20
Mar-13	2,525	2,150	2,475	11,644	264,854	626,267	19
Apr-13	2,675	2,150	2,600	14,632	373,884	882,856	22
May-13	3,050	2,550	2,800	18,664	314,882	885,175	22
Jun-13	2,825	1,150	1,290	25,478	422,548	991,867	19
Jul-13	1,320	940	1,000	35,902	1,100,648	1,152,747	23
Aug-13	1,070	660	780	27,271	870,003	779,300	17
Sep-13	1,050	690	930	29,817	1,024,278	909,108	21
Oct-13	1,140	880	1,050	30,037	896,981	898,351	21
Nov-13	1,080	780	900	19,911	566,805	507,534	20
Dec-13	960	750	780	14,769	369,297	319,726	19
Jan-14	980	745	955	27,739	484,736	434,071	20
Feb-14	1,085	910	1,005	32,185	680,056	676,697	20
Mar-14	1,180	980	1,065	27,115	528,787	573,389	20
Apr-14	1,150	940	1,110	26,857	587,245	633,586	20
May-14	1,305	1,080	1,255	19,968	420,392	515,282	18
Jun-14	1,270	1,090	1,135	21,300	275,513	325,634	21
Jul-14	1,405	1,095	1,350	41,560	757,675	977,499	18
Aug-14	1,415	1,270	1,340	32,205	483,471	646,706	20
Sep-14	1,350	1,195	1,220	40,295	662,162	836,334	22
Oct-14	1,310	1,040	1,260	34,690	627,001	749,899	23
Nov-14	1,475	1,220	1,460	29,571	458,840	615,277	20
Dec-14	1,615	1,300	1,520	29,385	550,649	842,088	20
Jan-15	1,760	1,470	1,650	40,621	660,999	1,064,832	21
Feb-15	1,880	1,605	1,815	33,126	505,458	887,016	19
Mar-15	1,835	1,585	1,720	64,624	1,055,330	1,768,316	22
Apr-15	1,975	1,705	1,780	120,547	998,159	1,851,732	21
May-15	2,000	1,735	1,975	93,826	1,677,754	3,207,244	19
Jun-15	1,975	1,560	1,635	67,292	728,188	1,287,622	21
Jul-15	1,815	1,600	1,740	45,986	341,149	585,689	19
Aug-15	1,830	1,385	1,620	53,561	390,321	624,401	20
Sep-15	1,640	950	1,120	78,406	894,023	1,149,029	21
Oct-15	1,695	1,095	1,395	63,272	811,318	1,134,834	21
Nov-15	1,620	1,325	1,550	63,590	767,749	1,124,852	21
Dec-15	1,665	1,415	1,650	44,026	360,941	561,552	19
Jan-16	1,645	1,405	1,445	49,545	566,338	855,165	20
Feb-16	1,685	1,375	1,595	45,420	557,394	863,654	20
Mar-16	1,760	1,560	1,585	47,676	611,816	1,008,800	21
Apr-16	1,700	1,470	1,565	49,170	646,120	1,017,908	21
May-16	1,620	1,355	1,600	51,307	569,474	833,492	20
Jun-16	1,825	1,540	1,810	52,330	721,673	1,232,400	22
Jul-16	1,900	1,650	1,695	57,492	616,055	1,089,325	16
Aug-16	1,970	1,695	1,750	65,742	838,241	1,511,350	22
Sep-16	1,795	1,585	1,755	48,171	635,534	1,083,462	21
Oct-16	1,795	1,640	1,650	25,902	221,032	382,704	21
Nov-16	1,640	1,225	1,415	57,185	974,245	1,372,591	22
Dec-16	1,500	1,250	1,325	31,101	277,803	384,597	20
Jan-17	1,420	1,280	1,310	35,634	275,678	371,710	21

TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Infrastructure, Utilities and Transportation Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	15,741	30,227	23,627	30,494	1,571
Value (Billion Rp)	77,223	75,841	67,354	115,531	6,187
Frequency (Thou. X)	706	1,187	1,341	1,692	104
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	12,900	3,010	3,170	4,570	4,030
Low	1,950	2,060	2,485	3,045	3,780
Close	2,150	2,865	3,105	3,980	3,870
Close*	2,150	2,865	3,105	3,980	3,870

PER (X)	15.26	18.92	20.21	20.42	19.86
PER Industry (X)	12.11	20.04	9.49	8.16	9.33
PBV (X)	2.80	3.57	3.35	4.23	4.11

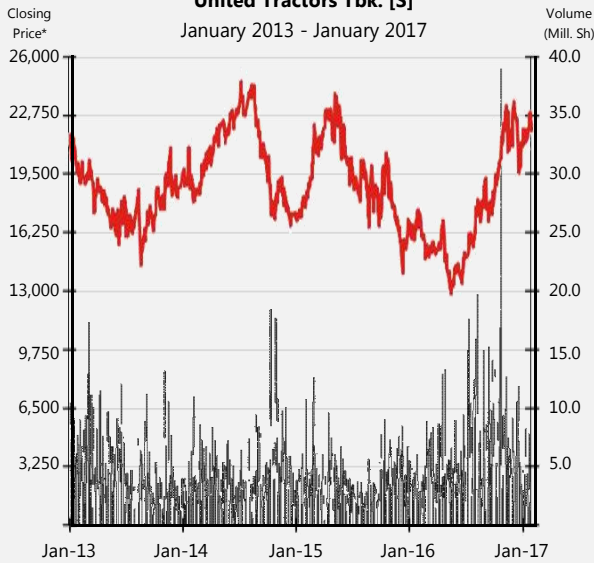
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

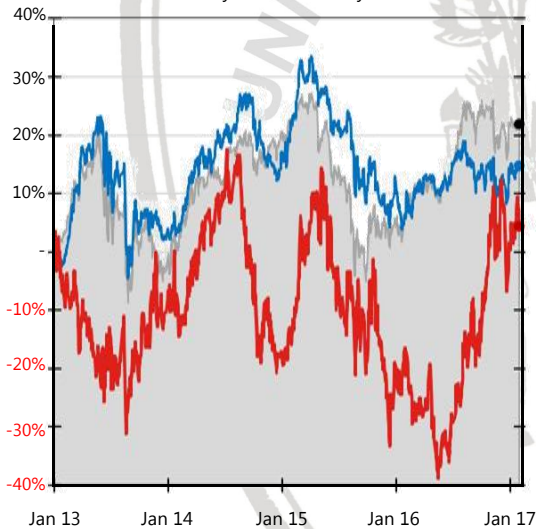
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-13	9,800	8,800	9,700	36,521	503,515	4,706,492	21
Feb-13	10,950	9,550	10,750	33,202	490,700	4,847,559	20
Mar-13	11,150	10,250	11,000	48,503	431,788	4,644,566	19
Apr-13	12,500	10,400	11,700	47,977	628,400	7,176,984	22
May-13	12,900	11,050	11,050	53,417	600,206	7,142,391	22
Jun-13	11,700	9,500	11,250	69,132	840,094	8,855,033	19
Jul-13	12,200	10,500	11,900	62,831	1,036,661	11,830,601	23
Aug-13	12,200	1,980	2,200	55,347	800,356	5,440,892	17
Sep-13	2,450	1,950	2,100	88,615	3,130,995	6,767,447	21
Oct-13	2,375	2,100	2,350	73,248	2,393,760	5,401,091	21
Nov-13	2,350	2,025	2,175	71,880	2,327,085	5,106,312	20
Dec-13	2,200	1,980	2,150	65,021	2,557,552	5,303,635	19
Jan-14	2,275	2,060	2,275	73,661	2,046,978	4,477,865	20
Feb-14	2,420	2,170	2,325	89,854	2,341,555	5,388,836	20
Mar-14	2,340	2,130	2,215	138,480	3,078,227	6,852,057	20
Apr-14	2,380	2,150	2,265	92,955	2,509,934	5,764,026	20
May-14	2,700	2,275	2,575	85,833	2,521,242	6,220,057	18
Jun-14	2,550	2,405	2,465	85,531	5,009,842	12,180,200	21
Jul-14	2,710	2,465	2,650	86,242	2,002,276	5,218,503	18
Aug-14	2,800	2,590	2,665	105,961	2,532,990	6,865,678	20
Sep-14	3,010	2,675	2,915	103,021	2,088,870	5,878,718	22
Oct-14	2,930	2,680	2,750	136,701	2,888,270	8,092,823	23
Nov-14	2,830	2,590	2,825	95,257	1,713,846	4,692,945	20
Dec-14	2,890	2,725	2,865	93,946	1,493,266	4,209,293	20
Jan-15	2,930	2,780	2,830	89,423	1,809,529	5,148,840	21
Feb-15	3,020	2,800	2,935	110,113	2,270,639	6,527,476	19
Mar-15	2,995	2,770	2,890	119,901	2,438,708	7,127,764	22
Apr-15	2,910	2,595	2,615	117,916	2,712,082	7,596,492	21
May-15	2,895	2,620	2,845	108,012	2,139,833	6,010,790	19
Jun-15	2,955	2,800	2,930	109,106	1,540,444	4,431,918	21
Jul-15	2,950	2,800	2,940	102,810	1,522,353	4,386,763	19
Aug-15	2,970	2,590	2,870	142,706	2,079,634	5,899,128	20
Sep-15	2,875	2,485	2,645	108,224	1,393,722	3,782,598	21
Oct-15	2,830	2,600	2,680	118,031	1,786,848	4,869,451	21
Nov-15	2,980	2,660	2,930	100,904	1,724,444	4,878,723	21
Dec-15	3,170	2,900	3,105	113,512	2,208,650	6,693,917	19
Jan-16	3,385	3,045	3,340	134,592	2,367,503	7,527,167	20
Feb-16	3,510	3,140	3,250	161,321	2,337,972	7,726,475	20
Mar-16	3,500	3,250	3,325	158,527	2,865,640	9,655,758	21
Apr-16	3,810	3,305	3,550	149,352	2,438,118	8,628,631	21
May-16	3,800	3,410	3,700	113,943	2,530,721	9,247,849	20
Jun-16	4,010	3,710	3,980	130,408	3,968,000	15,180,095	22
Jul-16	4,500	3,950	4,230	118,236	1,997,166	8,329,961	16
Aug-16	4,570	4,060	4,210	171,377	2,735,084	11,600,508	22
Sep-16	4,400	3,950	4,310	146,869	2,597,603	10,854,249	21
Oct-16	4,400	4,120	4,220	94,353	1,877,248	7,938,634	21
Nov-16	4,300	3,640	3,780	185,349	3,064,343	12,205,850	22
Dec-16	4,020	3,670	3,980	128,029	1,714,691	6,636,241	20
Jan-17	4,030	3,780	3,870	104,153	1,570,645	6,187,403	21

UNTR United Tractors Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
United Tractors Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Trade, Services and Investment Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	1,120	1,005	879	1,434	75
Value (Billion Rp)	20,486	20,168	16,973	25,349	1,652
Frequency (Thou. X)	330	672	808	847	54
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	22,000	25,350	24,000	23,975	22,975
Low	13,650	16,425	13,925	12,550	20,575
Close	19,000	17,350	16,950	21,250	21,850
Close*	19,000	17,350	16,950	21,250	21,850

PER (X)	14.66	10.17	16.41	19.01	19.55
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	17.53
PBV (X)	1.99	1.68	1.61	1.97	2.03

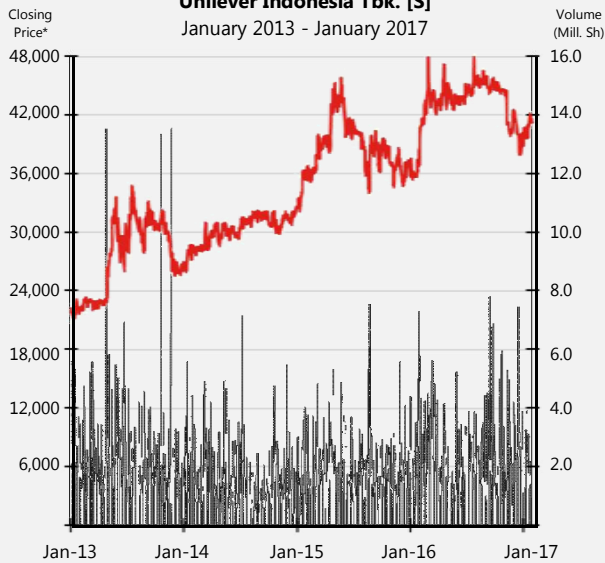
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

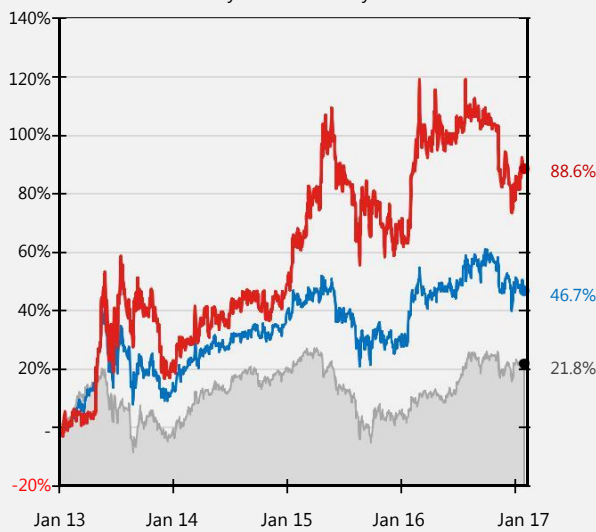
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	P
	High	Low	Close				
Jan-13	22,000	19,250	19,750	37,566	137,029	2,832,813	21
Feb-13	20,250	18,800	19,300	28,991	103,417	1,998,532	20
Mar-13	20,650	17,150	18,200	32,376	126,007	2,424,466	19
Apr-13	19,400	17,700	17,750	24,930	101,694	1,879,304	22
May-13	18,200	16,200	16,300	28,432	106,717	1,837,046	22
Jun-13	18,200	15,500	18,200	41,315	128,783	2,184,264	19
Jul-13	18,200	16,000	16,800	24,018	65,178	1,091,719	23
Aug-13	19,000	13,650	15,800	23,353	72,694	1,173,353	17
Sep-13	18,300	15,500	16,300	25,190	89,382	1,498,912	21
Oct-13	18,900	16,400	17,500	20,649	52,815	949,367	21
Nov-13	20,900	17,200	18,250	25,361	87,744	1,709,298	20
Dec-13	19,550	17,900	19,000	17,545	48,524	906,953	19
Jan-14	21,200	18,500	19,300	45,472	60,972	1,184,893	20
Feb-14	19,300	17,725	18,975	52,632	90,170	1,659,792	20
Mar-14	20,950	18,600	20,750	47,174	79,381	1,582,790	20
Apr-14	22,100	19,850	21,700	49,419	83,360	1,769,643	20
May-14	22,500	20,750	21,675	45,767	62,208	1,366,231	18
Jun-14	23,200	21,700	23,100	38,741	50,682	1,149,000	21
Jul-14	25,350	22,250	22,900	46,771	55,653	1,307,864	18
Aug-14	24,500	22,050	22,150	64,706	77,392	1,807,628	20
Sep-14	22,500	19,825	19,900	69,814	87,634	1,850,874	22
Oct-14	20,575	16,700	18,375	83,741	156,783	2,831,116	23
Nov-14	19,350	17,700	18,325	70,373	113,167	2,106,631	20
Dec-14	18,275	16,425	17,350	57,332	87,212	1,551,160	20
Jan-15	18,275	16,850	17,900	52,951	63,591	1,113,496	21
Feb-15	21,025	17,525	20,750	50,302	82,703	1,569,832	19
Mar-15	22,350	20,300	21,800	71,498	93,856	2,010,940	22
Apr-15	23,400	20,475	21,400	53,700	82,243	1,859,237	21
May-15	24,000	20,300	20,300	62,249	66,582	1,499,440	19
Jun-15	22,325	18,875	20,375	62,456	63,471	1,313,939	21
Jul-15	20,600	17,850	20,200	57,869	46,188	878,654	19
Aug-15	20,750	16,050	19,125	65,365	50,710	942,170	20
Sep-15	20,700	15,225	17,475	71,271	55,235	995,809	21
Oct-15	21,200	16,825	18,100	82,824	94,272	1,782,476	21
Nov-15	19,250	16,050	16,300	96,641	93,992	1,659,051	21
Dec-15	17,025	13,925	16,950	80,623	86,646	1,348,310	19
Jan-16	17,450	15,625	17,400	72,205	79,869	1,311,592	20
Feb-16	17,475	14,475	15,525	66,700	66,192	1,058,219	20
Mar-16	15,725	14,825	15,300	76,498	104,001	1,593,464	21
Apr-16	17,100	14,600	15,000	58,588	101,144	1,587,539	21
May-16	15,050	12,550	14,200	63,119	86,177	1,182,212	20
Jun-16	15,200	13,375	14,800	60,247	95,185	1,377,860	22
Jul-16	16,350	14,600	15,750	59,316	123,776	1,942,498	16
Aug-16	18,950	15,900	18,750	69,945	163,358	2,861,361	22
Sep-16	19,250	16,525	17,700	62,436	155,946	2,798,517	21
Oct-16	21,675	17,850	21,625	70,847	196,529	3,897,306	21
Nov-16	23,975	20,500	21,000	104,418	151,553	3,344,550	22
Dec-16	23,950	19,200	21,250	82,313	110,733	2,393,569	20
Jan-17	22,975	20,575	21,850	54,239	75,436	1,652,241	21

UNVR Unilever Indonesia Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Unilever Indonesia Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Consumer Goods Industry Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	608	435	505	611	44
Value (Billion Rp)	16,506	13,031	19,403	26,108	1,784
Frequency (Thou. X)	285	453	624	712	52
Days	244	242	244	246	21
Price (Rupiah)					
High	37,350	33,000	46,000	47,800	42,000
Low	20,900	25,800	32,100	35,300	38,800
Close	26,000	32,300	37,000	38,800	41,200
Close*	26,000	32,300	37,000	38,800	41,200
PER (X)	37.06	45.65	48.24	46.74	49.63
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	19.08
PBV (X)	46.63	45.03	58.48	46.67	49.56

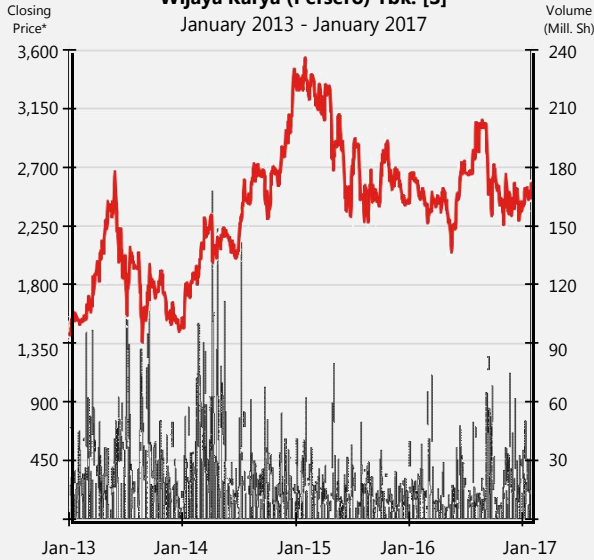
* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

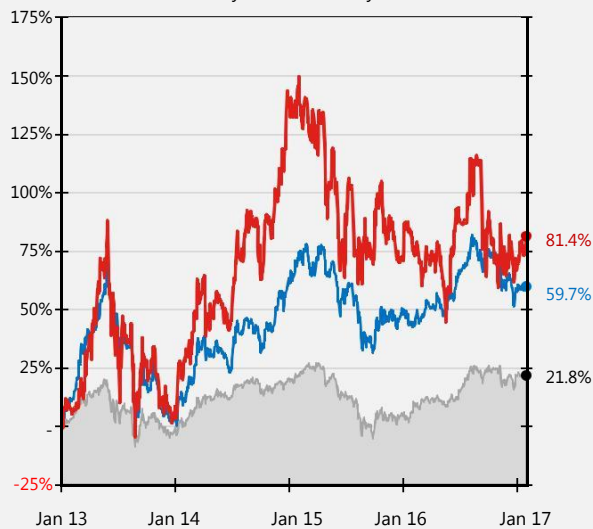
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	23,150	20,900	22,050	23,609	61,636	1,347,431	21
Feb-13	23,300	21,650	22,850	17,807	44,383	1,001,564	20
Mar-13	23,100	21,700	22,800	16,433	50,808	1,147,414	19
Apr-13	26,250	22,150	26,250	15,906	50,732	1,178,848	22
May-13	34,500	24,800	30,500	21,913	57,502	1,657,707	22
Jun-13	31,550	25,550	30,750	34,773	62,429	1,795,607	19
Jul-13	34,600	26,000	31,800	24,938	45,612	1,435,491	23
Aug-13	32,350	26,600	31,200	25,112	39,989	1,191,169	17
Sep-13	33,300	30,100	30,150	28,077	50,371	1,587,564	21
Oct-13	37,350	29,600	30,000	26,976	54,142	1,698,290	21
Nov-13	30,800	25,700	26,600	27,121	53,564	1,502,119	20
Dec-13	27,300	25,100	26,000	22,404	36,810	963,138	19
Jan-14	28,775	25,800	28,550	44,445	49,313	1,352,166	20
Feb-14	28,650	27,525	28,575	35,716	35,118	990,814	20
Mar-14	31,350	27,525	29,250	47,590	47,568	1,377,944	20
Apr-14	30,975	28,500	29,250	46,776	36,990	1,102,426	20
May-14	30,850	28,800	29,125	31,684	34,883	1,051,523	18
Jun-14	30,550	29,200	29,275	35,479	39,009	1,161,481	21
Jul-14	33,000	29,250	30,750	39,880	40,817	1,262,274	18
Aug-14	32,100	29,500	31,025	32,144	24,671	774,229	20
Sep-14	32,100	31,025	31,800	29,938	22,402	708,602	22
Oct-14	32,200	29,625	30,400	45,092	42,228	1,308,739	23
Nov-14	32,000	29,700	31,800	30,080	28,440	877,909	20
Dec-14	32,300	30,525	32,300	33,887	33,894	1,063,175	20
Jan-15	36,275	32,100	35,825	35,934	40,100	1,368,300	21
Feb-15	37,000	34,850	36,000	40,106	34,539	1,238,699	19
Mar-15	40,500	35,750	39,650	50,052	51,654	1,975,029	22
Apr-15	44,500	37,675	42,600	63,276	53,485	2,155,514	21
May-15	46,000	42,150	43,300	46,562	41,628	1,831,169	19
Jun-15	43,700	39,300	39,500	64,240	45,770	1,889,850	21
Jul-15	41,375	38,100	40,000	48,134	32,657	1,306,892	19
Aug-15	40,400	33,000	39,725	58,033	51,971	1,908,691	20
Sep-15	40,250	35,350	38,000	54,837	34,163	1,307,719	21
Oct-15	40,000	37,000	37,000	65,118	39,538	1,523,171	21
Nov-15	38,500	34,500	36,750	50,036	39,978	1,471,337	21
Dec-15	37,825	34,150	37,000	47,897	39,437	1,426,482	19
Jan-16	37,500	35,300	36,700	61,635	48,570	1,758,009	20
Feb-16	46,175	36,050	44,525	61,609	60,547	2,467,245	20
Mar-16	47,800	41,975	42,925	83,827	71,335	3,117,613	21
Apr-16	47,300	42,025	42,575	61,443	42,830	1,895,250	21
May-16	45,150	42,350	43,100	47,603	28,908	1,256,175	20
Jun-16	45,600	42,800	45,075	49,805	44,188	1,922,485	22
Jul-16	47,800	43,625	45,050	54,039	41,226	1,845,188	16
Aug-16	46,950	44,600	45,650	65,450	53,712	2,441,888	22
Sep-16	46,000	44,000	44,550	54,577	59,751	2,679,123	21
Oct-16	45,325	44,100	44,475	50,305	50,110	2,231,411	21
Nov-16	44,550	39,600	40,525	61,215	52,053	2,163,382	22
Dec-16	42,425	37,825	38,800	60,970	57,838	2,329,836	20
Jan-17	42,000	38,800	41,200	51,627	44,325	1,784,042	21

WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S]

Closing Price* and Trading Volume
Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S]
January 2013 - January 2017



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Property, Real Estate and Building Construction Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	7,059	6,956	3,655	4,245	461
Value (Billion Rp)	13,754	16,915	11,409	11,523	1,147
Frequency (Thou. X)	406	606	557	498	40
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	2,900	3,895	3,895	3,390	2,590
Low	1,350	1,580	2,370	2,200	2,340
Close	1,580	3,680	2,640	2,360	2,570
Close*	1,463	3,408	2,445	2,360	2,570

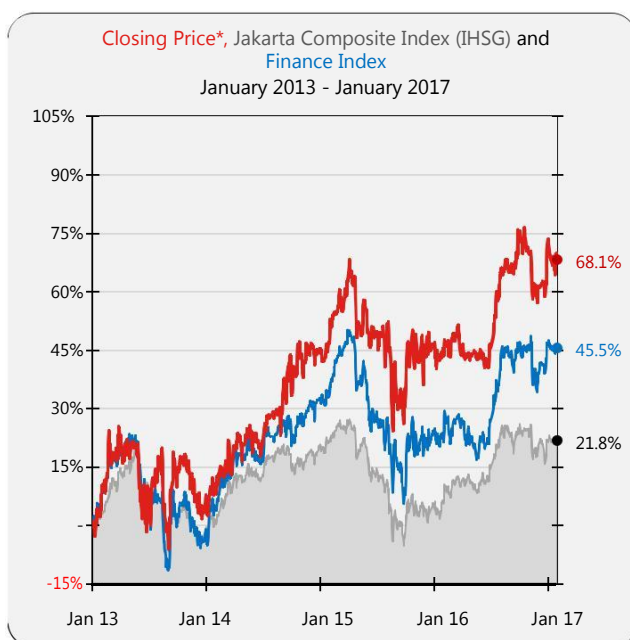
PER (X)	17.02	42.35	25.97	39.54	43.06
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	28.26
PBV (X)	3.01	4.79	2.99	3.71	4.04

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	1,730	1,470	1,650	25,183	446,947	726,586	21
Feb-13	1,780	1,590	1,770	22,785	521,572	871,607	20
Mar-13	2,075	1,680	2,025	39,561	759,537	1,407,679	19
Apr-13	2,475	1,950	2,400	27,075	501,903	1,087,356	22
May-13	2,900	2,375	2,825	24,613	424,941	1,105,249	22
Jun-13	2,875	1,930	2,050	45,363	735,887	1,669,932	19
Jul-13	2,325	1,590	2,075	48,860	935,852	1,864,035	23
Aug-13	2,250	1,350	1,740	38,418	604,516	1,095,151	17
Sep-13	2,125	1,620	1,920	52,542	912,763	1,717,307	21
Oct-13	2,125	1,820	1,920	31,706	501,965	982,191	21
Nov-13	1,950	1,600	1,650	27,137	392,473	683,096	20
Dec-13	1,810	1,540	1,580	22,377	320,791	543,658	19
Jan-14	1,985	1,580	1,950	39,945	484,540	901,013	20
Feb-14	2,185	1,900	2,145	57,551	850,413	1,734,639	20
Mar-14	2,505	2,120	2,390	53,471	842,897	1,956,887	20
Apr-14	2,535	2,050	2,265	88,318	1,193,527	2,718,051	20
May-14	2,475	2,230	2,345	48,610	678,582	1,597,528	18
Jun-14	2,345	2,145	2,215	29,386	300,893	677,128	21
Jul-14	2,860	2,205	2,650	53,246	583,781	1,491,132	18
Aug-14	2,990	2,595	2,870	42,619	442,129	1,229,926	20
Sep-14	2,950	2,580	2,605	48,236	379,891	1,065,777	22
Oct-14	2,935	2,420	2,860	56,541	487,366	1,313,689	23
Nov-14	3,140	2,750	3,005	36,189	317,504	936,247	20
Dec-14	3,895	3,015	3,680	52,094	394,563	1,292,573	20
Jan-15	3,795	3,455	3,745	52,642	422,511	1,535,100	21
Feb-15	3,895	3,460	3,660	55,188	417,389	1,520,634	19
Mar-15	3,670	3,320	3,495	50,820	304,513	1,059,529	22
Apr-15	3,620	2,930	2,985	44,846	296,524	1,000,500	21
May-15	3,390	2,835	3,140	48,134	364,505	1,126,932	19
Jun-15	3,190	2,480	2,505	44,211	244,883	673,596	21
Jul-15	3,190	2,515	2,655	48,347	321,152	931,043	19
Aug-15	2,835	2,370	2,765	53,430	374,592	989,582	20
Sep-15	2,920	2,485	2,590	41,560	208,513	576,663	21
Oct-15	3,150	2,580	2,940	49,738	296,308	879,972	21
Nov-15	2,950	2,690	2,815	38,394	169,330	481,458	21
Dec-15	2,880	2,535	2,640	29,813	235,174	634,206	19
Jan-16	2,910	2,605	2,800	35,647	287,391	807,865	20
Feb-16	2,820	2,580	2,605	44,554	326,810	877,033	20
Mar-16	2,730	2,425	2,610	67,712	465,055	1,199,333	21
Apr-16	2,765	2,520	2,650	37,202	215,531	575,267	21
May-16	2,660	2,200	2,400	31,090	180,766	446,863	20
Jun-16	3,000	2,400	2,960	46,124	456,973	1,281,418	22
Jul-16	3,070	2,830	2,980	27,396	213,347	623,073	16
Aug-16	3,390	2,970	3,240	38,491	304,019	976,475	22
Sep-16	3,310	2,490	2,800	54,204	710,717	2,002,057	21
Oct-16	2,980	2,550	2,570	27,399	168,746	467,978	21
Nov-16	2,860	2,310	2,430	49,703	516,874	1,284,395	22
Dec-16	2,620	2,270	2,360	38,278	398,293	981,027	20
Jan-17	2,590	2,340	2,570	39,608	460,644	1,146,818	21

BBCA Bank Central Asia Tbk.



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	3,958	4,514	4,568	17,791	266
Value (Billion Rp)	39,776	51,771	61,044	263,860	4,090
Frequency (Thou. X)	370	651	881	981	60
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	12,500	13,575	15,600	16,200	15,875
Low	8,450	9,250	11,000	12,625	14,950
Close	9,600	13,125	13,300	15,500	15,300
Close*	9,600	13,125	13,300	15,500	15,300

PER (X)	16.61	19.90	18.02	18.95	18.70
PER Industry (X)	17.20	27.72	25.09	20.71	21.21
PBV (X)	3.70	4.33	3.66	3.49	3.45

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

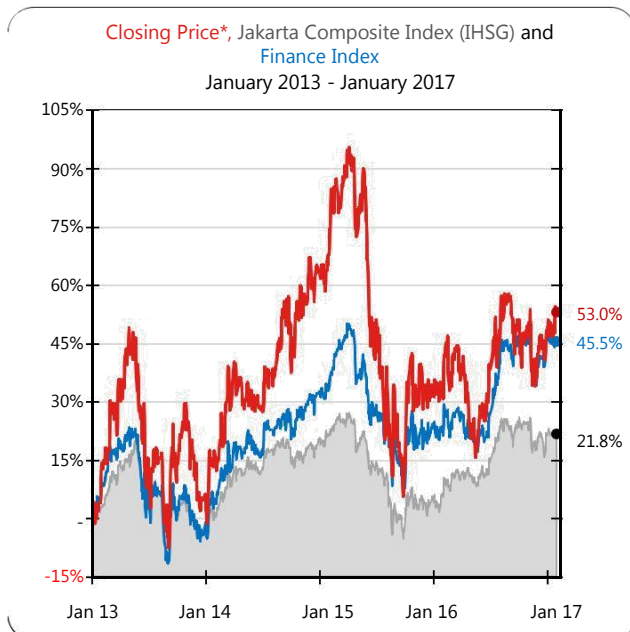
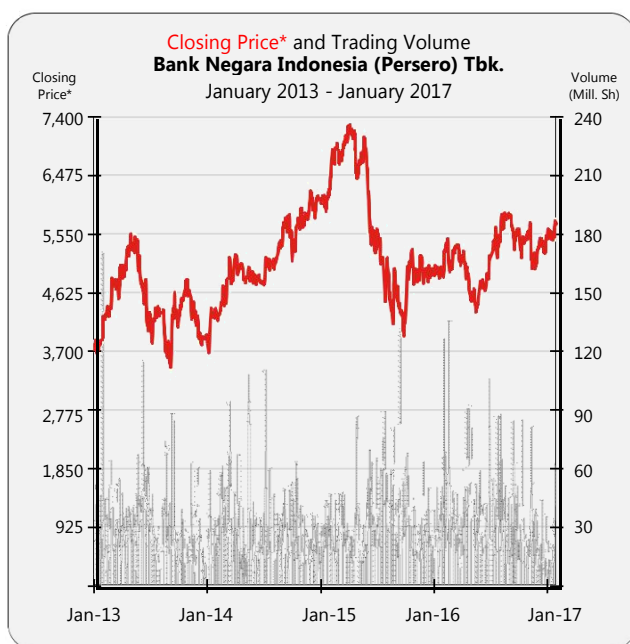
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	9,750	8,850	9,650	22,825	280,620	2,589,237	21
Feb-13	11,300	9,650	11,000	22,323	662,141	6,634,281	20
Mar-13	11,400	10,400	11,400	27,863	259,577	2,789,619	19
Apr-13	11,250	10,450	10,750	25,790	316,861	3,437,786	22
May-13	11,150	10,350	10,350	26,204	253,379	2,749,582	22
Jun-13	10,350	8,900	10,000	46,266	521,956	5,000,323	19
Jul-13	10,450	9,100	10,400	31,898	236,737	2,350,258	23
Aug-13	10,950	8,500	9,050	33,059	300,896	2,901,118	17
Sep-13	12,500	8,450	10,000	39,349	344,117	3,377,809	21
Oct-13	10,800	9,750	10,450	25,605	342,053	3,604,261	21
Nov-13	10,650	9,550	9,650	38,027	253,767	2,565,011	20
Dec-13	9,850	9,250	9,600	30,855	186,366	1,776,805	19
Jan-14	10,350	9,250	9,925	57,353	367,092	3,602,939	20
Feb-14	10,550	9,700	10,225	46,542	430,305	4,418,825	20
Mar-14	11,125	10,150	10,600	59,990	436,023	4,599,025	20
Apr-14	11,250	10,425	11,000	53,682	669,676	7,354,376	20
May-14	11,525	10,775	10,775	45,146	265,133	2,967,458	18
Jun-14	11,400	10,700	11,000	43,261	268,220	2,959,465	21
Jul-14	11,800	10,875	11,600	44,924	396,445	4,549,613	18
Aug-14	11,850	10,950	11,200	49,417	215,348	2,519,575	20
Sep-14	13,125	11,625	13,075	58,544	350,704	4,353,955	22
Oct-14	13,575	12,050	13,050	69,752	587,562	7,528,035	23
Nov-14	13,525	12,500	13,100	58,896	286,375	3,745,157	20
Dec-14	13,425	12,825	13,125	63,765	241,069	3,172,351	20

Jan-15	13,425	12,800	13,375	53,863	273,651	3,592,271	21
Feb-15	14,550	13,250	14,100	62,002	260,770	3,622,454	19
Mar-15	14,825	14,025	14,825	90,945	331,831	4,777,845	22
Apr-15	15,600	12,900	13,475	86,286	451,166	6,531,175	21
May-15	14,500	13,400	14,125	67,586	339,175	4,710,311	19
Jun-15	14,125	13,050	13,500	78,844	312,229	4,220,125	21
Jul-15	13,900	12,650	13,100	59,176	246,896	3,285,014	19
Aug-15	13,900	11,000	12,900	86,829	484,481	6,064,524	20
Sep-15	12,850	11,300	12,275	62,916	340,220	4,094,909	21
Oct-15	13,775	11,875	12,900	76,510	379,238	4,966,315	21
Nov-15	13,750	12,375	12,375	70,680	466,909	6,129,554	21
Dec-15	13,800	12,700	13,300	85,393	681,684	9,049,648	19

Jan-16	13,550	12,750	13,100	84,389	565,286	7,404,232	20
Feb-16	13,575	12,875	13,475	111,412	533,233	7,075,078	20
Mar-16	13,925	13,050	13,300	87,449	561,182	7,541,426	21
Apr-16	13,450	12,775	13,050	75,089	374,867	4,906,411	21
May-16	13,300	12,875	13,000	69,705	402,089	5,250,016	20
Jun-16	13,450	12,625	13,325	75,748	422,148	5,505,430	22
Jul-16	14,675	13,200	14,450	77,416	628,474	8,850,322	16
Aug-16	15,500	14,375	15,050	77,154	634,101	9,559,456	22
Sep-16	16,000	14,800	15,700	91,853	535,155	8,173,240	21
Oct-16	16,200	15,350	15,525	74,088	399,505	6,289,722	21
Nov-16	15,650	13,950	14,300	83,694	12,183,909	185,159,678	22
Dec-16	15,550	14,125	15,500	72,759	551,439	8,145,086	20

Jan-17	15,875	14,950	15,300	60,466	265,560	4,090,291	21
--------	--------	--------	--------	--------	---------	-----------	----

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	7,390	6,987	7,999	8,141	408
Value (Billion Rp)	32,587	35,598	44,471	42,166	2,279
Frequency (Thou. X)	384	696	1,105	951	51
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	5,600	6,300	7,275	5,975	5,800
Low	3,375	3,660	3,800	4,270	5,400
Close	3,950	6,100	4,990	5,525	5,700
Close*	3,950	6,100	4,990	5,525	5,700

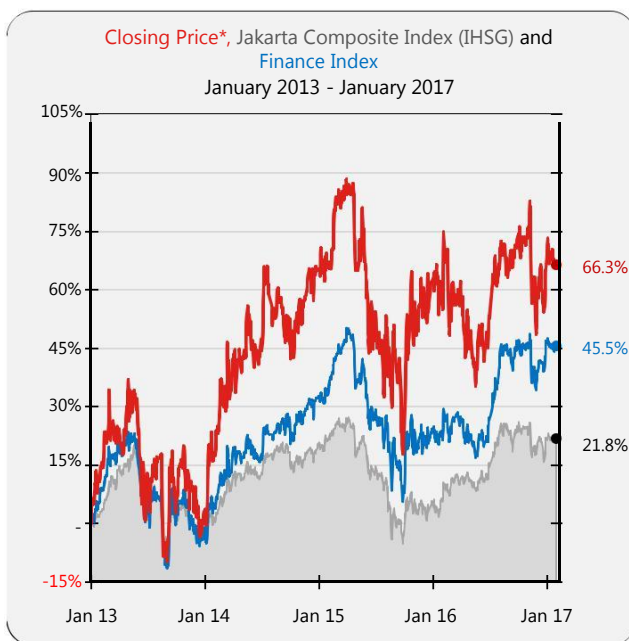
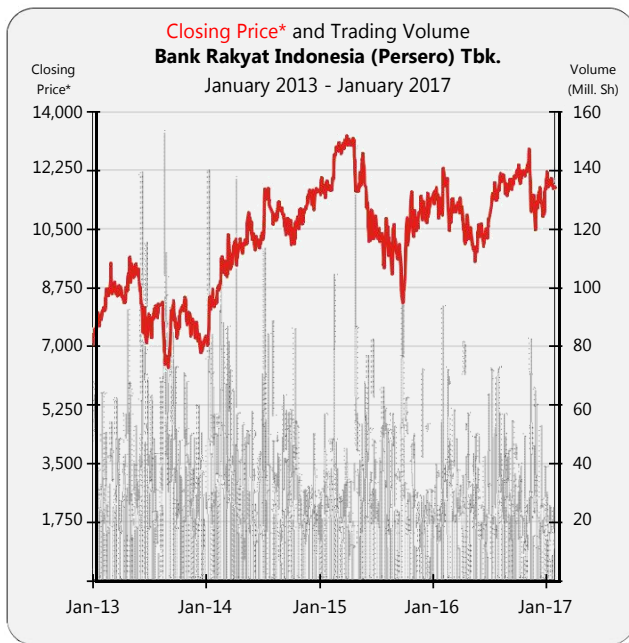
PER (X)	8.14	10.55	10.16	10.01	10.33
PER Industry (X)	17.20	27.72	25.09	20.71	21.21
PBV (X)	1.54	1.86	1.19	1.19	1.22

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	3,925	3,650	3,925	21,824	618,278	2,347,177	21
Feb-13	4,625	3,950	4,600	24,739	733,921	3,138,250	20
Mar-13	5,100	4,475	5,050	30,569	659,186	3,126,953	19
Apr-13	5,450	4,850	5,400	30,309	640,452	3,265,931	22
May-13	5,600	4,875	4,875	33,765	679,580	3,560,565	22
Jun-13	4,900	3,975	4,300	46,190	901,397	4,012,428	19
Jul-13	4,425	3,775	4,275	34,934	583,563	2,426,709	23
Aug-13	4,375	3,375	3,850	29,977	612,307	2,370,950	17
Sep-13	5,000	3,400	4,075	37,673	629,913	2,594,062	21
Oct-13	4,875	4,100	4,800	28,491	415,673	1,893,006	21
Nov-13	4,825	4,050	4,100	34,672	463,162	2,040,459	20
Dec-13	4,275	3,700	3,950	30,571	452,169	1,810,642	19
Jan-14	4,420	3,660	4,360	55,797	479,251	1,966,311	20
Feb-14	4,770	4,125	4,550	68,732	712,946	3,157,847	20
Mar-14	5,325	4,450	4,960	79,616	765,650	3,726,665	20
Apr-14	5,325	4,700	4,815	54,018	556,377	2,802,548	20
May-14	5,150	4,720	4,775	63,923	667,971	3,279,251	18
Jun-14	4,930	4,710	4,765	57,179	461,000	2,221,427	21
Jul-14	5,300	4,740	5,100	61,719	656,779	3,287,150	18
Aug-14	5,525	4,995	5,350	57,420	522,073	2,731,897	20
Sep-14	5,975	5,350	5,525	50,664	574,054	3,261,277	22
Oct-14	5,950	4,975	5,950	61,498	722,117	4,009,779	23
Nov-14	6,100	5,550	6,025	41,672	418,868	2,435,083	20
Dec-14	6,300	5,700	6,100	43,951	450,256	2,718,387	20
Jan-15	6,300	5,725	6,250	59,023	605,276	3,684,362	21
Feb-15	7,075	6,175	6,875	58,356	468,870	3,156,997	19
Mar-15	7,225	6,550	7,225	80,139	703,023	4,829,845	22
Apr-15	7,275	6,250	6,425	64,819	618,174	4,250,511	21
May-15	7,125	6,325	6,875	58,043	425,307	2,869,575	19
Jun-15	6,825	5,100	5,300	114,675	851,390	4,886,319	21
Jul-15	5,675	4,450	4,760	110,477	877,538	4,483,456	19
Aug-15	5,250	4,070	4,950	154,228	889,236	4,151,806	20
Sep-15	4,890	3,800	4,135	140,264	796,672	3,494,776	21
Oct-15	5,375	4,075	4,755	110,116	767,305	3,708,085	21
Nov-15	5,250	4,650	4,770	79,530	473,123	2,359,153	21
Dec-15	5,150	4,780	4,990	75,750	522,777	2,595,771	19
Jan-16	5,200	4,850	4,910	75,208	565,592	2,816,764	20
Feb-16	5,675	4,835	5,075	97,903	945,582	4,897,086	20
Mar-16	5,450	4,965	5,200	72,880	634,035	3,326,553	21
Apr-16	5,300	4,570	4,585	101,018	978,561	4,822,933	21
May-16	4,800	4,270	4,800	100,177	763,572	3,468,064	20
Jun-16	5,275	4,600	5,200	78,752	714,117	3,480,763	22
Jul-16	5,700	5,100	5,350	72,297	605,068	3,246,926	16
Aug-16	5,975	5,400	5,875	82,341	715,930	4,088,051	22
Sep-16	5,875	5,300	5,550	71,626	656,284	3,652,224	21
Oct-16	5,625	5,150	5,575	67,003	573,349	3,099,193	21
Nov-16	5,725	4,810	5,175	81,983	665,387	3,519,725	22
Dec-16	5,650	5,200	5,525	50,052	323,755	1,747,808	20
Jan-17	5,800	5,400	5,700	51,030	407,642	2,279,205	21

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	9,932	9,096	8,366	7,679	378
Value (Billion Rp)	78,393	91,875	92,492	86,255	4,503
Frequency (Thou. X)	730	1,071	1,264	1,248	69
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	9,950	12,200	13,450	12,975	12,325
Low	6,200	7,000	7,975	9,525	11,575
Close	7,250	11,650	11,425	11,675	11,725
Close*	7,250	11,650	11,425	11,675	11,725

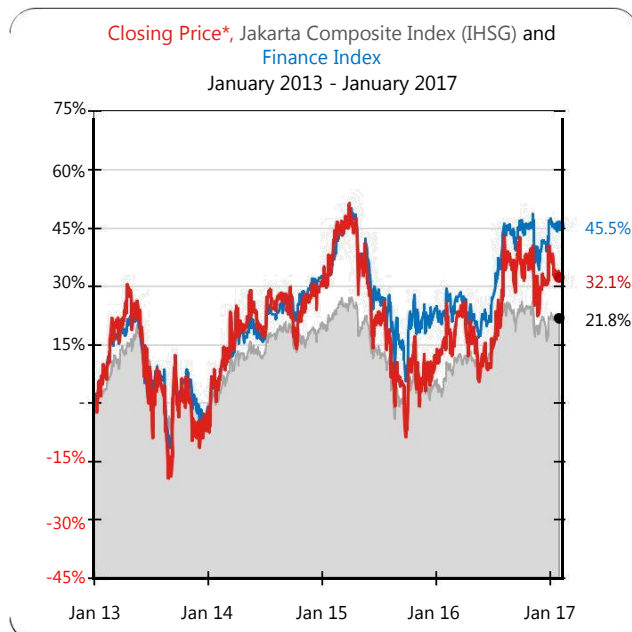
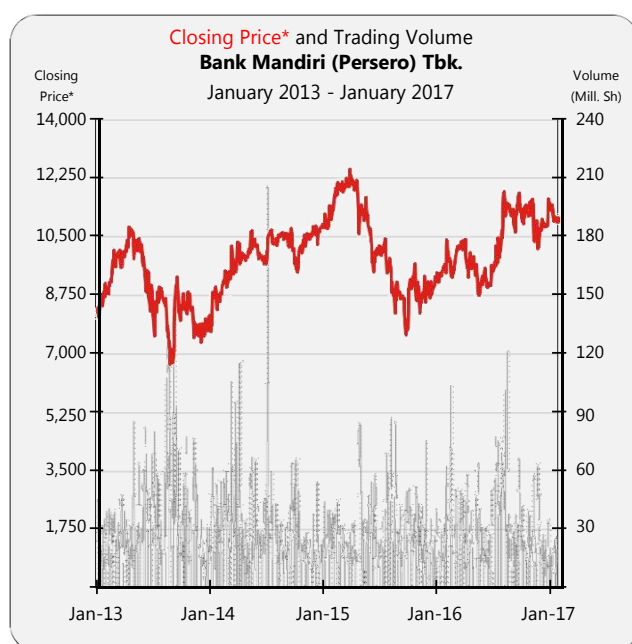
PER (X)	8.38	11.86	10.99	11.40	11.45
PER Industry (X)	17.20	27.72	25.09	20.71	21.21
PBV (X)	2.25	2.94	2.49	2.04	2.05

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value _g (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-13	8,000	7,000	7,950	49,574	820,165	6,223,729	21
Feb-13	9,450	7,900	9,450	38,683	620,764	5,227,378	20
Mar-13	9,450	8,500	8,750	47,866	684,003	5,985,374	19
Apr-13	9,400	8,250	9,400	45,151	778,102	6,767,136	22
May-13	9,950	8,900	8,900	50,832	689,578	6,403,815	22
Jun-13	8,850	7,050	7,750	92,127	1,301,703	10,051,448	19
Jul-13	8,350	7,150	8,250	61,555	762,741	5,927,722	23
Aug-13	8,450	6,250	6,600	75,898	1,110,192	7,784,877	17
Sep-13	8,650	6,200	7,250	80,681	1,165,249	8,756,072	21
Oct-13	8,500	7,250	7,900	60,781	735,834	5,882,615	21
Nov-13	8,050	7,200	7,450	66,249	674,880	5,169,069	20
Dec-13	7,750	6,750	7,250	60,169	589,234	4,213,752	19
Jan-14	8,850	7,000	8,325	87,119	934,659	7,534,215	20
Feb-14	9,850	8,125	9,275	87,543	1,015,064	9,180,632	20
Mar-14	10,500	9,025	9,575	111,431	903,601	8,566,209	20
Apr-14	10,250	9,350	9,900	103,234	844,361	8,340,740	20
May-14	11,050	9,950	10,200	68,949	556,095	5,802,044	18
Jun-14	10,400	9,850	10,325	73,158	668,924	6,771,119	21
Jul-14	12,200	10,100	11,200	91,236	838,066	9,411,432	18
Aug-14	11,375	10,600	11,050	96,070	733,194	8,022,874	20
Sep-14	11,175	10,150	10,425	91,480	785,001	8,367,361	22
Oct-14	11,075	10,000	11,075	112,523	852,028	8,958,410	23
Nov-14	11,550	10,600	11,525	65,560	424,706	4,720,140	20
Dec-14	11,725	11,000	11,650	82,491	540,205	6,200,187	20
Jan-15	12,100	11,325	11,675	84,255	607,503	7,101,489	21
Feb-15	13,050	11,600	12,875	82,946	748,654	9,092,542	19
Mar-15	13,275	12,600	13,275	82,495	552,663	7,172,234	22
Apr-15	13,450	11,250	11,625	96,485	727,168	9,138,329	19
May-15	12,750	11,400	11,775	107,891	702,965	8,433,290	21
Jun-15	11,775	10,050	10,350	143,673	854,615	9,122,101	21
Jul-15	10,900	9,300	10,000	107,429	692,996	7,012,522	19
Aug-15	10,875	9,025	10,625	120,620	746,258	7,528,574	20
Sep-15	10,550	7,975	8,650	132,204	851,245	7,855,562	21
Oct-15	11,700	8,550	10,525	135,157	824,964	8,421,137	21
Nov-15	11,600	10,200	10,775	87,443	545,609	5,909,768	21
Dec-15	11,600	10,425	11,425	83,179	511,242	5,704,482	19
Jan-16	11,825	10,750	11,225	88,556	492,583	5,607,189	20
Feb-16	12,300	10,425	11,075	144,650	842,610	9,542,491	20
Mar-16	11,500	10,650	11,425	116,596	632,000	7,028,852	21
Apr-16	11,300	9,800	10,350	139,975	794,637	8,338,493	21
May-16	10,675	9,525	10,350	95,493	659,498	6,609,965	20
Jun-16	10,925	9,900	10,800	106,482	555,605	5,766,411	22
Jul-16	12,000	10,700	11,525	93,983	582,709	6,688,896	16
Aug-16	12,250	11,475	11,650	95,596	770,202	9,125,597	22
Sep-16	12,250	11,500	12,200	81,038	618,988	7,381,044	21
Oct-16	12,400	11,825	12,200	67,715	486,156	5,907,484	21
Nov-16	12,975	10,425	10,900	129,690	771,060	8,911,079	22
Dec-16	11,875	10,775	11,675	88,419	473,130	5,347,045	20
Jan-17	12,325	11,575	11,725	69,316	378,351	4,502,567	21

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	8,627	7,379	7,327	7,674	354
Value (Billion Rp)	74,504	72,645	73,668	78,310	3,937
Frequency (Thou. X)	638	872	967	1,073	58
Days	244	242	244	246	21

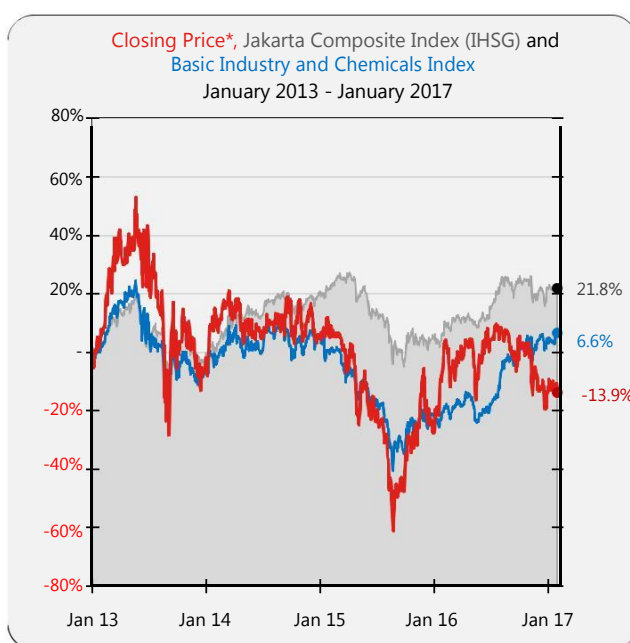
Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	10,750	11,000	12,550	11,950	11,600
Low	6,250	7,600	7,150	8,650	10,900
Close	7,850	10,775	9,250	11,575	10,900
Close*	7,850	10,775	9,250	11,575	10,900

PER (X)	10.06	13.05	10.51	16.86	15.88
PER Industry (X)	17.20	27.72	25.09	20.71	21.21
PBV (X)	2.06	2.54	1.81	1.77	1.66

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	%
	High	Low	Close				
Jan-13	9,050	8,000	9,050	36,696	517,167	4,358,835	21
Feb-13	10,150	8,700	10,050	33,818	567,187	5,224,978	20
Mar-13	10,050	9,450	10,000	38,478	570,412	5,577,493	19
Apr-13	10,750	9,800	10,500	33,768	525,014	5,402,910	22
May-13	10,550	9,700	9,700	47,425	748,146	7,579,728	22
Jun-13	9,900	8,250	9,000	68,921	871,631	7,848,472	19
Jul-13	9,050	7,450	8,900	68,683	837,483	7,032,852	23
Aug-13	8,900	6,250	7,100	67,391	1,083,003	8,108,305	17
Sep-13	10,300	6,550	7,950	73,619	1,026,893	8,219,662	21
Oct-13	8,950	8,050	8,600	59,726	755,875	6,413,599	21
Nov-13	8,600	7,350	7,650	67,113	754,337	5,883,592	20
Dec-13	8,000	7,300	7,850	41,923	370,112	2,853,587	19
Jan-14	9,525	7,600	8,700	76,373	650,120	5,508,866	20
Feb-14	9,650	8,400	9,100	76,609	701,451	6,330,151	20
Mar-14	10,250	9,000	9,450	87,370	821,343	7,785,861	20
Apr-14	10,350	9,525	9,825	83,068	758,989	7,503,307	20
May-14	10,825	9,775	10,175	67,908	527,196	5,392,549	18
Jun-14	10,250	9,625	9,725	62,399	585,096	5,798,770	21
Jul-14	11,000	9,625	10,250	87,146	885,176	9,132,248	18
Aug-14	10,650	10,025	10,375	59,900	443,282	4,620,858	20
Sep-14	10,700	9,825	10,075	67,815	578,571	5,988,220	22
Oct-14	10,375	9,300	10,350	91,426	651,302	6,403,397	23
Nov-14	10,725	10,100	10,525	54,054	359,724	3,761,633	20
Dec-14	10,875	10,125	10,775	57,885	416,710	4,418,807	20
Jan-15	11,375	10,600	11,000	66,447	515,375	5,623,454	21
Feb-15	12,300	10,950	12,000	65,366	563,345	6,593,778	19
Mar-15	12,475	11,750	12,475	70,026	428,152	5,146,324	22
Apr-15	12,550	10,350	10,750	80,765	638,748	7,347,327	21
May-15	11,725	10,700	10,775	75,800	721,520	8,037,833	19
Jun-15	10,825	9,350	10,050	91,798	706,310	7,092,455	21
Jul-15	10,400	9,275	9,525	78,628	566,167	5,596,610	19
Aug-15	10,075	8,125	9,100	117,687	957,499	8,726,356	20
Sep-15	9,000	7,150	7,925	74,765	574,228	4,839,637	21
Oct-15	9,650	7,675	8,700	92,673	647,562	5,819,148	21
Nov-15	9,275	8,150	8,500	86,552	621,608	5,408,876	21
Dec-15	9,250	8,450	9,250	66,540	386,816	3,436,104	19
Jan-16	9,600	9,000	9,600	63,648	481,137	4,499,144	20
Feb-16	10,400	9,175	9,550	96,936	776,545	7,514,552	20
Mar-16	10,375	9,375	10,300	79,327	646,595	6,486,963	21
Apr-16	10,450	9,200	9,650	103,785	640,026	6,220,689	21
May-16	9,875	8,650	9,025	82,283	620,912	5,630,533	20
Jun-16	9,700	8,850	9,525	80,833	483,413	4,461,305	22
Jul-16	10,475	9,325	10,100	101,843	895,356	8,894,030	16
Aug-16	11,950	10,200	11,225	110,757	1,108,750	12,388,111	22
Sep-16	11,750	10,500	11,200	98,909	533,559	5,996,901	21
Oct-16	11,650	10,750	11,475	78,139	491,642	5,446,069	21
Nov-16	11,900	10,025	10,500	105,708	623,662	6,719,559	22
Dec-16	11,725	10,500	11,575	70,688	372,585	4,051,933	20
Jan-17	11,600	10,900	10,900	58,199	353,534	3,936,579	21

CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	2,832	2,583	1,862	1,763	80
Value (Billion Rp)	11,754	10,234	5,483	6,119	255
Frequency (Thou. X)	389	528	570	589	33
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	5,550	4,500	4,025	4,020	3,270
Low	2,550	3,260	1,350	2,605	2,990
Close	3,375	3,780	2,600	3,090	3,100
Close*	3,375	3,780	2,600	3,090	3,100

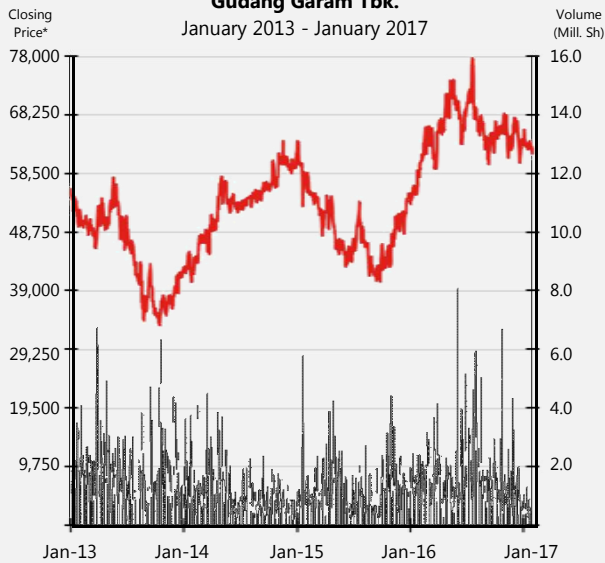
PER (X)	21.87	27.14	23.21	15.23	15.28
PER Industry (X)	6.83	16.60	4.10	20.86	23.23
PBV (X)	5.56	5.68	3.39	3.47	3.48

* Adjusted price after corporate action

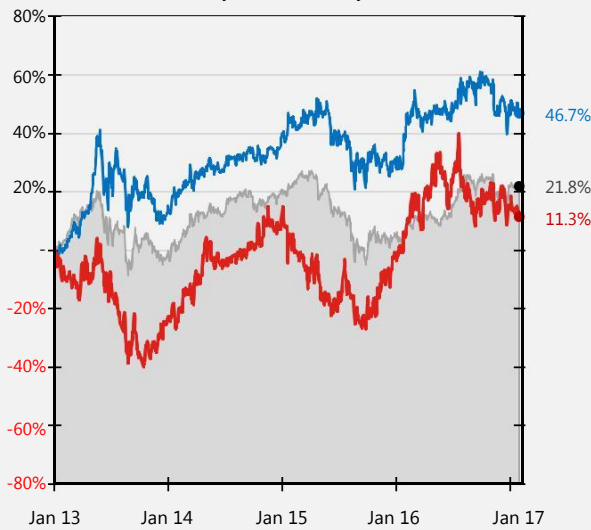
TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-13	4,025	3,400	3,875	22,837	172,807	627,478	21
Feb-13	4,675	3,750	4,400	25,887	190,399	791,775	20
Mar-13	5,250	4,325	5,050	34,984	357,500	1,704,379	19
Apr-13	5,100	4,600	5,050	26,573	221,332	1,063,057	22
May-13	5,550	4,750	4,950	29,496	191,522	967,147	22
Jun-13	5,150	4,275	5,150	45,241	269,464	1,289,057	19
Jul-13	5,150	4,125	4,300	44,340	242,064	1,093,933	23
Aug-13	4,375	2,550	3,375	35,992	253,915	878,789	17
Sep-13	4,600	2,575	3,400	49,512	439,354	1,528,570	21
Oct-13	4,175	3,450	3,900	26,508	178,401	684,777	21
Nov-13	4,000	3,400	3,400	25,525	174,913	655,437	20
Dec-13	3,575	3,100	3,375	22,346	140,288	469,316	19
Jan-14	4,225	3,260	4,135	52,996	197,493	749,683	20
Feb-14	4,245	3,840	4,235	39,926	164,966	664,928	20
Mar-14	4,500	3,950	3,995	52,039	218,463	911,471	20
Apr-14	4,280	3,770	3,770	55,123	207,713	833,655	20
May-14	4,025	3,690	3,775	36,562	202,005	788,856	18
Jun-14	3,940	3,700	3,770	37,159	94,959	363,997	21
Jul-14	4,070	3,750	3,950	38,918	702,054	2,740,259	18
Aug-14	4,080	3,845	3,845	36,653	123,617	493,004	20
Sep-14	4,345	3,800	4,240	51,557	196,641	815,987	22
Oct-14	4,250	3,700	4,200	46,971	165,721	661,121	23
Nov-14	4,160	3,725	4,110	32,369	150,127	589,361	20
Dec-14	4,230	3,700	3,780	47,461	159,444	621,438	20
Jan-15	4,025	3,725	3,955	47,230	169,097	657,060	21
Feb-15	3,925	3,740	3,785	39,903	181,862	693,947	19
Mar-15	3,830	3,345	3,545	45,919	172,460	631,070	22
Apr-15	3,695	2,820	2,835	50,293	137,795	460,367	21
May-15	3,395	2,700	3,140	46,791	135,282	412,951	19
Jun-15	3,190	2,700	2,750	42,679	113,524	331,980	21
Jul-15	2,890	2,450	2,535	38,397	95,655	260,266	19
Aug-15	2,585	1,350	1,870	58,156	220,898	387,127	20
Sep-15	2,070	1,775	2,000	43,152	145,979	282,924	21
Oct-15	2,605	2,010	2,500	44,798	146,431	353,477	21
Nov-15	3,390	2,410	3,165	46,862	147,436	433,827	21
Dec-15	3,400	2,600	2,600	65,525	195,345	577,969	19
Jan-16	3,400	2,605	3,345	54,758	196,108	586,715	20
Feb-16	3,760	3,125	3,380	55,104	167,555	588,308	20
Mar-16	3,755	3,240	3,590	66,375	173,456	603,359	21
Apr-16	3,785	3,460	3,715	38,617	91,824	335,213	21
May-16	3,750	2,950	3,500	51,605	155,671	520,204	20
Jun-16	3,890	3,440	3,750	50,908	127,875	474,601	22
Jul-16	4,020	3,710	3,750	44,219	131,059	505,901	16
Aug-16	3,980	3,580	3,730	40,020	115,400	442,763	22
Sep-16	3,800	3,360	3,500	44,318	173,586	617,077	21
Oct-16	3,830	3,540	3,700	37,535	100,595	371,072	21
Nov-16	3,740	3,050	3,150	62,446	170,203	574,057	22
Dec-16	3,260	2,850	3,090	43,398	159,939	499,741	20
Jan-17	3,270	2,990	3,100	33,052	80,470	255,466	21

GGRM Gudang Garam Tbk.

Closing Price* and Trading Volume
Gudang Garam Tbk.



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Consumer Goods Industry Index
January 2013 - January 2017



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	447	270	312	408	12
Value (Billion Rp)	20,285	14,031	15,434	26,537	770
Frequency (Thou. X)	272	406	547	724	31
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	57,800	64,250	64,000	77,950	65,600
Low	32,000	39,700	39,500	52,550	61,750
Close	42,000	60,700	55,000	63,900	61,750
Close*	42,000	60,700	55,000	63,900	61,750

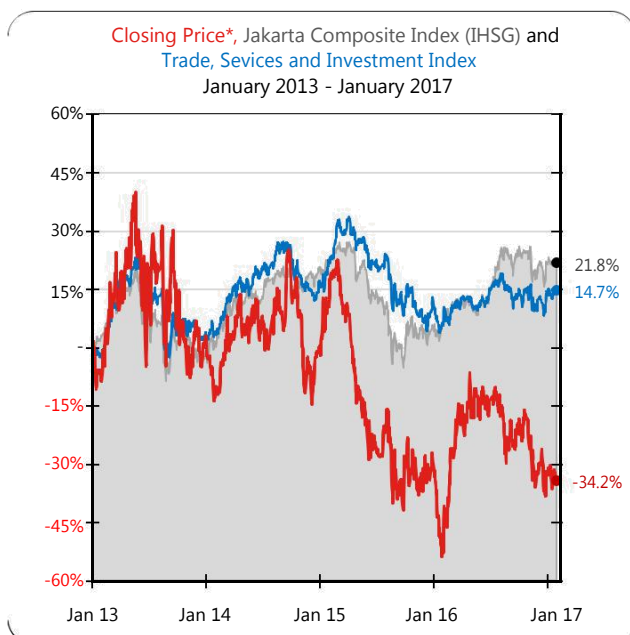
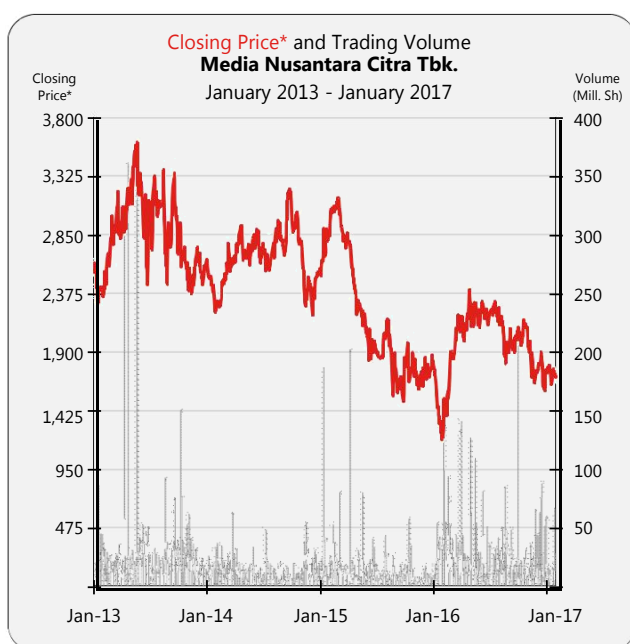
PER (X)	18.67	21.67	16.44	20.04	19.37
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	19.08
PBV (X)	2.75	3.66	2.78	3.27	3.16

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	57,000	49,500	51,850	20,401	36,082	1,900,377	21
Feb-13	52,850	48,300	48,300	16,161	39,784	2,000,127	20
Mar-13	51,200	45,800	48,950	17,514	32,644	1,590,282	19
Apr-13	54,450	48,600	49,400	28,414	51,702	2,660,507	22
May-13	57,800	49,300	53,500	22,413	41,575	2,221,861	22
Jun-13	54,500	45,300	50,600	22,532	31,333	1,555,537	19
Jul-13	51,600	42,250	42,350	21,809	30,731	1,419,705	23
Aug-13	43,650	32,000	37,950	22,201	29,240	1,128,039	17
Sep-13	43,900	35,000	35,000	23,464	31,451	1,223,270	21
Oct-13	38,450	33,150	36,900	33,633	50,193	1,809,844	21
Nov-13	38,350	34,600	37,000	21,934	34,618	1,262,239	20
Dec-13	42,000	36,800	42,000	21,396	37,811	1,513,018	19
Jan-14	45,525	39,700	41,900	36,083	31,659	1,343,558	20
Feb-14	48,500	40,600	47,700	32,197	27,944	1,265,725	20
Mar-14	49,550	43,600	49,400	45,202	30,887	1,455,094	20
Apr-14	57,125	48,075	56,500	47,605	34,082	1,778,189	20
May-14	57,925	52,050	52,050	40,365	29,671	1,633,510	18
Jun-14	55,000	51,300	53,500	27,283	14,579	775,015	21
Jul-14	54,475	52,075	54,200	31,574	17,100	913,076	18
Aug-14	55,900	52,925	54,000	28,021	15,965	868,891	20
Sep-14	57,050	53,750	56,675	31,266	18,150	1,012,034	22
Oct-14	61,500	55,500	57,750	32,263	20,315	1,171,073	23
Nov-14	64,250	57,550	61,175	29,427	17,355	1,057,785	20
Dec-14	61,525	57,100	60,700	24,515	12,653	757,153	20
Jan-15	64,000	51,900	57,800	51,790	31,660	1,822,015	21
Feb-15	58,500	53,400	53,425	34,568	20,001	1,112,549	19
Mar-15	55,325	47,525	51,000	46,689	28,926	1,510,900	22
Apr-15	54,650	49,025	50,000	49,629	33,822	1,754,518	21
May-15	50,600	44,750	47,100	58,307	34,542	1,620,711	19
Jun-15	47,500	42,000	45,100	37,643	15,845	710,356	21
Jul-15	54,150	44,775	49,500	37,887	20,455	1,000,185	19
Aug-15	49,875	41,000	44,500	35,432	17,485	776,131	20
Sep-15	44,500	39,500	42,000	30,568	13,048	548,579	21
Oct-15	47,800	41,950	42,950	59,672	36,514	1,616,201	21
Nov-15	52,650	42,925	48,900	62,483	33,338	1,609,672	21
Dec-15	55,000	48,275	55,000	42,043	26,125	1,352,426	19
Jan-16	59,000	52,550	58,350	48,532	30,319	1,683,368	20
Feb-16	67,225	56,300	63,700	51,055	36,430	2,260,534	20
Mar-16	67,375	58,750	65,300	70,197	39,728	2,495,093	21
Apr-16	72,300	64,200	69,250	57,516	30,735	2,066,825	21
May-16	74,400	67,300	69,200	49,033	24,657	1,738,467	20
Jun-16	70,600	62,150	69,000	72,203	46,355	3,057,574	22
Jul-16	77,950	67,525	67,525	84,491	40,981	2,936,952	16
Aug-16	69,650	63,500	64,400	86,929	47,960	3,218,504	22
Sep-16	65,275	59,225	62,000	52,759	30,092	1,902,824	21
Oct-16	67,975	62,500	67,900	49,877	31,931	2,009,656	21
Nov-16	68,400	60,725	65,000	65,177	29,638	1,901,121	22
Dec-16	67,750	60,025	63,900	36,559	19,464	1,265,700	20
Jan-17	65,600	61,750	61,750	30,623	12,128	769,625	21

MNCN Media Nusantara Citra Tbk.



SHARES TRADED	2013	2014	2015	2016	Jan-17
Volume (Million Sh.)	6,802	3,081	3,459	6,206	274
Value (Billion Rp)	18,835	8,020	8,250	12,040	474
Frequency (Thou. X)	435	567	713	800	35
Days	244	242	244	246	21

Price (Rupiah)	2013	2014	2015	2016	Jan-17
High	3,675	3,230	3,160	2,415	1,810
Low	2,275	2,180	1,410	1,185	1,625
Close	2,625	2,540	1,855	1,755	1,695
Close*	2,625	2,540	1,855	1,755	1,695

PER (X)	26.86	19.58	22.34	13.02	12.58
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	17.53
PBV (X)	4.78	4.14	2.77	2.57	2.48

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-13	2,650	2,275	2,375	34,386	642,003	1,559,472	21
Feb-13	2,975	2,300	2,950	26,895	380,307	980,432	20
Mar-13	3,275	2,750	2,825	30,497	358,184	1,053,598	19
Apr-13	3,275	2,850	3,125	25,671	1,047,479	2,498,012	22
May-13	3,675	3,025	3,350	40,792	827,156	2,754,723	22
Jun-13	3,350	2,425	3,125	52,067	641,136	1,868,702	19
Jul-13	3,375	2,650	3,100	37,323	386,505	1,188,245	23
Aug-13	3,375	2,350	2,950	40,251	459,397	1,292,266	17
Sep-13	3,375	2,700	2,700	37,027	594,473	1,829,040	21
Oct-13	3,025	2,475	2,500	42,841	679,718	1,829,601	21
Nov-13	2,725	2,325	2,675	39,727	547,552	1,370,696	20
Dec-13	2,750	2,400	2,625	27,379	238,428	610,480	19
Jan-14	2,650	2,180	2,235	58,448	341,933	821,125	20
Feb-14	2,535	2,200	2,535	46,230	333,935	789,549	20
Mar-14	2,850	2,470	2,630	49,623	301,730	791,129	20
Apr-14	2,940	2,600	2,715	44,177	294,985	809,448	20
May-14	2,830	2,585	2,830	32,371	190,004	514,792	18
Jun-14	2,900	2,605	2,760	30,902	153,671	427,351	21
Jul-14	2,800	2,550	2,615	41,980	222,941	590,045	18
Aug-14	2,980	2,640	2,805	40,202	189,092	537,696	20
Sep-14	3,230	2,650	3,195	41,293	189,308	558,581	22
Oct-14	3,200	2,690	2,800	56,669	171,058	499,114	23
Nov-14	2,820	2,265	2,405	64,961	382,816	934,593	20
Dec-14	2,555	2,180	2,540	60,432	309,297	746,815	20
Jan-15	2,905	2,460	2,860	58,171	413,394	1,160,725	21
Feb-15	3,150	2,800	3,150	88,106	421,290	1,283,964	19
Mar-15	3,160	2,725	2,865	75,423	367,509	1,087,081	22
Apr-15	2,880	2,200	2,205	65,901	462,054	1,284,744	21
May-15	2,345	2,050	2,060	65,110	320,034	708,945	19
Jun-15	2,180	1,815	1,940	58,576	275,467	547,239	21
Jul-15	2,125	1,830	2,045	43,492	245,312	484,833	19
Aug-15	2,190	1,450	1,895	59,482	214,122	398,068	20
Sep-15	1,855	1,410	1,640	47,061	161,442	264,114	21
Oct-15	2,000	1,630	1,785	76,795	316,534	573,119	21
Nov-15	1,840	1,595	1,625	38,242	108,085	184,152	21
Dec-15	1,925	1,635	1,855	36,738	153,831	273,103	19
Jan-16	1,870	1,185	1,190	56,486	529,219	764,824	20
Feb-16	2,050	1,190	1,860	98,075	938,608	1,413,108	20
Mar-16	2,220	1,810	2,180	89,938	622,524	1,274,909	21
Apr-16	2,415	1,960	2,350	67,257	621,218	1,402,403	21
May-16	2,370	2,040	2,100	58,610	490,138	1,117,685	20
Jun-16	2,360	2,090	2,200	49,067	366,494	817,268	22
Jul-16	2,330	2,120	2,150	41,555	274,504	612,491	16
Aug-16	2,320	1,780	1,920	83,815	595,158	1,210,038	22
Sep-16	2,120	1,845	2,020	65,762	542,254	1,092,521	21
Oct-16	2,200	1,955	2,100	81,402	271,923	564,522	21
Nov-16	2,120	1,640	1,735	67,861	405,014	733,066	22
Dec-16	1,900	1,470	1,755	40,351	548,551	1,036,970	20
Jan-17	1,810	1,625	1,695	34,701	274,029	474,246	21

Perhitungan Return dan Risk AALI

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp21.475	-
Feb-14	Rp25.500	0,1874272
Mar-14	Rp26.000	0,0196078
Apr-14	Rp29.400	0,1307692
Mei-14	Rp27.325	-0,0705782
Jun-14	Rp28.175	0,0311070
Jul-14	Rp26.700	-0,0523514
Agust-14	Rp25.500	-0,0449438
Sep-14	Rp23.000	-0,0980392
Okt-14	Rp23.500	0,0217391
Nop-14	Rp24.000	0,0212766
Des-14	Rp24.250	0,0104167
Jan-15	Rp23.250	-0,0412371
Feb-15	Rp24.650	0,0602151
Mar-15	Rp24.300	-0,0141988
Apr-15	Rp20.350	-0,1625514
Mei-15	Rp24.800	0,2186732
Jun-15	Rp22.950	-0,0745968
Jul-15	Rp20.075	-0,1252723
Agust-15	Rp17.125	-0,1469489
Sep-15	Rp18.125	0,0583942
Okt-15	Rp19.900	0,0979310
Nop-15	Rp16.950	-0,1482412
Des-15	Rp15.850	-0,0648968
Jan-16	Rp17.075	0,0772871
Feb-16	Rp14.850	-0,1303075
Mar-16	Rp18.200	0,2255892
Apr-16	Rp16.100	-0,1153846
Mei-16	Rp14.150	-0,1211180
Jun-16	Rp14.700	0,0388693
Jul-16	Rp14.500	-0,0136054
Agust-16	Rp16.400	0,1310345
Sep-16	Rp14.825	-0,0960366
Okt-16	Rp15.250	0,0286678
Nop-16	Rp16.550	0,0852459
Des-16	Rp16.775	0,0135952
Rata-rata Return AALI		-0,0017846
Std. deviasi atau Risk AALI		0,1033522

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = harga saham i pada bulan ke-t

Pt -1 = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Xi = nilai ke i

E(Xi) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* ADRO

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp950	-
Feb-14	Rp995	0,0473684
Mar-14	Rp980	-0,0150754
Apr-14	Rp1.185	0,2091837
Mei-14	Rp1.225	0,0337553
Jun-14	Rp1.175	-0,0408163
Jul-14	Rp1.185	0,0085106
Agust-14	Rp1.315	0,1097046
Sep-14	Rp1.175	-0,1064639
Okt-14	Rp1.135	-0,0340426
Nop-14	Rp1.080	-0,0484581
Des-14	Rp1.040	-0,0370370
Jan-15	Rp1.000	-0,0384615
Feb-15	Rp960	-0,0400000
Mar-15	Rp950	-0,0104167
Apr-15	Rp875	-0,0789474
Mei-15	Rp860	-0,0171429
Jun-15	Rp760	-0,1162791
Jul-15	Rp590	-0,2236842
Agust-15	Rp595	0,0084746
Sep-15	Rp535	-0,1008403
Okt-15	Rp595	0,1121495
Nop-15	Rp550	-0,0756303
Des-15	Rp515	-0,0636364
Jan-16	Rp525	0,0194175
Feb-16	Rp605	0,1523810
Mar-16	Rp645	0,0661157
Apr-16	Rp730	0,1317829
Mei-16	Rp710	-0,0273973
Jun-16	Rp850	0,1971831
Jul-16	Rp1.040	0,2235294
Agust-16	Rp1.150	0,1057692
Sep-16	Rp1.205	0,0478261
Okt-16	Rp1.585	0,3153527
Nop-16	Rp1.530	-0,0347003
Des-16	Rp1.695	0,1078431
Rata-rata <i>Return</i> ADRO		0,0224948
Std. deviasi atau <i>Risk</i> ADRO		0,1104125

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t
P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi
X_i = nilai ke i
E(X_i) = nilai ekspektasian
N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* AKRA

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp4.400	-
Feb-14	Rp4.560	0,0363636
Mar-14	Rp4.835	0,0603070
Apr-14	Rp4.770	-0,0134436
Mei-14	Rp4.125	-0,1352201
Jun-14	Rp4.330	0,0496970
Jul-14	Rp4.400	0,0161663
Agust-14	Rp5.250	0,1931818
Sep-14	Rp5.450	0,0380952
Okt-14	Rp4.925	-0,0963303
Nop-14	Rp4.650	-0,0558376
Des-14	Rp4.120	-0,1139785
Jan-15	Rp4.695	0,1395631
Feb-15	Rp4.870	0,0372737
Mar-15	Rp5.125	0,0523614
Apr-15	Rp5.200	0,0146341
Mei-15	Rp5.475	0,0528846
Jun-15	Rp5.925	0,0821918
Jul-15	Rp5.750	-0,0295359
Agust-15	Rp6.075	0,0565217
Sep-15	Rp5.850	-0,0370370
Okt-15	Rp5.900	0,0085470
Nop-15	Rp6.100	0,0338983
Des-15	Rp7.175	0,1762295
Jan-16	Rp7.350	0,0243902
Feb-16	Rp8.175	0,1122449
Mar-16	Rp6.950	-0,1498471
Apr-16	Rp6.500	-0,0647482
Mei-16	Rp6.400	-0,0153846
Jun-16	Rp6.400	0,0000000
Jul-16	Rp6.750	0,0546875
Agust-16	Rp6.675	-0,0111111
Sep-16	Rp6.450	-0,0337079
Okt-16	Rp7.100	0,1007752
Nop-16	Rp6.675	-0,0598592
Des-16	Rp6.000	-0,1011236
Rata-rata Return AKRA		0,0120814
Std. deviasi atau Risk AKRA		0,0801308

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = harga saham i pada bulan ke-t

Pt -1 = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Xi = nilai ke i

E(Xi) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* ASII

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp6.425	-
Feb-14	Rp6.950	0,0817121
Mar-14	Rp7.375	0,0611511
Apr-14	Rp7.425	0,0067797
Mei-14	Rp7.075	-0,0471380
Jun-14	Rp7.275	0,0282686
Jul-14	Rp7.725	0,0618557
Agust-14	Rp7.575	-0,0194175
Sep-14	Rp7.050	-0,0693069
Okt-14	Rp6.775	-0,0390071
Nop-14	Rp7.125	0,0516605
Des-14	Rp7.425	0,0421053
Jan-15	Rp7.850	0,0572391
Feb-15	Rp7.850	0,0000000
Mar-15	Rp8.575	0,0923567
Apr-15	Rp6.850	-0,2011662
Mei-15	Rp7.300	0,0656934
Jun-15	Rp7.075	-0,0308219
Jul-15	Rp6.650	-0,0600707
Agust-15	Rp5.925	-0,1090226
Sep-15	Rp5.225	-0,1181435
Okt-15	Rp5.900	0,1291866
Nop-15	Rp5.925	0,0042373
Des-15	Rp6.000	0,0126582
Jan-16	Rp6.450	0,0750000
Feb-16	Rp6.800	0,0542636
Mar-16	Rp7.250	0,0661765
Apr-16	Rp6.725	-0,0724138
Mei-16	Rp6.600	-0,0185874
Jun-16	Rp7.400	0,1212121
Jul-16	Rp7.725	0,0439189
Agust-16	Rp8.150	0,0550162
Sep-16	Rp8.250	0,0122699
Okt-16	Rp8.225	-0,0030303
Nop-16	Rp7.550	-0,0820669
Des-16	Rp8.275	0,0960265
Rata-rata <i>Return</i> ASII		0,0099599
Std. deviasi atau <i>Risk</i> ASII		0,0723560

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* BSDE

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp1.440	-
Feb-14	Rp1.535	0,0659722
Mar-14	Rp1.635	0,0651466
Apr-14	Rp1.560	-0,0458716
Mei-14	Rp1.610	0,0320513
Jun-14	Rp1.485	-0,0776398
Jul-14	Rp1.585	0,0673401
Agust-14	Rp1.605	0,0126183
Sep-14	Rp1.545	-0,0373832
Okt-14	Rp1.605	0,0388350
Nop-14	Rp1.770	0,1028037
Des-14	Rp1.805	0,0197740
Jan-15	Rp2.020	0,1191136
Feb-15	Rp2.220	0,0990099
Mar-15	Rp2.135	-0,0382883
Apr-15	Rp1.865	-0,1264637
Mei-15	Rp1.905	0,0214477
Jun-15	Rp1.670	-0,1233596
Jul-15	Rp1.790	0,0718563
Agust-15	Rp1.605	-0,1033520
Sep-15	Rp1.405	-0,1246106
Okt-15	Rp1.620	0,1530249
Nop-15	Rp1.685	0,0401235
Des-15	Rp1.800	0,0682493
Jan-16	Rp1.730	-0,0388889
Feb-16	Rp1.685	-0,0260116
Mar-16	Rp1.835	0,0890208
Apr-16	Rp1.850	0,0081744
Mei-16	Rp1.830	-0,0108108
Jun-16	Rp2.110	0,1530055
Jul-16	Rp2.090	-0,0094787
Agust-16	Rp2.150	0,0287081
Sep-16	Rp2.200	0,0232558
Okt-16	Rp2.170	-0,0136364
Nop-16	Rp1.700	-0,2165899
Des-16	Rp1.755	0,0323529
Rata-rata Return BSDE		0,0091285
Std. deviasi atau Risk BSDE		0,0819357

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan Return dan Risk ICBP

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp11.000	-
Feb-14	Rp11.175	0,0159091
Mar-14	Rp10.100	-0,0961969
Apr-14	Rp10.000	-0,0099010
Mei-14	Rp10.200	0,0200000
Jun-14	Rp10.000	-0,0196078
Jul-14	Rp10.450	0,0450000
Agust-14	Rp10.500	0,0047847
Sep-14	Rp11.350	0,0809524
Okt-14	Rp11.050	-0,0264317
Nop-14	Rp11.250	0,0180995
Des-14	Rp13.100	0,1644444
Jan-15	Rp14.500	0,1068702
Feb-15	Rp14.300	-0,0137931
Mar-15	Rp14.675	0,0262238
Apr-15	Rp13.200	-0,1005111
Mei-15	Rp14.100	0,0681818
Jun-15	Rp12.475	-0,1152482
Jul-15	Rp12.300	-0,0140281
Agust-15	Rp12.750	0,0365854
Sep-15	Rp12.400	-0,0274510
Okt-15	Rp13.200	0,0645161
Nop-15	Rp12.625	-0,0435606
Des-15	Rp13.475	0,0673267
Jan-16	Rp14.450	0,0723562
Feb-16	Rp15.750	0,0899654
Mar-16	Rp15.200	-0,0349206
Apr-16	Rp15.275	0,0049342
Mei-16	Rp16.200	0,0605565
Jun-16	Rp17.225	0,0632716
Jul-16	Rp8.600	-0,5007257
Agust-16	Rp9.975	0,1598837
Sep-16	Rp9.475	-0,0501253
Okt-16	Rp9.400	-0,0079156
Nop-16	Rp8.650	-0,0797872
Des-16	Rp8.575	-0,0086705
Rata-rata Return ICBP		0,0005996
Std. deviasi atau Risk ICBP		0,1079430

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* INDF

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp6.975	-
Feb-14	Rp7.175	0,0286738
Mar-14	Rp7.300	0,0174216
Apr-14	Rp7.050	-0,0342466
Mei-14	Rp6.825	-0,0319149
Jun-14	Rp6.700	-0,0183150
Jul-14	Rp7.075	0,0559701
Agust-14	Rp6.875	-0,0282686
Sep-14	Rp7.000	0,0181818
Okt-14	Rp6.825	-0,0250000
Nop-14	Rp6.700	-0,0183150
Des-14	Rp6.750	0,0074627
Jan-15	Rp7.550	0,1185185
Feb-15	Rp7.400	-0,0198675
Mar-15	Rp7.450	0,0067568
Apr-15	Rp6.750	-0,0939597
Mei-15	Rp7.300	0,0814815
Jun-15	Rp6.575	-0,0993151
Jul-15	Rp6.100	-0,0722433
Agust-15	Rp5.300	-0,1311475
Sep-15	Rp5.500	0,0377358
Okt-15	Rp5.525	0,0045455
Nop-15	Rp4.875	-0,1176471
Des-15	Rp5.175	0,0615385
Jan-16	Rp6.200	0,1980676
Feb-16	Rp7.050	0,1370968
Mar-16	Rp7.225	0,0248227
Apr-16	Rp7.125	-0,0138408
Mei-16	Rp6.925	-0,0280702
Jun-16	Rp7.250	0,0469314
Jul-16	Rp8.325	0,1482759
Agust-16	Rp7.925	-0,0480480
Sep-16	Rp8.700	0,0977918
Okt-16	Rp8.500	-0,0229885
Nop-16	Rp7.575	-0,1088235
Des-16	Rp7.925	0,0462046
Rata-rata <i>Return</i> INDF		0,0064419
Std. deviasi atau <i>Risk</i> INDF		0,0754068

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* INTP

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp22.400	-
Feb-14	Rp22.450	0,0022321
Mar-14	Rp23.375	0,0412027
Apr-14	Rp21.950	-0,0609626
Mei-14	Rp22.650	0,0318907
Jun-14	Rp22.550	-0,0044150
Jul-14	Rp24.950	0,1064302
Agust-14	Rp24.250	-0,0280561
Sep-14	Rp21.550	-0,1113402
Okt-14	Rp24.000	0,1136891
Nop-14	Rp24.675	0,0281250
Des-14	Rp25.000	0,0131712
Jan-15	Rp23.000	-0,0800000
Feb-15	Rp24.050	0,0456522
Mar-15	Rp21.925	-0,0883576
Apr-15	Rp21.000	-0,0421893
Mei-15	Rp22.400	0,0666667
Jun-15	Rp20.875	-0,0680804
Jul-15	Rp20.025	-0,0407186
Agust-15	Rp19.625	-0,0199750
Sep-15	Rp16.450	-0,1617834
Okt-15	Rp18.000	0,0942249
Nop-15	Rp18.700	0,0388889
Des-15	Rp22.325	0,1938503
Jan-16	Rp19.700	-0,1175812
Feb-16	Rp20.025	0,0164975
Mar-16	Rp19.725	-0,0149813
Apr-16	Rp19.725	0,0000000
Mei-16	Rp16.650	-0,1558935
Jun-16	Rp16.875	0,0135135
Jul-16	Rp17.075	0,0118519
Agust-16	Rp17.700	0,0366032
Sep-16	Rp17.350	-0,0197740
Okt-16	Rp16.450	-0,0518732
Nop-16	Rp15.975	-0,0288754
Des-16	Rp15.400	-0,0359937
Rata-rata <i>Return</i> INTP		-0,0078960
Std. deviasi atau <i>Risk</i> INTP		0,0739853

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

E(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* KLBF

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp1.405	-
Feb-14	Rp1.450	0,0320285
Mar-14	Rp1.465	0,0103448
Apr-14	Rp1.545	0,0546075
Mei-14	Rp1.540	-0,0032362
Jun-14	Rp1.660	0,0779221
Jul-14	Rp1.730	0,0421687
Agust-14	Rp1.660	-0,0404624
Sep-14	Rp1.700	0,0240964
Okt-14	Rp1.705	0,0029412
Nop-14	Rp1.750	0,0263930
Des-14	Rp1.830	0,0457143
Jan-15	Rp1.865	0,0191257
Feb-15	Rp1.805	-0,0321716
Mar-15	Rp1.865	0,0332410
Apr-15	Rp1.795	-0,0375335
Mei-15	Rp1.840	0,0250696
Jun-15	Rp1.675	-0,0896739
Jul-15	Rp1.745	0,0417910
Agust-15	Rp1.675	-0,0401146
Sep-15	Rp1.375	-0,1791045
Okt-15	Rp1.430	0,0400000
Nop-15	Rp1.335	-0,0664336
Des-15	Rp1.320	-0,0112360
Jan-16	Rp1.335	0,0113636
Feb-16	Rp1.300	-0,0262172
Mar-16	Rp1.445	0,1115385
Apr-16	Rp1.375	-0,0484429
Mei-16	Rp1.430	0,0400000
Jun-16	Rp1.530	0,0699301
Jul-16	Rp1.675	0,0947712
Agust-16	Rp1.795	0,0716418
Sep-16	Rp1.715	-0,0445682
Okt-16	Rp1.740	0,0145773
Nop-16	Rp1.500	-0,1379310
Des-16	Rp1.515	0,0100000
Rata-rata <i>Return</i> KLBF		0,0040612
Std. deviasi atau <i>Risk</i> KLBF		0,0605020

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan
sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasianN = jumlah observasi data
untuk sampel besar (>30)
menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* LPKR

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp950	-
Feb-14	Rp940	-0,0105263
Mar-14	Rp1.085	0,1542553
Apr-14	Rp1.070	-0,0138249
Mei-14	Rp1.035	-0,0327103
Jun-14	Rp960	-0,0724638
Jul-14	Rp1.100	0,1458333
Agust-14	Rp1.070	-0,0272727
Sep-14	Rp940	-0,1214953
Okt-14	Rp1.070	0,1382979
Nop-14	Rp1.165	0,0887850
Des-14	Rp1.020	-0,1244635
Jan-15	Rp1.135	0,1127451
Feb-15	Rp1.180	0,0396476
Mar-15	Rp1.350	0,1440678
Apr-15	Rp1.185	-0,1222222
Mei-15	Rp1.300	0,0970464
Jun-15	Rp1.180	-0,0923077
Jul-15	Rp1.155	-0,0211864
Agust-15	Rp1.070	-0,0735931
Sep-15	Rp1.130	0,0560748
Okt-15	Rp1.190	0,0530973
Nop-15	Rp1.285	0,0798319
Des-15	Rp1.035	-0,1945525
Jan-16	Rp1.055	0,0193237
Feb-16	Rp1.025	-0,0284360
Mar-16	Rp1.045	0,0195122
Apr-16	Rp1.015	-0,0287081
Mei-16	Rp955	-0,0591133
Jun-16	Rp1.145	0,1989529
Jul-16	Rp1.135	-0,0087336
Agust-16	Rp1.100	-0,0308370
Sep-16	Rp990	-0,1000000
Okt-16	Rp905	-0,0858586
Nop-16	Rp765	-0,1546961
Des-16	Rp720	-0,0588235
Rata-rata <i>Return</i> LPKR		-0,0032673
Std. deviasi atau <i>Risk</i> LPKR		0,0962955

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke- t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke- t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* LSIP

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp1.655	-
Feb-14	Rp2.070	0,2507553
Mar-14	Rp2.210	0,0676329
Apr-14	Rp2.450	0,1085973
Mei-14	Rp2.310	-0,0571429
Jun-14	Rp2.315	0,0021645
Jul-14	Rp2.100	-0,0928726
Agust-14	Rp1.870	-0,1095238
Sep-14	Rp1.900	0,0160428
Okt-14	Rp1.945	0,0236842
Nop-14	Rp1.985	0,0205656
Des-14	Rp1.890	-0,0478589
Jan-15	Rp1.840	-0,0264550
Feb-15	Rp1.880	0,0217391
Mar-15	Rp1.730	-0,0797872
Apr-15	Rp1.425	-0,1763006
Mei-15	Rp1.665	0,1684211
Jun-15	Rp1.555	-0,0660661
Jul-15	Rp1.355	-0,1286174
Agust-15	Rp1.080	-0,2029520
Sep-15	Rp1.385	0,2824074
Okt-15	Rp1.550	0,1191336
Nop-15	Rp1.200	-0,2258065
Des-15	Rp1.320	0,1000000
Jan-16	Rp1.425	0,0795455
Feb-16	Rp1.430	0,0035088
Mar-16	Rp1.820	0,2727273
Apr-16	Rp1.535	-0,1565934
Mei-16	Rp1.450	-0,0553746
Jun-16	Rp1.380	-0,0482759
Jul-16	Rp1.405	0,0181159
Agust-16	Rp1.600	0,1387900
Sep-16	Rp1.495	-0,0656250
Okt-16	Rp1.525	0,0200669
Nop-16	Rp1.815	0,1901639
Des-16	Rp1.740	-0,0413223
Rata-rata <i>Return</i> LSIP		0,0092425
Std. deviasi atau <i>Risk</i> LSIP		0,1265575

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* PGAS

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp4.770	-
Feb-14	Rp4.900	0,0272537
Mar-14	Rp5.125	0,0459184
Apr-14	Rp5.325	0,0390244
Mei-14	Rp5.425	0,0187793
Jun-14	Rp5.575	0,0276498
Jul-14	Rp5.900	0,0582960
Agust-14	Rp5.800	-0,0169492
Sep-14	Rp6.000	0,0344828
Okt-14	Rp5.950	-0,0083333
Nop-14	Rp5.950	0,0000000
Des-14	Rp6.000	0,0084034
Jan-15	Rp5.050	-0,1583333
Feb-15	Rp5.200	0,0297030
Mar-15	Rp4.800	-0,0769231
Apr-15	Rp4.100	-0,1458333
Mei-15	Rp4.295	0,0475610
Jun-15	Rp4.315	0,0046566
Jul-15	Rp4.000	-0,0730012
Agust-15	Rp2.780	-0,3050000
Sep-15	Rp2.530	-0,0899281
Okt-15	Rp3.000	0,1857708
Nop-15	Rp2.655	-0,1150000
Des-15	Rp2.745	0,0338983
Jan-16	Rp2.405	-0,1238616
Feb-16	Rp2.635	0,0956341
Mar-16	Rp2.615	-0,0075901
Apr-16	Rp2.620	0,0019120
Mei-16	Rp2.480	-0,0534351
Jun-16	Rp2.340	-0,0564516
Jul-16	Rp3.290	0,4059829
Agust-16	Rp3.020	-0,0820669
Sep-16	Rp2.870	-0,0496689
Okt-16	Rp2.560	-0,1080139
Nop-16	Rp2.650	0,0351563
Des-16	Rp2.700	0,0188679
Rata-rata <i>Return</i> PGAS		-0,0100411
Std. deviasi atau <i>Risk</i> PGAS		0,1115726

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* SMGR

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp14.200	-
Feb-14	Rp15.000	0,0563380
Mar-14	Rp15.800	0,0533333
Apr-14	Rp14.850	-0,0601266
Mei-14	Rp14.725	-0,0084175
Jun-14	Rp15.075	0,0237691
Jul-14	Rp16.575	0,0995025
Agust-14	Rp16.225	-0,0211161
Sep-14	Rp15.425	-0,0493066
Okt-14	Rp15.875	0,0291734
Nop-14	Rp16.000	0,0078740
Des-14	Rp16.200	0,0125000
Jan-15	Rp14.575	-0,1003086
Feb-15	Rp14.875	0,0205832
Mar-15	Rp13.650	-0,0823529
Apr-15	Rp12.500	-0,0842491
Mei-15	Rp13.450	0,0760000
Jun-15	Rp12.000	-0,1078067
Jul-15	Rp10.100	-0,1583333
Agust-15	Rp9.250	-0,0841584
Sep-15	Rp9.050	-0,0216216
Okt-15	Rp9.800	0,0828729
Nop-15	Rp10.625	0,0841837
Des-15	Rp11.400	0,0729412
Jan-16	Rp11.050	-0,0307018
Feb-16	Rp10.250	-0,0723982
Mar-16	Rp10.175	-0,0073171
Apr-16	Rp9.900	-0,0270270
Mei-16	Rp9.000	-0,0909091
Jun-16	Rp9.350	0,0388889
Jul-16	Rp9.375	0,0026738
Agust-16	Rp9.900	0,0560000
Sep-16	Rp10.100	0,0202020
Okt-16	Rp9.850	-0,0247525
Nop-16	Rp8.875	-0,0989848
Des-16	Rp9.175	0,0338028
Rata-rata <i>Return</i> SMGR		-0,0102643
Std. deviasi atau <i>Risk</i> SMGR		0,0645953

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* SMRA

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp955	-
Feb-14	Rp1.055	0,1047120
Mar-14	Rp1.065	0,0094787
Apr-14	Rp1.110	0,0422535
Mei-14	Rp1.255	0,1306306
Jun-14	Rp1.135	-0,0956175
Jul-14	Rp1.350	0,1894273
Agust-14	Rp1.340	-0,0074074
Sep-14	Rp1.220	-0,0895522
Okt-14	Rp1.260	0,0327869
Nop-14	Rp1.460	0,1587302
Des-14	Rp1.520	0,0410959
Jan-15	Rp1.650	0,0855263
Feb-15	Rp1.815	0,1000000
Mar-15	Rp1.720	-0,0523416
Apr-15	Rp1.780	0,0348837
Mei-15	Rp1.975	0,1095506
Jun-15	Rp1.635	-0,1721519
Jul-15	Rp1.740	0,0642202
Agust-15	Rp1.620	-0,0689655
Sep-15	Rp1.120	-0,3086420
Okt-15	Rp1.395	0,2455357
Nop-15	Rp1.550	0,1111111
Des-15	Rp1.650	0,0645161
Jan-16	Rp1.445	-0,1242424
Feb-16	Rp1.595	0,1038062
Mar-16	Rp1.585	-0,0062696
Apr-16	Rp1.565	-0,0126183
Mei-16	Rp1.600	0,0223642
Jun-16	Rp1.810	0,1312500
Jul-16	Rp1.695	-0,0635359
Agust-16	Rp1.750	0,0324484
Sep-16	Rp1.755	0,0028571
Okt-16	Rp1.650	-0,0598291
Nop-16	Rp1.415	-0,1424242
Des-16	Rp1.325	-0,0636042
Rata-rata <i>Return</i> SMRA		0,0157138
Std. deviasi atau <i>Risk</i> SMRA		0,1100066

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan Return dan Risk TLKM

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp2.275	-
Feb-14	Rp2.325	0,0219780
Mar-14	Rp2.215	-0,0473118
Apr-14	Rp2.265	0,0225734
Mei-14	Rp2.575	0,1368653
Jun-14	Rp2.465	-0,0427184
Jul-14	Rp2.650	0,0750507
Agust-14	Rp2.665	0,0056604
Sep-14	Rp2.915	0,0938086
Okt-14	Rp2.750	-0,0566038
Nop-14	Rp2.825	0,0272727
Des-14	Rp2.865	0,0141593
Jan-15	Rp2.830	-0,0122164
Feb-15	Rp2.935	0,0371025
Mar-15	Rp2.890	-0,0153322
Apr-15	Rp2.615	-0,0951557
Mei-15	Rp2.845	0,0879541
Jun-15	Rp2.930	0,0298770
Jul-15	Rp2.940	0,0034130
Agust-15	Rp2.870	-0,0238095
Sep-15	Rp2.645	-0,0783972
Okt-15	Rp2.680	0,0132325
Nop-15	Rp2.930	0,0932836
Des-15	Rp3.105	0,0597270
Jan-16	Rp3.340	0,0756844
Feb-16	Rp3.250	-0,0269461
Mar-16	Rp3.325	0,0230769
Apr-16	Rp3.550	0,0676692
Mei-16	Rp3.700	0,0422535
Jun-16	Rp3.980	0,0756757
Jul-16	Rp4.230	0,0628141
Agust-16	Rp4.210	-0,0047281
Sep-16	Rp4.310	0,0237530
Okt-16	Rp4.220	-0,0208817
Nop-16	Rp3.780	-0,1042654
Des-16	Rp3.980	0,0529101
Rata-rata Return TLKM		0,0176408
Std. deviasi atau Risk TLKM		0,0555856

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* UNTR

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp19.300	-
Feb-14	Rp18.975	-0,0168394
Mar-14	Rp20.700	0,0909091
Apr-14	Rp21.700	0,0483092
Mei-14	Rp21.675	-0,0011521
Jun-14	Rp23.100	0,0657439
Jul-14	Rp22.900	-0,0086580
Agust-14	Rp22.150	-0,0327511
Sep-14	Rp19.900	-0,1015801
Okt-14	Rp18.375	-0,0766332
Nop-14	Rp18.325	-0,0027211
Des-14	Rp17.350	-0,0532060
Jan-15	Rp17.900	0,0317003
Feb-15	Rp20.750	0,1592179
Mar-15	Rp21.800	0,0506024
Apr-15	Rp21.400	-0,0183486
Mei-15	Rp20.300	-0,0514019
Jun-15	Rp20.375	0,0036946
Jul-15	Rp20.200	-0,0085890
Agust-15	Rp19.125	-0,0532178
Sep-15	Rp17.475	-0,0862745
Okt-15	Rp18.100	0,0357654
Nop-15	Rp16.300	-0,0994475
Des-15	Rp16.950	0,0398773
Jan-16	Rp17.400	0,0265487
Feb-16	Rp15.525	-0,1077586
Mar-16	Rp15.300	-0,0144928
Apr-16	Rp15.000	-0,0196078
Mei-16	Rp14.200	-0,0533333
Jun-16	Rp14.800	0,0422535
Jul-16	Rp15.750	0,0641892
Agust-16	Rp18.750	0,1904762
Sep-16	Rp17.700	-0,0560000
Okt-16	Rp21.625	0,2217514
Nop-16	Rp21.000	-0,0289017
Des-16	Rp21.250	0,0119048
Rata-rata Return UNTR		0,0054866
Std. deviasi atau Risk UNTR		0,0757070

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = harga saham i pada bulan ke-t

Pt -1 = harga saham i pada 1 bulan
sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Xi = nilai ke i

E(Xi) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data
untuk sampel besar (>30)
menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* UNVR

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp28.550	-
Feb-14	Rp28.575	0,0008757
Mar-14	Rp29.250	0,0236220
Apr-14	Rp29.250	0,0000000
Mei-14	Rp29.125	-0,0042735
Jun-14	Rp29.275	0,0051502
Jul-14	Rp30.750	0,0503843
Agust-14	Rp31.025	0,0089431
Sep-14	Rp31.800	0,0249799
Okt-14	Rp30.400	-0,0440252
Nop-14	Rp31.800	0,0460526
Des-14	Rp32.300	0,0157233
Jan-15	Rp35.825	0,1091331
Feb-15	Rp36.000	0,0048849
Mar-15	Rp39.650	0,1013889
Apr-15	Rp42.600	0,0744010
Mei-15	Rp43.300	0,0164319
Jun-15	Rp39.500	-0,0877598
Jul-15	Rp40.000	0,0126582
Agust-15	Rp39.725	-0,0068750
Sep-15	Rp38.000	-0,0434235
Okt-15	Rp37.000	-0,0263158
Nop-15	Rp36.750	-0,0067568
Des-15	Rp37.000	0,0068027
Jan-16	Rp36.700	-0,0081081
Feb-16	Rp44.525	0,2132153
Mar-16	Rp42.925	-0,0359349
Apr-16	Rp42.575	-0,0081538
Mei-16	Rp43.100	0,0123312
Jun-16	Rp45.075	0,0458237
Jul-16	Rp45.050	-0,0005546
Agust-16	Rp45.650	0,0133185
Sep-16	Rp44.550	-0,0240964
Okt-16	Rp44.475	-0,0016835
Nop-16	Rp40.525	-0,0888139
Des-16	Rp38.800	-0,0425663
Rata-rata <i>Return</i> UNVR		0,0101937
Std. deviasi atau <i>Risk</i> UNVR		0,0541986

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = harga saham i pada bulan ke-t

Pt -1 = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Xi = nilai ke i

E(Xi) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* WIKA

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp1.950	-
Feb-14	Rp2.145	0,1000000
Mar-14	Rp2.390	0,1142191
Apr-14	Rp2.265	-0,0523013
Mei-14	Rp2.345	0,0353201
Jun-14	Rp2.215	-0,0554371
Jul-14	Rp2.650	0,1963883
Agust-14	Rp2.870	0,0830189
Sep-14	Rp2.605	-0,0923345
Okt-14	Rp2.860	0,0978887
Nop-14	Rp3.005	0,0506993
Des-14	Rp3.680	0,2246256
Jan-15	Rp3.745	0,0176630
Feb-15	Rp3.660	-0,0226969
Mar-15	Rp3.495	-0,0450820
Apr-15	Rp2.985	-0,1459227
Mei-15	Rp3.140	0,0519263
Jun-15	Rp2.505	-0,2022293
Jul-15	Rp2.655	0,0598802
Agust-15	Rp2.765	0,0414313
Sep-15	Rp2.590	-0,0632911
Okt-15	Rp2.940	0,1351351
Nop-15	Rp2.815	-0,0425170
Des-15	Rp2.640	-0,0621670
Jan-16	Rp2.800	0,0606061
Feb-16	Rp2.605	-0,0696429
Mar-16	Rp2.610	0,0019194
Apr-16	Rp2.650	0,0153257
Mei-16	Rp2.400	-0,0943396
Jun-16	Rp2.960	0,2333333
Jul-16	Rp2.980	0,0067568
Agust-16	Rp3.240	0,0872483
Sep-16	Rp2.800	-0,1358025
Okt-16	Rp2.570	-0,0821429
Nop-16	Rp2.430	-0,0544747
Des-16	Rp2.360	-0,0288066
Rata-rata <i>Return</i> WIKA		0,0104056
Std. deviasi atau <i>Risk</i> WIKA		0,1003924

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = harga saham i pada bulan ke-t

Pt -1 = harga saham i pada 1 bulan
sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

Xi = nilai ke i

E(Xi) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data
untuk sampel besar (>30)
menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* Bank BCA

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp9.925	-
Feb-14	Rp10.225	0,0302267
Mar-14	Rp10.600	0,0366748
Apr-14	Rp11.000	0,0377358
Mei-14	Rp10.775	-0,0204545
Jun-14	Rp11.000	0,0208817
Jul-14	Rp11.600	0,0545455
Agust-14	Rp11.200	-0,0344828
Sep-14	Rp13.075	0,1674107
Okt-14	Rp13.050	-0,0019120
Nop-14	Rp13.100	0,0038314
Des-14	Rp13.125	0,0019084
Jan-15	Rp13.375	0,0190476
Feb-15	Rp14.100	0,0542056
Mar-15	Rp14.825	0,0514184
Apr-15	Rp13.475	-0,0910624
Mei-15	Rp14.125	0,0482375
Jun-15	Rp13.500	-0,0442478
Jul-15	Rp13.100	-0,0296296
Agust-15	Rp12.900	-0,0152672
Sep-15	Rp12.275	-0,0484496
Okt-15	Rp12.900	0,0509165
Nop-15	Rp12.375	-0,0406977
Des-15	Rp13.300	0,0747475
Jan-16	Rp13.100	-0,0150376
Feb-16	Rp13.475	0,0286260
Mar-16	Rp13.300	-0,0129870
Apr-16	Rp13.050	-0,0187970
Mei-16	Rp13.000	-0,0038314
Jun-16	Rp13.325	0,0250000
Jul-16	Rp14.450	0,0844278
Agust-16	Rp15.050	0,0415225
Sep-16	Rp15.700	0,0431894
Okt-16	Rp15.525	-0,0111465
Nop-16	Rp14.300	-0,0789050
Des-16	Rp15.500	0,0839161
Rata-rata <i>Return</i> BCA		0,0140446
Std. deviasi atau <i>Risk</i> BCA		0,0501913

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan Return dan Risk Bank BNI

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp4.360	-
Feb-14	Rp4.550	0,0435780
Mar-14	Rp4.960	0,0901099
Apr-14	Rp4.815	-0,0292339
Mei-14	Rp4.775	-0,0083074
Jun-14	Rp4.765	-0,0020942
Jul-14	Rp5.100	0,0703043
Agust-14	Rp5.350	0,0490196
Sep-14	Rp5.525	0,0327103
Okt-14	Rp5.950	0,0769231
Nop-14	Rp6.025	0,0126050
Des-14	Rp6.100	0,0124481
Jan-15	Rp6.250	0,0245902
Feb-15	Rp6.875	0,1000000
Mar-15	Rp7.225	0,0509091
Apr-15	Rp6.425	-0,1107266
Mei-15	Rp6.875	0,0700389
Jun-15	Rp5.300	-0,2290909
Jul-15	Rp4.760	-0,1018868
Agust-15	Rp4.950	0,0399160
Sep-15	Rp4.135	-0,1646465
Okt-15	Rp4.755	0,1499395
Nop-15	Rp4.770	0,0031546
Des-15	Rp4.990	0,0461216
Jan-16	Rp4.910	-0,0160321
Feb-16	Rp5.075	0,0336049
Mar-16	Rp5.200	0,0246305
Apr-16	Rp4.585	-0,1182692
Mei-16	Rp4.800	0,0468920
Jun-16	Rp5.200	0,0833333
Jul-16	Rp5.350	0,0288462
Agust-16	Rp5.875	0,0981308
Sep-16	Rp5.550	-0,0553191
Okt-16	Rp5.575	0,0045045
Nop-16	Rp5.175	-0,0717489
Des-16	Rp5.525	0,0676329
Rata-rata Return BNI		0,0100739
Std. deviasi atau Risk BNI		0,0787537

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan Return dan Risk Bank BRI

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp8.325	-
Feb-14	Rp9.275	0,1141141
Mar-14	Rp9.575	0,0323450
Apr-14	Rp9.900	0,0339426
Mei-14	Rp10.200	0,0303030
Jun-14	Rp10.325	0,0122549
Jul-14	Rp11.200	0,0847458
Agust-14	Rp11.050	-0,0133929
Sep-14	Rp10.425	-0,0565611
Okt-14	Rp11.075	0,0623501
Nop-14	Rp11.525	0,0406321
Des-14	Rp11.650	0,0108460
Jan-15	Rp11.675	0,0021459
Feb-15	Rp12.875	0,1027837
Mar-15	Rp13.275	0,0310680
Apr-15	Rp11.625	-0,1242938
Mei-15	Rp11.775	0,0129032
Jun-15	Rp10.350	-0,1210191
Jul-15	Rp10.000	-0,0338164
Agust-15	Rp10.625	0,0625000
Sep-15	Rp8.650	-0,1858824
Okt-15	Rp10.525	0,2167630
Nop-15	Rp10.775	0,0237530
Des-15	Rp11.425	0,0603248
Jan-16	Rp11.225	-0,0175055
Feb-16	Rp11.075	-0,0133630
Mar-16	Rp11.425	0,0316027
Apr-16	Rp10.350	-0,0940919
Mei-16	Rp10.350	0,0000000
Jun-16	Rp10.800	0,0434783
Jul-16	Rp11.525	0,0671296
Agust-16	Rp11.650	0,0108460
Sep-16	Rp12.200	0,0472103
Okt-16	Rp12.200	0,0000000
Nop-16	Rp10.900	-0,1065574
Des-16	Rp11.675	0,0711009
Rata-rata Return BRI		0,0125331
Std. deviasi atau Risk BRI		0,0746874

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* Bank Mandiri

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp8.700	-
Feb-14	Rp9.100	0,0459770
Mar-14	Rp9.450	0,0384615
Apr-14	Rp9.825	0,0396825
Mei-14	Rp10.175	0,0356234
Jun-14	Rp9.725	-0,0442260
Jul-14	Rp10.250	0,0539846
Agust-14	Rp10.375	0,0121951
Sep-14	Rp10.075	-0,0289157
Okt-14	Rp10.350	0,0272953
Nop-14	Rp10.525	0,0169082
Des-14	Rp10.775	0,0237530
Jan-15	Rp11.000	0,0208817
Feb-15	Rp12.000	0,0909091
Mar-15	Rp12.475	0,0395833
Apr-15	Rp10.750	-0,1382766
Mei-15	Rp10.775	0,0023256
Jun-15	Rp10.050	-0,0672854
Jul-15	Rp9.525	-0,0522388
Agust-15	Rp9.100	-0,0446194
Sep-15	Rp7.925	-0,1291209
Okt-15	Rp8.700	0,0977918
Nop-15	Rp8.500	-0,0229885
Des-15	Rp9.250	0,0882353
Jan-16	Rp9.600	0,0378378
Feb-16	Rp9.550	-0,0052083
Mar-16	Rp10.300	0,0785340
Apr-16	Rp9.650	-0,0631068
Mei-16	Rp9.025	-0,0647668
Jun-16	Rp9.525	0,0554017
Jul-16	Rp10.100	0,0603675
Agust-16	Rp11.225	0,1113861
Sep-16	Rp11.200	-0,0022272
Okt-16	Rp11.475	0,0245536
Nop-16	Rp10.500	-0,0849673
Des-16	Rp11.575	0,1023810
Rata-rata <i>Return</i> Bank Mandiri		0,0101749
Std. deviasi atau <i>Risk</i> Bank Mandiri		0,0625156

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* CPIN

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp4.135	-
Feb-14	Rp4.235	0,0241838
Mar-14	Rp3.995	-0,0566706
Apr-14	Rp3.770	-0,0563204
Mei-14	Rp3.775	0,0013263
Jun-14	Rp3.770	-0,0013245
Jul-14	Rp3.950	0,0477454
Agust-14	Rp3.845	-0,0265823
Sep-14	Rp4.240	0,1027308
Okt-14	Rp4.200	-0,0094340
Nop-14	Rp4.110	-0,0214286
Des-14	Rp3.780	-0,0802920
Jan-15	Rp3.955	0,0462963
Feb-15	Rp3.785	-0,0429836
Mar-15	Rp3.545	-0,0634082
Apr-15	Rp2.835	-0,2002821
Mei-15	Rp3.140	0,1075838
Jun-15	Rp2.750	-0,1242038
Jul-15	Rp2.535	-0,0781818
Agust-15	Rp1.870	-0,2623274
Sep-15	Rp2.000	0,0695187
Okt-15	Rp2.500	0,2500000
Nop-15	Rp3.165	0,2660000
Des-15	Rp2.600	-0,1785150
Jan-16	Rp3.345	0,2865385
Feb-16	Rp3.380	0,0104634
Mar-16	Rp3.590	0,0621302
Apr-16	Rp3.715	0,0348189
Mei-16	Rp3.500	-0,0578735
Jun-16	Rp3.750	0,0714286
Jul-16	Rp3.750	0,0000000
Agust-16	Rp3.730	-0,0053333
Sep-16	Rp3.500	-0,0616622
Okt-16	Rp3.700	0,0571429
Nop-16	Rp3.150	-0,1486486
Des-16	Rp3.090	-0,0190476
Rata-rata <i>Return</i> CPIN		-0,0016175
Std. deviasi atau <i>Risk</i> CPIN		0,1162166

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan *Return* dan *Risk* GGRM

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp41.900	-
Feb-14	Rp47.700	0,1384248
Mar-14	Rp49.400	0,0356394
Apr-14	Rp56.500	0,1437247
Mei-14	Rp52.050	-0,0787611
Jun-14	Rp53.500	0,0278578
Jul-14	Rp54.200	0,0130841
Agust-14	Rp54.000	-0,0036900
Sep-14	Rp56.675	0,0495370
Okt-14	Rp57.750	0,0189678
Nop-14	Rp61.175	0,0593074
Des-14	Rp60.700	-0,0077646
Jan-15	Rp57.800	-0,0477759
Feb-15	Rp53.425	-0,0756920
Mar-15	Rp51.000	-0,0453907
Apr-15	Rp50.000	-0,0196078
Mei-15	Rp47.100	-0,0580000
Jun-15	Rp45.100	-0,0424628
Jul-15	Rp49.500	0,0975610
Agust-15	Rp44.500	-0,1010101
Sep-15	Rp42.000	-0,0561798
Okt-15	Rp42.950	0,0226190
Nop-15	Rp48.900	0,1385332
Des-15	Rp55.000	0,1247444
Jan-16	Rp58.350	0,0609091
Feb-16	Rp63.700	0,0916881
Mar-16	Rp65.300	0,0251177
Apr-16	Rp69.250	0,0604900
Mei-16	Rp69.200	-0,0007220
Jun-16	Rp69.000	-0,0028902
Jul-16	Rp67.525	-0,0213768
Agust-16	Rp64.400	-0,0462792
Sep-16	Rp62.000	-0,0372671
Okt-16	Rp67.900	0,0951613
Nop-16	Rp65.000	-0,0427099
Des-16	Rp63.900	-0,0169231
Rata-rata Return GGRM		0,0142532
Std. deviasi atau Risk GGRM		0,0661309

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-tP_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke iE(X_i) = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

Perhitungan Return dan Risk MNCN

BULAN	CLOSE PRICE	RETURN
Jan-14	Rp2.235	-
Feb-14	Rp2.535	0,1342282
Mar-14	Rp2.630	0,0374753
Apr-14	Rp2.715	0,0323194
Mei-14	Rp2.830	0,0423573
Jun-14	Rp2.760	-0,0247350
Jul-14	Rp2.615	-0,0525362
Agust-14	Rp2.805	0,0726577
Sep-14	Rp3.195	0,1390374
Okt-14	Rp2.800	-0,1236307
Nop-14	Rp2.405	-0,1410714
Des-14	Rp2.540	0,0561331
Jan-15	Rp2.860	0,1259843
Feb-15	Rp3.150	0,1013986
Mar-15	Rp2.865	-0,0904762
Apr-15	Rp2.205	-0,2303665
Mei-15	Rp2.060	-0,0657596
Jun-15	Rp1.940	-0,0582524
Jul-15	Rp2.045	0,0541237
Agust-15	Rp1.895	-0,0733496
Sep-15	Rp1.640	-0,1345646
Okt-15	Rp1.785	0,0884146
Nop-15	Rp1.625	-0,0896359
Des-15	Rp1.855	0,1415385
Jan-16	Rp1.190	-0,3584906
Feb-16	Rp1.860	0,5630252
Mar-16	Rp2.180	0,1720430
Apr-16	Rp2.350	0,0779817
Mei-16	Rp2.100	-0,1063830
Jun-16	Rp2.200	0,0476190
Jul-16	Rp2.150	-0,0227273
Agust-16	Rp1.920	-0,1069767
Sep-16	Rp2.020	0,0520833
Okt-16	Rp2.100	0,0396040
Nop-16	Rp1.735	-0,1738095
Des-16	Rp1.755	0,0115274
Rata-rata Return MNCN		0,0039082
Std. deviasi atau Risk MNCN		0,1499381

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham i pada bulan ke-t

P_{t-1} = harga saham i pada 1 bulan sebelum bulan ke-t

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

X_i = nilai ke i

$E(X_i)$ = nilai ekspektasian

N = jumlah observasi data untuk sampel besar (>30) menggunakan N saja

```
EXAMINE VARIABLES=Return BY Saham
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

[DataSet0]

Saham

Case Processing Summary

Saham		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Rata-rata Return	Saham Syariah	18	100,0%	0	0,0%	18	100,0%
	Saham Konvensional	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%

Descriptives

Saham		Statistic	Std. Error	
Rata-rata Return	Saham Syariah Mean	,005566502	,0022164948	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,000890106	
		Upper Bound	,010242897	
	5% Trimmed Mean	,005505527		
	Median	,007785214		
	Variance	,000		
	Std. Deviation	,0094037910		
	Minimum	-,0102643		
	Maximum	,0224948		
	Range	,0327591		
	Interquartile Range	,0129799		
	Skewness	-,246	,536	
	Kurtosis	-,588	1,038	
Saham Konvensional	Mean	,009052914	,0022184222	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,003624631	
		Upper Bound	,014481198	
	5% Trimmed Mean	,009356810		
	Median	,010174900		
Variance	,000			



Std. Deviation	,0058693935	
Minimum	-,0016175	
Maximum	,0142532	
Range	,0158707	
Interquartile Range	,0101364	
Skewness	-1,202	,794
Kurtosis	,563	1,587

Tests of Normality

Saham	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rata-rata Return Saham Syariah	,148	18	,200*	,958	18	,566
Rata-rata Return Saham Konvensional	,283	7	,094	,857	7	,142

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Rata-rata Return

Stem-and-Leaf Plots

Rata-rata Return Stem-and-Leaf Plot for Saham= Saham Syariah

Frequency	Stem & Leaf
2,00	-1 . 00
3,00	-0 . 137
7,00	0 . 0456999
5,00	1 . 00257
1,00	2 . 2

Stem width: ,0100000
Each leaf: 1 case(s)

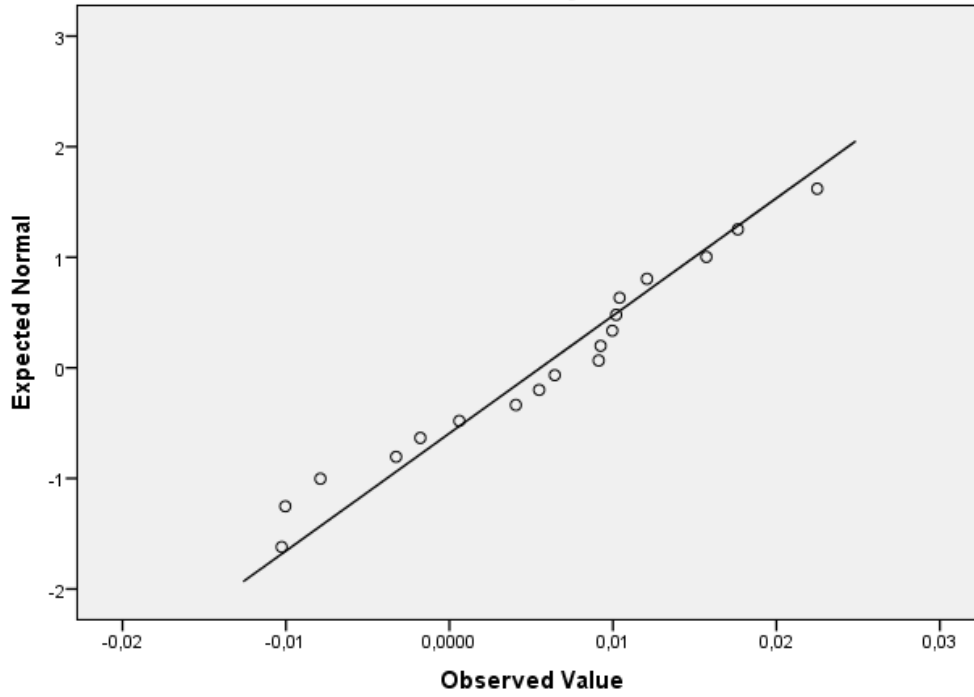
Rata-rata Return Stem-and-Leaf Plot for Saham= Saham Konvensional

Frequency	Stem & Leaf
1,00	-0 . 1
1,00	0 . 3
5,00	1 . 00244

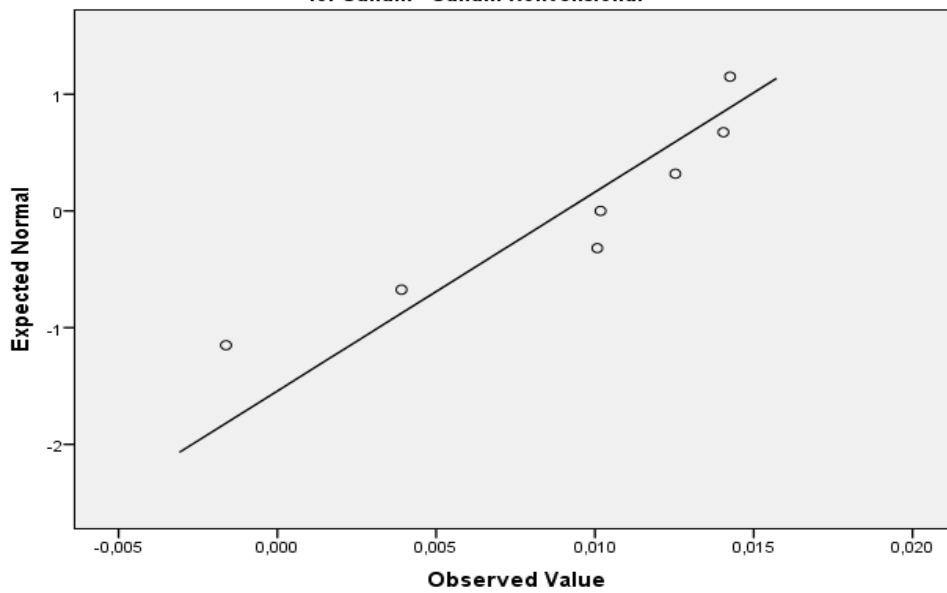
Stem width: ,0100000
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plots

Normal Q-Q Plot of Rata-rata Return
for Saham= Saham Syariah

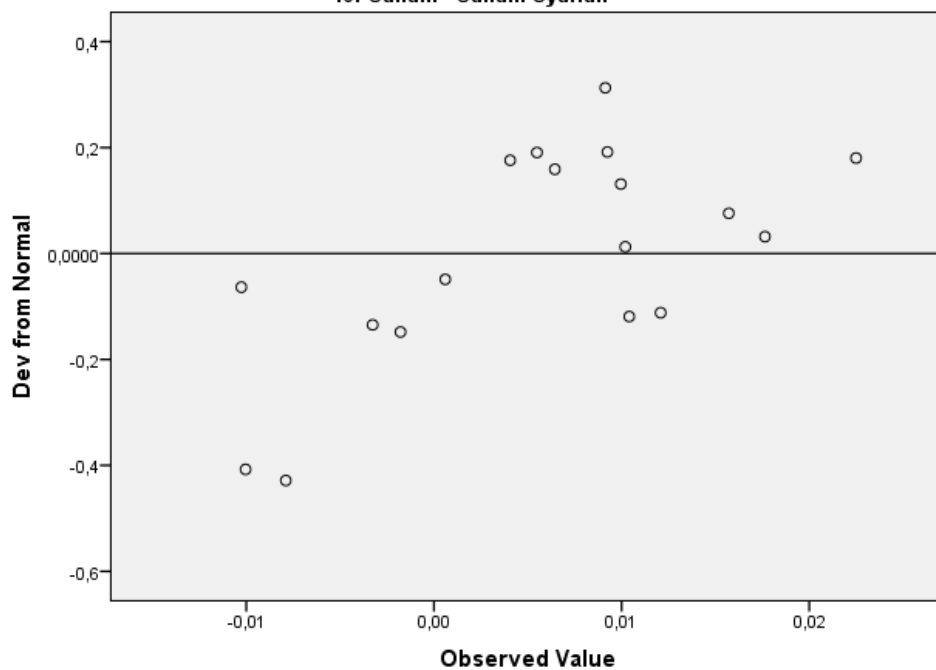


Normal Q-Q Plot of Rata-rata Return
for Saham= Saham Konvensional

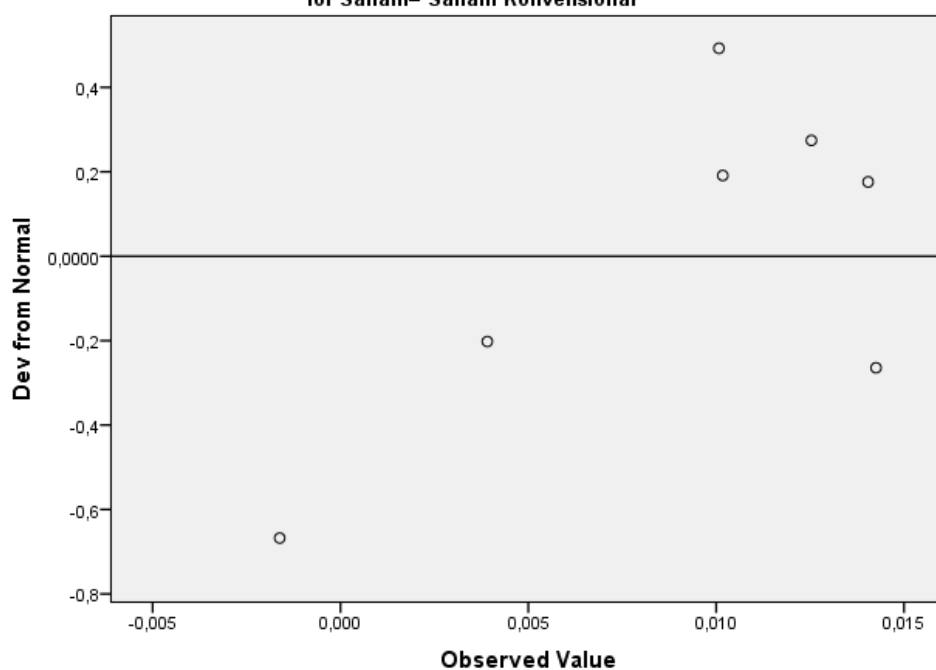


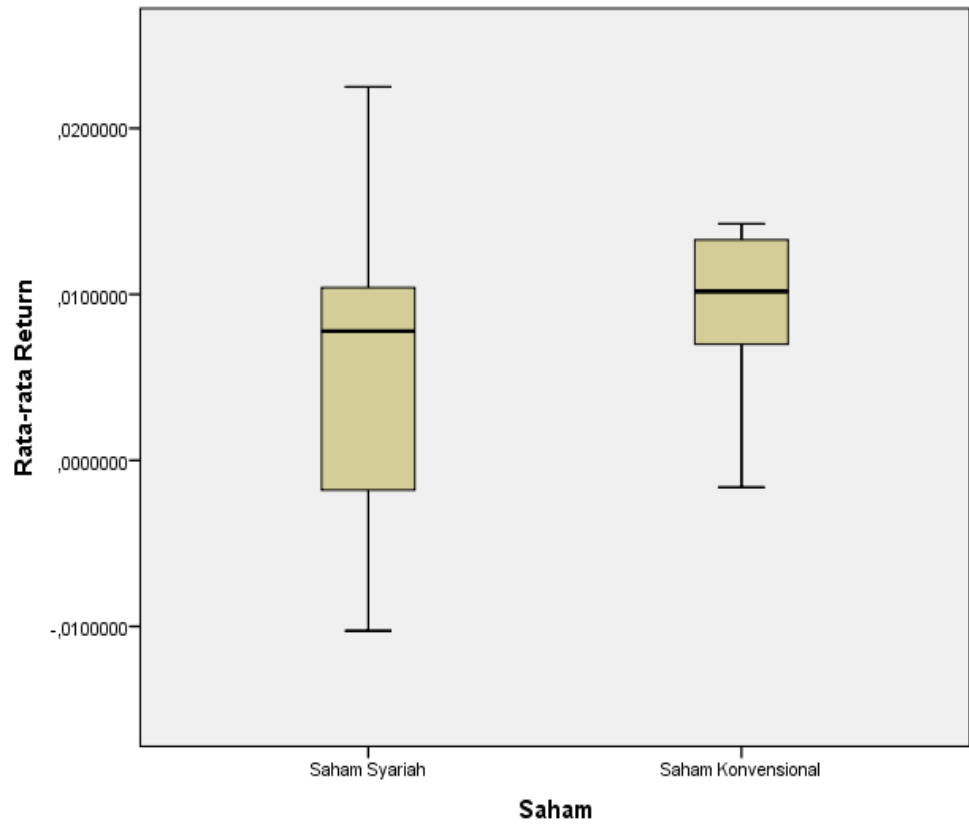
Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of Rata-rata Return
for Saham= Saham Syariah



Detrended Normal Q-Q Plot of Rata-rata Return
for Saham= Saham Konvensional





```

EXAMINE VARIABLES=Risk BY Saham
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0]

Saham

Case Processing Summary

Saham		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Risk	Saham Syariah	18	100,0%	0	0,0%	18	100,0%
	Saham Konvensional	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%

Descriptives

Saham		Statistic	Std. Error		
Risk	Saham Syariah	Mean	,086718633	,0051772207	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,075795652	
			Upper Bound	,097641614	
		5% Trimmed Mean		,086312031	
		Median		,081033250	
		Variance		,000	
		Std. Deviation		,0219650872	
		Minimum		,0541986	
		Maximum		,1265575	
		Range		,0723589	
		Interquartile Range		,0380431	
		Skewness		,128	,536
		Kurtosis		-1,198	1,038
	Saham Konvensional	Mean		,085490514	,0132811641
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,052992676	
			Upper Bound	,117988352	
		5% Trimmed Mean		,083871160	
		Median		,074687400	
		Variance		,001	

Std. Deviation	,0351386574	
Minimum	,0501913	
Maximum	,1499381	
Range	,0997468	
Interquartile Range	,0537010	
Skewness	1,246	,794
Kurtosis	,762	1,587

Tests of Normality

Saham	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Risk Saham Syariah	,142	18	,200 [*]	,940	18	,292
Risk Saham Konvensional	,290	7	,076	,868	7	,180

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Risk

Stem-and-Leaf Plots

Risk Stem-and-Leaf Plot for
Saham= Saham Syariah

Frequency	Stem &	Leaf
2,00	5 .	45
2,00	6 .	04
4,00	7 .	2355
2,00	8 .	01
1,00	9 .	6
3,00	10 .	037
3,00	11 .	001
1,00	12 .	6

Stem width: ,0100000

Each leaf: 1 case(s)

Risk Stem-and-Leaf Plot for
Saham= Saham Konvensional

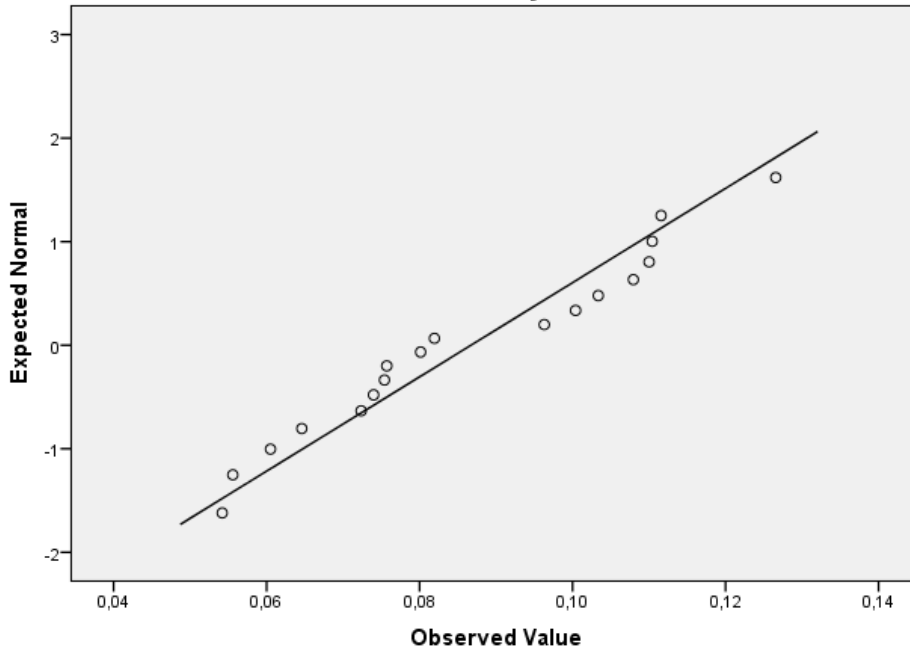
Frequency	Stem &	Leaf
5,00	0 .	56677
1,00	1 .	1
1,00	Extremes	(>=,15)

Stem width: ,1000000

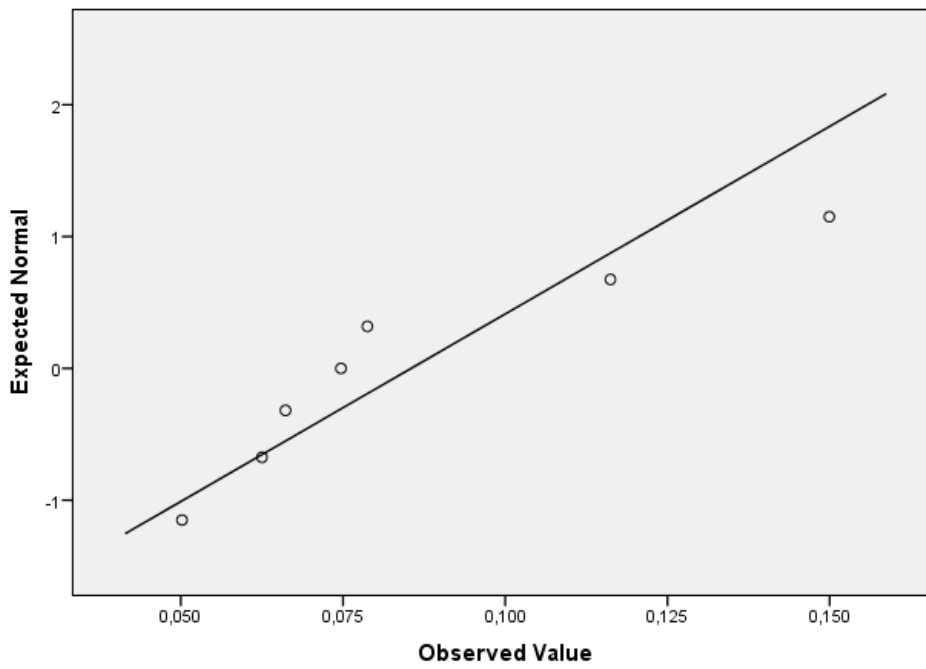
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plots

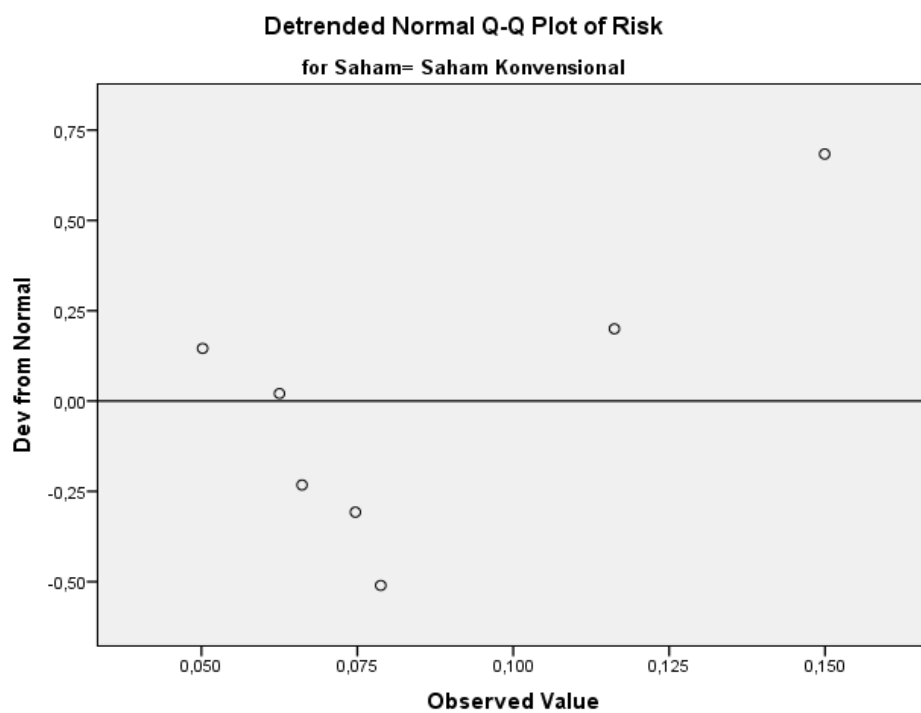
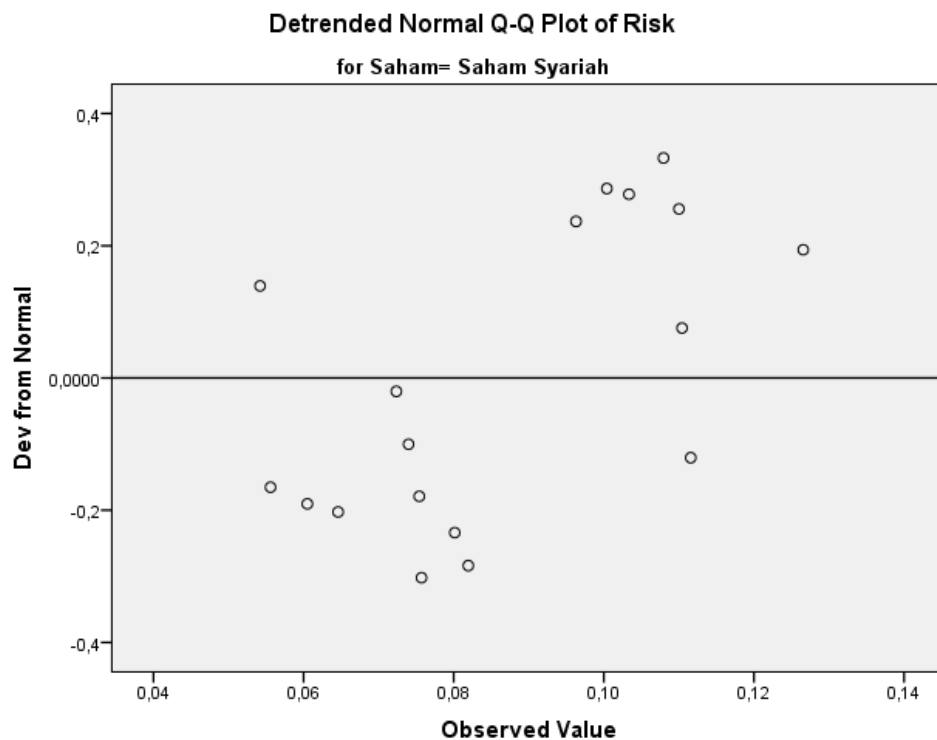
Normal Q-Q Plot of Risk
for Saham= Saham Syariah

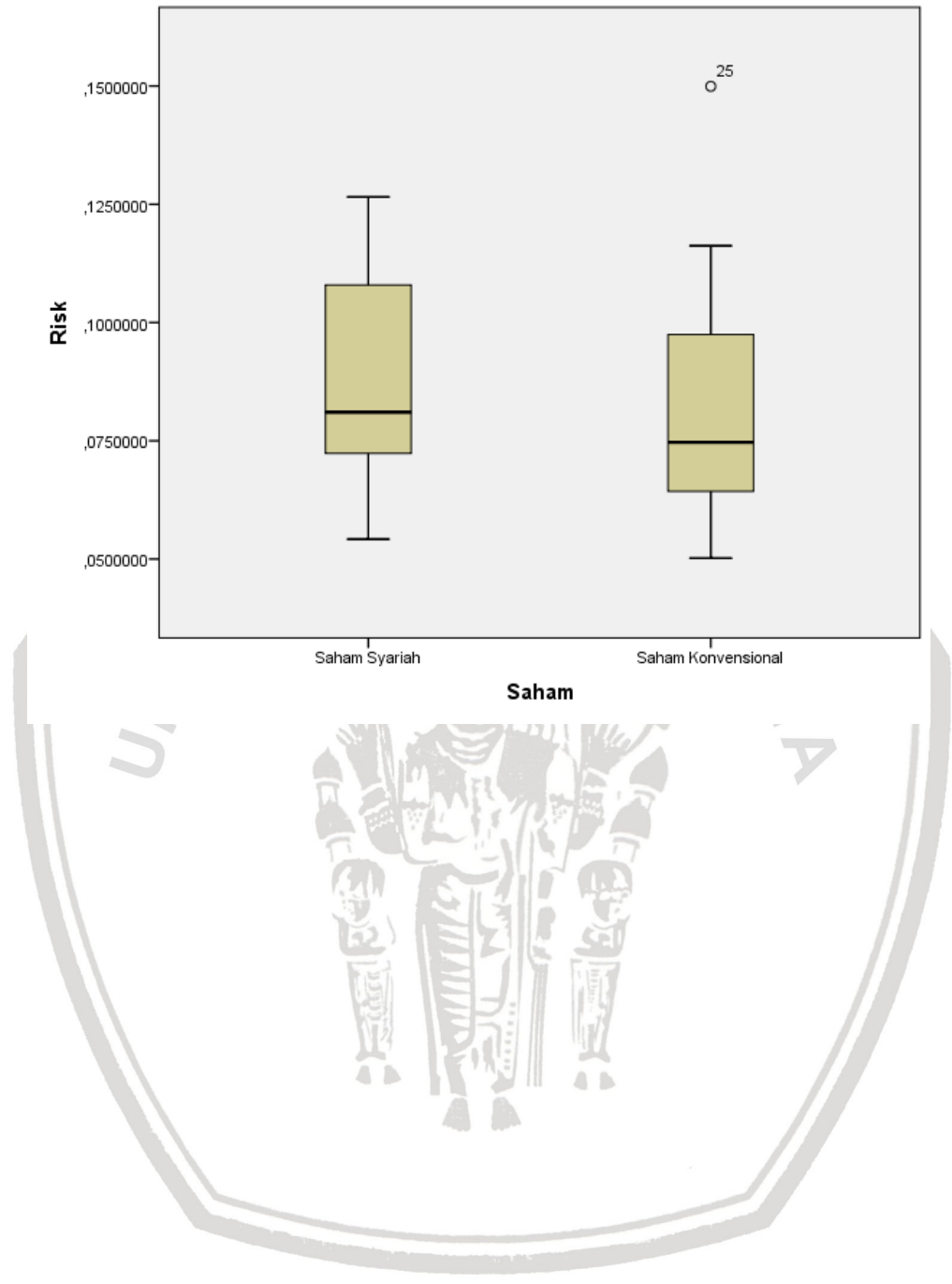


Normal Q-Q Plot of Risk
for Saham= Saham Konvensional



Detrended Normal Q-Q Plots





```

ONEWAY Return BY Saham
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Rata-rata return

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,891	1	23	,182

ANOVA

Rata-rata return

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,000	1	,000	,824	,373
Within Groups	,002	23	,000		
Total	,002	24			

```

ONEWAY Risk BY Saham
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Risk

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,950	1	23	,176

ANOVA

Risk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,000	1	,000	,011	,917
Within Groups	,016	23	,001		
Total	,016	24			

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could not be mapped to a valid backend locale.

T-TEST GROUPS=Saham(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Return
 /CRITERIA=CI (.95).

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Saham		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rata-rata return	Saham Syariah	18	,005566500	,0094037917	,0022164950
	Saham Konvensional	7	,009052914	,0058693935	,0022184222

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rata-rata return	Equal variances assumed	1,891	,182	-,908	23	,373	-,0034864143	,0038408096	-,0114317342	,0044589056
	Equal variances not assumed			-1,112	17,724	,281	-,0034864143	,0031359603	-,0100821737	,0031093452

```
T-TEST GROUPS=Saham(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=Risk
/CRITERIA=CI (.95).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Saham		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Risk	Saham Syariah	18	,086718633	,0219650872	,0051772207
	Saham Konvensional	7	,085490516	,0351386363	,0132811562

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Risk	Equal variances assumed	1,950	,176	,106	23	,917	,0012281175	,0116044810	-,0227775805	,0252338154
	Equal variances not assumed			,086	7,898	,933	,0012281175	,0142545685	-,0317172599	,0341734949

CURICULUM VITAE



IDENTITAS DIRI

Nama : Herni Ruliatul Kasanah
 Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 1 Oktober 1995
 Status : Single
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Sidorejo Ds. Jeblogan Kec.
 Paron Kab. Ngawi
 Email : hernikasanah@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2002-2008 SDN JEBLOGAN III
 2008-2011 MTsN PARON
 2011-2014 SMKN 1 NGAWI
 2014-2018 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2014 Staf Muda FORKIM FIAUB
 2015 Staf Bendahara FORKIM FIA UB
 2016 Bendahara Umum FORKIM FIA UB

PENGALAMAN KEPANITIAAN

2015 Sekpel Acara Idhul Adha FORKIM FIA UB
 2015 Staf Humas PEMIRA UB (Pemilihan Mahasiswa Raya)
 2016 Staf SPV Raja Brawijaya (PK2 MABA UB)